

KABUPATEN ENDE DALAM ANGKA

Ende Regency in Figures

2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ENDE
Statistics of Ende Regency

KABUPATEN ENDE DALAM ANGKA

Ende Regency in Figures

2019



Kabupaten Ende Dalam Angka
Ende Recency in Figures
2019

ISSN: 0215-644X

No. publikasi / publication number : 53110.1901

Katalog BPS / BPS Katalog : 1102001.5311

Ukuran Buku / Book Size : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah halaman / Numbers of pages : xxxviii+247 halaman / pages

Naskah / manuscript :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ende
BPS - Statistics of Ende Regency

Gambar Kover oleh / Cover Designed by :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ende
BPS - Statistics of Ende Regency

Ilustrasi Kover / Cover Illustration :

Danau Kelimutu / *Kelimutu Lake*

Diterbitkan oleh / publised by :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Ende / *BPS - Statistics of Ende Regency*

Dicetak oleh / printed by :

CV. Unit Print Ende

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to annaounce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS – Statistics Indonesia

Ende, Agustus 2019

PETA KABUPATEN ENDE



KEPALA BPS KABUPATEN ENDE
CHIEF STATISTICS OF ENDE REGENCY



Ir. Paulus Puru Bebe



Kata Pengantar

Publikasi “**KABUPATEN ENDE DALAM ANGKA 2019**” ini merupakan lanjutan publikasi tahunan sebagai gambaran tentang perkembangan Sosial Ekonomi Kabupaten Ende terutama perkembangan dari waktu ke waktu yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografi dan iklim, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk maupun keadaan sosial dan perekonomian Kabupaten Ende secara menyeluruh.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan, begitu pula untuk sektor-sektor yang datanya belum tersedia, tidak dapat dihindari disajikan data keadaan tahun sebelumnya.

Walaupun data publikasi ini telah diusahakan untuk disajikan secara lengkap, namun masih dirasakan memiliki kekurangan dan kesalahan. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sampai terwujudnya publikasi ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dengan harapan kiranya jalinan kerja sama yang selama ini terbina senantiasa selalu dipertahankan.

Ende, Agustus 2019
Kepala BPS Kabupaten Ende,

Ir. Paulus Puru Bebe



P R E F A C E

The Publication of "ENDE REGENCY IN FIGURES 2019" was the continuation of the an annually publication as an illustration of the development of social and economy in Ende Region. Especially by the development from time to time which were able to hold various kinds of data and information about the condition of geography, the climate and also the features of social and economy of the inhabitats in Ende Region as a whole.

Keeping the continuity of the data, so the forms and the kinds of the tables given be defended, and also for the other sectors in which the data have not been avaible yet, but they can be presented by using the condition of the data in previous year.

In spirite of the publication of data has been made an effort presents a fulllength report, but we realize that our report still has a lot of shortages, weaknesses and also mistakes in it. Therefore, we are really hoping for any suggestions and criticism coming from any lines in order to improve the publication.

Finally to all lines, who have been help so the publication can be materialized well. For that, we do not forget to give expression of thanking and the heighest appreciation with the hope that good mutual cooperation that has carefully been cultivated all this time must always be defended for goods.

*Ende, Agustus 2019
The Head Of BPS of Ende Regency,*

Ir. Paulus Puru Bebe

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	v
Daftar Isi / <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel / <i>List of Table</i>	ix
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xxvii
Sejarah Kabupaten Ende / <i>History of Ende Regency</i>	xxix
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	27
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat / <i>Social and Welfare</i>	47
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	97
6. Pertambangan dan Energi / <i>Mining and Energy</i>	177
7. Pariwisata / <i>Tourism</i>	185
8. Sistem Neraca Nasional / <i>System of National Accounts</i>	195
9. Transportasi / <i>Transportation</i>	209
10. Perbandingan Antar kabupaten / <i>Comparison Between Regency</i>	239

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Halaman
Pages

1. GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI / GEOGRAPHY CONDITION

- | | | |
|-------|--|---|
| 1.1.1 | Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Ende, 2018
<i>Total Area and Number of Islands by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i> | 7 |
| 1.1.2 | Tinggi Rata-Rata dari Permukaan laut dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Ende, 2018
<i>Average Height From Sea Surface and The Distance to The Regency Capital by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i> | 8 |

1.2 IKLIM / CLIMATE

- | | | |
|-------|---|----|
| 1.2.1 | Kelembaban Udara Maximum Dan Minimum Di Kota Ende Dirinci Per Bulan, 2018
<i>Relative Humidity Max And Min In Ende Regency By Month, 2018.....</i> | 10 |
| 1.2.2 | Tekanan Udara Maximum Dan Minimum Di Kota Ende Dirinci Per Bulan, 2018
<i>Atmosphere Pressure Max And Min In Ende Regency By Month, 2018.....</i> | 11 |
| 1.2.3 | Temperatur Udara Maximum Dan Minimum Di Kota Ende Dirinci Per Bulan, 2018
<i>Average Temperature Max And Min In Ende Regency By Month, 2018.....</i> | 12 |
| 1.2.4 | Arah/kecepatan Angin Di Kota Ende Dirinci Per Bulan, 2018
<i>Wind Direction/Velocity In Ende Regency By Month, 2018.....</i> | 13 |
| 1.2.5 | Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Dalam Kawasan Iya di Kecamatan Ende Selatan Dirinci Per Bulan, 2018
<i>Number of Rainy Days and Rainfall in Iya Area in District Ende Selatan By Month, 2018.....</i> | 14 |
| 1.2.6 | Data Seismik (Kegempaan) Gunung Api Iya Dirinci Per Bulan, 2018
<i>Seismic Date Of Volcanic Iya By Month, 2018.....</i> | 15 |

2. PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIF AREA

- | | | |
|-------|--|----|
| 2.1.1 | Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
<i>Number of Villages by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i> | 21 |
| 2.1.2 | Jumlah Desa Menurut Indeks Pembangunan Desa Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
<i>Number of Villages by Development Index by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i> | 22 |

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

- | | | |
|-------|--|----|
| 2.2.1 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ende, 2018
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Ende Regency, 2018.....</i> | 23 |
| 2.2.2 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ende, 2018
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Ende Regency, 2018.....</i> | 24 |
| 2.2.3 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ende, 2018
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ende Regency, 2018.....</i> | 25 |
| 2.2.4 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ende, 2018
<i>Number of Civil Servants by Sub District and Sex in Ende Regency, 2018.....</i> | 26 |

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK / POPULATION

- | | | |
|-------|---|--|
| 3.1.1 | Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, | |
|-------|---|--|

	2018	
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Population Sex Ratio by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	36
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Population by Sex and Age Group in Ende Regency, 2018.....</i>	39
3.2	KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Population Aged 15 Years and by Type of Activity and Sex During the Previous in Ende Regency, 2018.....</i>	40
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Population Aged 15 Years and by Man Employment Status During the Previous Week in Ende Regency, 2018.....</i>	41
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jam Pekerjaan Utama Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Main Working Hours in Ende Regency, 2018.....</i>	42
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Age Group in Ende Regency, 2018.....</i>	43
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Educational Level in Ende Regency, 2018.....</i>	44

3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Educational Level in Ende Regency, 2018.....</i>	45
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Klasifikasi Jabatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Employment in Ende Regency, 2018.....</i>	46

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	56
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	59
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	62
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High</i>	

	<i>Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	65
4.1.5	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat pendidikan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Ende Regency, 2018.....</i>	68
4.2 KESEHATAN / HEALTH		
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Villages Having Health facilities by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	71
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	74
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	75
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Center by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	76
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Baru Lahir Rendah (BBLR) dan Bergizi Kurang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Birth, Low Birth Weight Babies and Malnutrition by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	78
4.2.6	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Disease Cases by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	79
4.2.7	Banyaknya Imunisasi Yang Dilakukan Menurut Jenisnya Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018	

	<i>Number of Immunization by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	82
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA / RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Population by Religion and Sub District in Ende Regency, 2018</i>	83
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Place of Worship by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	84
4.3.3	Banyaknya Rohaniwan Kristen Katholik Menurut Status Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Chatolics Spritualist by Citizenship and Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	85
4.3.4	Banyaknya Rohaniwan Kristen Protestan Menurut Tempat Ibadah Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Protestant Spritualist by Place of Worship and Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	86
4.3.5	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	87
4.3.6	Banyaknya Perkara Dan Terdakwa/Tertuduh Dalam Tindak Pidana Kejahatan Yang Telah Diajukan Dan Mendapat Keputusan Dari Sidang Pengadilan Negeri Menurut Bulan Putusan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of The Problems and Criminalism Those are Paced and Gotten the Sank by Judge Based by Month and Sex in Ende Regency, 2018.....</i>	88
4.3.7	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh Dalam Tindak Pidana Kejahatan Yang Telah Diajukan Dan Mendapat Keputusan Dari Sidang Pengadilan Negeri Menurut Bulan Putusan, Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number Of The Problems and Criminalism Those are Paced and Gotten The Sank by Judge Based by Month, Age Group and Sex in Ende Regency, 2018.....</i>	89

4.3.8	<p>Banyaknya Perkara & Terdakwa/Tertuduh Dalam Tindak Pidana Kejahatan Yang Telah Diajukan Dan Mendapat Keputusan Dari Sidang Pengadilan Negeri Menurut Jenis Hukuman, Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ende, 2018</p> <p><i>Number Of The Problems and Criminalism Those are Paced and Gotten The Sank by Judge Based by Kind of Sank, Age Group and Sex in Ende Regency, 2018.....</i></p>	90
4.3.9	<p>Banyaknya Sikap Terhadap Keputusan Perkara Dalam Tindak Pidana Kejahatan Yang Telah Diajukan Dan Mendapat Keputusan Dari Sidang Pengadilan Negeri Menurut Jenis Pidana/Hukuman Di Kabupaten Ende, 2018</p> <p><i>Number Of The Problems and Criminalism Those are Paced and Gotten The Sank by Judge Based in Ende Regency, 2018...</i></p>	91
4.3.10	<p>Jumlah Perkara Dan Terdakwa/Tertuduh Yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Menurut Jenis Dan Bulan Putusan Di Kabupaten Ende, 2018</p> <p><i>Number of The Problems and Criminalism Those are Finished by The Civil Judge by Kind and Month in Ende Regency, 2018.</i></p>	92
4.3.11	<p>Jumlah Perkara Dan Terdakwa / Tertuduh Dalam Perkara Pidana Yang Diterima, Diselesaikan Dan Sisa Menurut Bulan Putusan Di Kabupaten Ende, 2018</p> <p><i>Number of The Problems and Criminalism Which are Recived and Those are Still in Month in Ende Regency, 2018.....</i></p>	93
4.3.12	<p>Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Di Kabupaten Ende, 2016 – 2018</p> <p><i>Number of Adding People of Criminalism Based on The Devising of Civil Judge by Month in Ende Regency, 2016 – 2018.....</i></p>	94
4.3.13	<p>Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Di Kabupaten Ende, 2016 - 2018</p> <p><i>Number of Adding People of Criminalism Based on The Devising of Civil Judge by Month and The Kind of Criminal in Ende Regency, 2016 – 2018.....</i></p>	95
4.3.14	<p>Isi Lembaga Pemasarakatan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran Di Kabupaten Ende, 2017 - 2018</p> <p><i>Volume of Building Public by The Kind of Criminal in Ende Regency, 2017- 2018</i></p>	96

5. PERTANIAN / AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

- 5.1.1 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Paddy By Sub District In Ende Regency, 2018..... 111
- 5.1.2 Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Rice Equivalent Production By Sub District In Ende Regency, 2018..... 112
- 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Production of Maize and Soybeans By Sub District In Ende Regency, 2018..... 113

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

- 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (ha), 2018
Harvested Area of Vegetables By Sub District and Kind of Plant In Ende Regency (ha), 2018..... 114
- 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (kuintal), 2018
Production of Vegetables By Sub District and Kind of Plant In Ende Regency (quintal), 2018..... 116
- 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende, 2018
Harvested Area of Vegetables and Fruits By Kind of Plant In Ende Regency, 2018..... 118
- 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende, 2018
Production of Vegetables and Fruits By Kind of Plant In Ende Regency, 2018..... 119
- 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (m²), 2018
Harvested Area of Medicinal Plants By Sub District and Kind

	<i>of Plant In Ende Regency (m²), 2018.....</i>	120
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (kg), 2018 <i>Production of Medicinal Plants By Sub District and Kind of Plant In Ende Regency (kg), 2018.....</i>	122
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (m ²), 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants By Kind of Plant In Ende Regency (m²), 2018.....</i>	124
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (kg), 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants By Kind of Plant In Ende Regency (kg), 2018.....</i>	125
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (m ²), 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants By Sub District and Kind of Plant In Ende Regency (m²), 2018.....</i>	126
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (tangkai), 2018 <i>Production of Ornamental Plants By Sub District and Kind of Plant In Ende Regency (stalks), 2018.....</i>	128
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (m ²), 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants By Kind of Plant In Ende Regency (m²), 2018.....</i>	130
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (tangkai), 2018 <i>Production of Ornamental Plants By Kind of Plant In Ende Regency (stalks), 2018.....</i>	131
5.2.13	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (ton), 2018 <i>Production of Fruits By Sub District Kind of Plant In Ende Regency (ton), 2018.....</i>	132
5.2.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (kg), 2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables By Kind of Plant In Ende Regency (kg), 2018.....</i>	134

5.3 PERKEBUNAN / ESTATE CROPS		
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (ha), 2018 <i>Planted Area of Estate Crops By Sub District and Type of Crops In Ende Regency (ha), 2018.....</i>	135
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (ton), 2018 <i>Planted Area of Estate Crops By Sub District and Type of Crops In Ende Regency (ton), 2018.....</i>	137
5.3.3	Luas Areal dan Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende (ton), 2018 <i>Planted Area and Production of Clove By Sub District In Ende Regency (ton), 2018.....</i>	139
5.3.4	Luas Areal dan Produksi Tanaman Jambu Mete Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende (ton), 2018 <i>Planted Area and Production of Cashew By Sub District In Ende Regency (ton), 2018.....</i>	141
5.3.5	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kemiri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende (ton), 2018 <i>Planted Area and Production of Candlenut By Sub District In Ende Regency (ton), 2018.....</i>	143
5.3.6	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kapuk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende (ton), 2018 <i>Planted Area and Production of Kapok By Sub District In Ende Regency (ton), 2018.....</i>	145
5.3.7	Luas Areal dan Produksi Tanaman Pinang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende (ton), 2018 <i>Planted Area and Production of Areca By Sub District In Ende Regency (ton), 2018.....</i>	147
5.3.8	Luas Areal dan Produksi Tanaman Vanili Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende (ton), 2018 <i>Planted Area and Production of Vanilla By Sub District In Ende Regency (ton), 2018.....</i>	149
5.3.9	Luas Areal dan Produksi Tanaman Pala Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende (ton), 2018 <i>Planted Area and Production of Nutmeg By Sub District In Ende Regency (ton), 2018.....</i>	151

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK		
5.4.1	Jumlah Ternak Besar Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Large Livestock By Kind And Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	153
5.4.2	Jumlah Ternak Kecil Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Small Livestock By Kind And Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	154
5.4.3	Jumlah Hewan Unggas Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Poultry By Kind And Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	155
5.4.4	Produksi Daging Ternak Besar Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Meat Production of Large Livestock By Kind And Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	156
5.4.5	Produksi Daging Ternak Kecil Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Meat Production of Small Livestock By Kind And Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	157
5.4.6	Produksi Daging Hewan Unggas Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Meat Production of Poultry By Kind And Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	158
5.4.7	Ternak yang Dipotong dan Status Pematangan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Slaughtered Livestock by Status in Ende Regency, 2018.....</i>	159
5.4.8	Pemasukan Ternak Non Unggas Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Livestock In of Non Poultry in Ende Regency, 2018.....</i>	160
5.4.9	Pemasukan Ternak Unggas Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Poultry In in Ende Regency, 2018.....</i>	161
5.4.10	Pengeluaran Ternak Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Livestock Out in Ende Regency, 2018.....</i>	162
5.5 PERIKANAN/ FISHERY		
5.5.1	Banyaknya Armada Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Ende, 2018	

	<i>Number Of Marine Fisheries By Sub District In Ende Regency, 2018.....</i>	163
5.5.2	Banyaknya Kelompok Nelayan, Petani Laut, Petani Rumput Laut & Wanita Nelayan Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number Of Fisherman Group, Fish Farmer And Fisherwoman By Sub District In Ende Regency, 2018.....</i>	164
5.5.3	Banyaknya Anggota Kelompok Nelayan, Petani Laut, Petani Rumput Laut Serta Wanita Nelayan Dirinci Per Kecamatan, 2018 <i>Number Of Participant Fisherman Fish Farmer And Fisherwoman By Sub District In Ende Regency, 2018.....</i>	165
5.5.4	Banyaknya Alat Penangkapan Ikan Yang Digunakan Untuk Usaha Perikanan Laut Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number Of Marine Fishing Gear By Type Of Gear And Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	166
5.5.5	Produksi Perikanan Laut dan Darat per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Sea and Land Fishies Production by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	167
5.5.6	Produksi Perikanan Laut Dirinci per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Sea Fishies Production by Sub District in Ende Regency, 2018...</i>	168
5.6 KEHUTANAN / FORESTRY		
5.6.1	Data Produksi Kayu dan Non Kayu Menurut jenis Hasil Hutan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Production of Wood and Non-Wood by Forest Product in Ende Regency, 2018.....</i>	170
5.6.2	Luas Kawasan Hutan Menurut Jenis Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Forest Area By Type Of Kind In Ende Regency, 2018.....</i>	171
5.6.3	Luas Kawasan Hutan Berdasarkan Fungsi Dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Forest Area By Function And District In Ende Regency, 2018....</i>	172
5.6.4	Luas Kawasan Hutan Berdasarkan Kelompoknya Di Kabupaten Ende, 2018	

	<i>Forest Area By Groups In Ende Regency, 2018.....</i>	173
5.6.5	Luas Lahan Kritis Dalam Kawasan Hutan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Critical Area in Forest Area in Ende Regency, 2018.....</i>	174
5.6.6	Luas Lahan Kritis Luar Kawasan Hutan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Critical Area out of Forest Area in Ende Regency, 2018.....</i>	175

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI / *MINING AND ENERGY*

6.1 ENERGI / *ENERGY*

6.1.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Electricity Customers By Sub District In Ende Regency, 2018.....</i>	183
6.1.2	Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Water By Sub District In Ende Regency, 2018.....</i>	184

7. PARIWISATA / *TOURISM*

7.1.1	Banyaknya Tamu Asing Dan Indonesia Yang Datang Dan Menginap Pada Penginapan Di Kota Ende Dirinci Per Bulan, 2018 <i>Number of Guest by Citizen and Month in Ende Regency, 2018.....</i>	189
7.1.2	Jumlah Pengunjung di Danau Kelimutu Dirinci Per Bulan, 2018 <i>Number of Visitor at Kelimutu Lake By Month, 2018.....</i>	190
7.1.3	Pengunjung Wisatawan Asing di Danau Kelimutu Dirinci Per Bulan dan Asal Benua, 2018 <i>Number of Foreign Visitor at Kelimutu Lake By Month and Origin, 2018.....</i>	191
7.1.4	Banyaknya Unit Penginapan, Kamar Dan Tempat Tidur Dirinci	

	Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Hotel/Lodgings Room and Beds by District in Ende Regency, 2018</i>	192
7.1.5	Banyaknya Tamu Asing Dan Indonesia Yang Datang Dan Menginap Pada Penginapan Di Kota Ende Dirinci Per Bulan, 2018 <i>Number of Guest by Citizen and Month in Ende Regency, 2018</i>	193
7.1.6	Banyaknya Tamu Asing Dan Indonesia Yang Datang Dan Menginap Pada Penginapan Di Kecamatan Kelimutu Dirinci Per Bulan, 2017 <i>Number of Guest by Citizen and Month in Kelimutu District, 2017</i>	194

8. SISTEM NERACA NASIONAL / SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT

8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016 - 2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto of Ende Regency at Current Market Prices by Industry, 2016 – 2018</i>	201
8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2016 - 2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto of Ende Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2016 - 2018</i>	202
8.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016 -2018 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto of Ende Regency at Current Market Prices by Industry, 2016 - 2018</i>	203
8.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016 - 2018 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto of Ende Regency at 2010 Constant Market Prices By Industry (percent), 2016 - 2018</i>	204

8.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2016 - 2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto of Ende Regency at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2016 – 2018.....</i>	205
8.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2016 - 2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto of Ende Regency at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure, 2016 - 2018.....</i>	206
8.1.7	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2016 - 2018 <i>Implisit Index of Gross Regional Domestik Product of Ende Regency at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2016 – 2018.....</i>	207
8.1.8	Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2016 - 2018 <i>Growth Rate of Implisit Index of Gross Regional Domestik Product of Ende Regency at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2016 – 2018.....</i>	208

9. PARIWISATA / TOURISM

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Length of Road by Type of Surface and Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	214
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Length of Road by Condition of Road and Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	215
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Tingkat Pemerintahan Yang Mengelola Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Length of Road by Regency and Government in Ende Regency, 2018.....</i>	216
9.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan,	

	2018	
	<i>Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles, 2018...</i>	217
9.1.5	Banyaknya Pelanggaran Kecelakaan, Korban Dan Kerugian Material Dirinci Per Bulan, 2018 <i>Number of Delinquency and Traffic Accident by Month, 2018.....</i>	218
9.1.6	Banyaknya SIM Yang Dikeluarkan, Pergantian Dan Mutasi Pada Polres Ende Rinci Bulan, 2018 <i>Number of Driving License Issued by Month, 2018.....</i>	219
9.1.7	Banyaknya Pengeluaran Dan Pergantian SIM Dirinci Menurut Golongan, 2018 <i>Number of Dropping and Changing of Driving License by Clasification, 2018.....</i>	220
9.1.8	Banyaknya Pesawat Yang Datang Melalui Bandar Udara H. H Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018 <i>Number of Aircraft Arrivals via Airport H. H. Aroeboesman by Month , 2016 – 2018.....</i>	221
9.1.9	Banyaknya Pesawat Yang Berangkat Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018 <i>Number of Aircraft Departures via Airport H. H. Aroeboesman by Month, 2016 – 2018.....</i>	222
9.1.10	Banyaknya Penumpang Yang Datang Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018 <i>Number of Passengers Arrivals via Airport H. H. Aroeboesman by Month, 2016 – 2018.....</i>	223
9.1.11	Banyaknya Penumpang Yang Berangkat Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018 <i>Number of Passengers Departures via Airport H. H. Aroeboesman by Month, 2016 – 2018.....</i>	224
9.1.12	Banyaknya Penumpang Yang Transit Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018 <i>Number Of Passengers Transit Via Airport H. H. Aroeboesman By Month, 2016 – 2018.....</i>	225
9.1.13	Volume Barang (Cargo) Yang Dibongkar Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018 <i>Cargo Unloaded via Airport H. H. Aroeboesman by Month, 2016 – 2018.....</i>	226
9.1.14	Volume Barang (Cargo) Yang Dimuat Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018	

	<i>Cargo Loaded via Airport H. H. Aroeboesman by Month, 2016 – 2018.....</i>	227
9.1.15	Volume Bagasi Yang Dibongkar Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018 <i>Cargo of Pax Boggage via Airport H. H. Aroeboesman by Month, 2016 – 2018.....</i>	228
9.1.16	Volume Bagasi Yang Dimuat Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018 <i>Loaded of Pax via Airport H. H. Aroeboesman by Month, 2016 – 2018.....</i>	229
9.1.17	Banyaknya Kunjungan Kapal Penumpang Dan Barang Di Pelabuhan Ippi – Ende Dirinci Per Bulan, 2018 <i>Number of Ship Arrivals/Departures, Passangers Embraked/Disembraked and Loaded/Unloaded at Ippi Port by Month, 2018.....</i>	230
9.1.18	Banyaknya Kunjungan Kapal Penumpang Dan Barang Di Pelabuhan Ippi – Ende Menurut Jenis Pelayaran, 2018 <i>Number of ShipArrival /Departures, Passangers Embraked/ Disembraked and Loaded/Unloaded at Ippi Port by Type of Lines, 2018.....</i>	231
9.1.19	Arus Kunjungan Kapal Laut Di Pelabuhan Ippi - Ende Menurut Jenis Pelayaran Dan Bulan, 2018 <i>Number of Ship Arrivals/Departures at Ippi Port by Type of Lines and Month, 2018.....</i>	232
9.1.20	Volume Bongkar Barang Melalui Pelabuhan Ippi–Ende Menurut Jenis Pelayaran Dan Bulan, 2018 <i>Cargo Unlouded at Ippi Port byType of Lines and Month, 2018.....</i>	233
9.1.21	Volume Muat Barang Melalui Pelabuhan Ippi – Ende Menurut Jenis Pelayaran Dan Bulan, 2018 <i>Cargo Loaded at Ippi Port by Type of Lines and Month, 2018..</i>	234
9.1.22	Banyaknya Penumpang Yang Datang Melalui Pelabuhan Ippi – Ende Menurut Jenis Pelayaran Dan Bulan, 2018 <i>Number of Passengers Departures at Ippi Port by Type of Lines and Month, 2018.....</i>	235
9.1.23	Banyaknya Penumpang Yang Berangkat Melalui Pelabuhan Ippi – Ende Menurut Jenis Pelayaran Dan Bulan, 2018 <i>Number of Passengers Embraked at Ippi Port by Type of Lines and Month, 2018.....</i>	236

9.1.24	Banyaknya Barang Yang Masuk Dan Keluar Melalui Pelabuhan Laut Ippi- Ende, 2018 <i>Cargo In/Out via Ippi Port – Ende, 2018.....</i>	237
--------	---	-----

10. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / COMPARISON BETWEEN REGENCY

10.1.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018 <i>Poverty Line, Number of Poor People of Nusa Tenggara Timur Province, 2018.....</i>	244
10.1.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Regency/Municipality, 2018.....</i>	245
10.1.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2018 <i>Human Development Index by Regency/Municipality, 2015-2018.....</i>	246
10.1.4	Komponen dan Peringkat IPM*) Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Componen and Grade by Regency/Municipality, 2018.....</i>	247

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

	Halaman Pages	
Gambar 1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Percentage of Total Area by Sub District in Ende Regency, 2018.....</i>	5
Gambar 1.2	Rata-Rata Temperatur Udara dan kelembaban Udara Di Kabupaten Ende, 2018 <i>Average of Temperature and Humudity in Ende Regency, 2018.....</i>	6
Gambar 2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Sub District by Sub District, 2018.....</i>	20
Gambar 3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Ende, 2018 <i>Population Pyramid of Ende Regency, 2018.....</i>	35
Gambar 4.1	Jumlah Sekolah di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Schools in Ende Regency, 2018.....</i>	55
Gambar 5.1	Jumlah Ternak Besar dan Kecil di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Large and Small Livestock in Ende Regency, 2018.....</i>	110
Gambar 6.1	Banyaknya Pelanggan Listrik di Kabupaten Ende, 2018 <i>Number of Electricity Customers in Ende Regency, 2018.....</i>	182
Gambar 7.1	Jumlah Pengunjung di Danau Kelimutu Dirinci Per Bulan, 2018 <i>Number of Visitor at Kelimutu Lake By Month, 2018...</i>	188
Gambar 8.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016 -2018 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto of Ende Regency at Current Market Prices by Industry, 2016 – 2018.....</i>	200

Gambar 9.1	Persentase Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ende, 2018 <i>Percentage of Road by Condition of Road in Ende Regency, 2018.....</i>	213
Gambar 10.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Human Development Index by Regency/Municipality, 2018.....</i>	243

<https://endekab.bps.go.id>

SEJARAH SINGKAT KABUPATEN ENDE

ASAL MULA BERDIRINYA KOTA ENDE

Cerita asal mula berdirinya Nua Ende meningkat menjadi Kota Ende, samar-samar saja. Dongeng-dongeng yang mengarah kesana tidak sama benar. Fragmen sejarah tidak memberi kejelasan. Karena itu tidak mudah memberikan jawaban atas pertanyaan : Oleh siapa dan kapan Nua Ende di mulaiakan. Mitos yang samar-samar perlu diteliti bersampingan dengan fragmen sejarah, agar dua sumber ini bantu- membantu dalam usaha mencarikan jawaban yang baik.

I. Segi Mitos

Mitos didirikan Nua Ende adalah unsur pra sejarah yang dapat dijadikan sumber penelitian. Dongeng-dongeng yang diteliti ini adalah kutipan dari karangan **S.Roos “ Iets Over Ende “** dan karangan **Van Suchtelen tentang onderafdeling Ende.**

S.Roos membicarakan antara lain masalah berdirinya Nua Ende dan Tanah Ende **B.B.C.M.M. Van Suchtelen** Kontrolleur onderafdeling Ende mengemukakan mitos **Dori Woi, Kuraro, Jari Jawa.** Perbedaan antara S.Roos dan van Suchtelen ialah mitos Kontrolleur S.Roos (Sumbi) dibawakan dengan umum saja, sedangkan mitos Van Suchtelen diceritakan dengan diperinci.

S.ROOS Tentang Nua Ende ,Tana Ende

Walaupun tidak diperinci namun ceritera yang dikemukakan Roos amat berharga. Diceriterakan kepadanya tahun 1872 bahwa kira-kira sepuluh turunan lalu sudah turun dua orang dari langit, Ambu Roru lelaki dan Ambu Mo`do wanita. Mereka kawin dan mendapat lima anak, tiga wanita dua lelaki. Satu wanita menghilang tanpa kembali lagi. Empat anak yang lain melanjutkan turunan Ambu Roru dan Ambu Mo`do.

Pada suatu hari, Borokanda, Rako Madange, Keto Kuwa bersampan dari Pulau Ende ke Pulau Besar karena mereka memasang bubuk disana, untuk menangkap ikan. Mereka mendapat banyak ikan yang separohnya mereka makan ditempat dan yang sisa mereka bawa ke rumah. Sementara makan itu

datang tuan tanah Ambu Nggo`be yang diajak turut makan. Pertemuan mereka membawakan persahabatan.

Ambu Nggo`be mengajak orang-orang itu meninggalkan Pulau Ende supaya berdiam dipulau besar. Anak isteri dan harta milik dapat diboyong kemudian. Ambu Nggo`be berikan tanah dengan syarat mereka harus bayar, satu gading dan se utas rantai mas. Bahan warisan itu masih disimpan **Kai Kembe** seorang turunan lurus Ambu Nggo`be. Jadi semua syarat dipenuhi dan diselesaikan. Mereka menebang pohon dan semak memulakan perkembangan yaitu Nua Roja yang kemudian diganti dengan nama Nua Ende.

Terjadi kawin mawin antara penduduk asal pulau Ende dan penduduk asli. Maka putera Ambu Roru kawin dengan putera Ambu Nggo`be. Beberapa waktu kemudian datang seorang lelaki dari Modjopahit dengan mengendarai ngambu atau ikan paus. Ia berdiam di Ende dan kawin dengan wanita anak putera ambu Roru dan Ambu Nggo`be. Pun seorang Cina berdiam di Ende dan kawin dengan dari keluarga sama ini. Orang Cina itu bernama Maga Rinu (Sic Bapak Kapitan Nggo`be).

Dari ceritera ini dapat disimpulkan bahwa Nua Ende dimulakan oleh Ambu Nggo`be dan bantuan Ambu Roru dari Pulau Ende dan bantuan orang Majapahit serta orang Cina. Pengambil inisiatip dan penanggung jawabannya ialah Ambu Nggo`be sebagai tuan tanah besar.

B.B.C.M. Van suchtelen tentang Ende dan tana Ende.

Tiga dongeng berikut ini lebih terperinci yakni dongeng Dori Woi, Kuraro dan Jari Jawa.

A. Mitos Dori Woi

Atas kebaikan Dori Woi, Sanga Kula menjadi penduduk pertama Pulau Ende. Karena tidak mempunyai anak ia jadikan Raja Redo anak angkat. Redopun tidak mempunyai anak sehingga Ambu Roru dijadikan anak angkatnya. Ambu Roru kawin dengan Puteri Nuru Laila (Nur Laila) asal daun lontar dan mendapat dua anak wanita, Ambu Mo`do dan Puteri Samasa. Puteri Samasa berangkat ke langit dan menghilang. Tetapi ia turun lagi ke Luwu, lalu kawin dengan seorang putera Luwu. Mereka ini menurunkan raja-raja Luwu di Sulawesi. Ambu Modo kawin ambu nggo`be dari Onewitu. Seorang putera

mereka Mosa Pid kawin dengan wanita Sumba kemudian dengan wanita Nggela. Dari perkawinan ini dilahirkan dua puteri Soru dan Toni.

Soru kawin dengan Lesu Bata dari Sikka(teks asli Lika) dan menurunkan raja-raja Sikka. Toni kawin dengan Ambu Jua dari Ambutonda, menurunkan raja-raja Ende. Jelas dari dongeng Dori Woi bahwa ia penurun turunan raja-raja tetapi melalui Ambu Nggo'be. Ambu Nggo'be kawin juga dengan wanita dari Sikka bernama Sodong (sic Bapak Kapitan Nggo'be). Dari cerita ini dapat dilihat bahwa berbagai orang turut membangun Nua Ende. Tetapi pengambil inisiatif dan penanggung jawabnya adalah tuan tanah yaitu Ambu Nggo'be.

B. Kuraro dan Nua Ende, Tana Ende

Seorang puteri Tonggo hamil dari kerbau putih. Ketika ayahnya mau membunuh kerbau ia halang-halangi karena kerbau putih itu suaminya. Ayah marah dan menolak dia dari gunung ke lembah. Dari peristiwa ini perempuan itu disebut Ambu Kora. Ia lahirkan puteranya Raro. Mereka berpindah ke Pulau Ende lalu tinggal dengan Sugi Mbo, Mosa Pio. Dalam perang dengan Numba mereka bantu Barai lawan Numba. Ketika Numba dan Barai bersatu lagi mereka terpaksa meminta tanah tempat kediaman kepada Embe Nggo'be dari Detu Kou. Tanah yang diberikan dibagi oleh Mosa Pio ialah Kora dan Raro mendapat Kuraro serta Sugi Mbo dan Mosa Pio mendapat yang sisa dimana mereka mendirikan Nua Ende. Pun cerita ini menjelaskan bahwa berbagai orang turut dalam meletakkan dasar bagi Nua Ende tetapi penanggung jawab resmi dan terutama ialah tuan rumah Ambu Nggo'be yang realisasinya memanfaatkan berbagai tenaga sahabat.

Kesimpulan mitos S. Roos dan Van Suchtelen

Dari cerita dongeng-dongeng ternyata peranan Ambu Nggo'be menentukan, karena mempunyai kedudukan sebagai tuan tanah besar. Jadi usaha membangun Nua Ende ada suatu usaha menurut rencana Ambu Nggo'be. Dasar Nua Ende ini dalam perkembangannya sejarah meningkat menjadi Kota Ende. Dalam kegiatan membangun Kota Ende, Ambu Nggo'be memanfaatkan berbagai tenaga antara lain Ambu Roru, Sugi Mbo, Mosa Pio, Jari Jawa, Maga Rinu. Dua tenaga akhir adalah tenaga Jawa Majapahit dan tenaga Cina karang kapal. Jadi jawaban mitos terhadap pertanyaan siapa yang mendirikan kota Ende ialah Ambu Nggo'be, cs Nua Ende di zaman Ambu Nggo'be adalah kota Ende in making.

Catatan.

1. S. Roos 1872. Tanah Ende terdiri dari satu negeri besar didataran pesisir. Batas-batasnya : Barat teluk Ende, Timur teluk Ipi, Utara gunung-gunung Ende, Selatan Gunung Meja, Roja, Ia serta Tanjung Ia yang menceraikan teluk Ipi dari teluk Ende.
2. Nua Ende terletak menyusur pantai. Tak terlihat dari pantai sebab ditutup duri perang (cactus). Jalan-jalannya sempit berdui perang juga. Nua Ende terbagi atas lingkungan – lingkungan :

Ai Wani Sapu – Ai Wani –Ai Wani Tonda- Ndao- Emburima.Wani Wona – Embu Gaga – One Kota.Potu – Aembonga- Pemo.Manubara- Koposawu – Ambu Tonda.Ambu Wona – Ambu Dai – One Witu.Kuraro – Kerimando – Reko.

- Penduduk Ende itu penduduk campuran dengan orang Sumba, Bima/Sumbawa, Pijo, Makasar. Pengaruh Makasar nampak jelas, pun dalam berpakaian pengaruh Makasar itu nampak sekali.

II. Segi Sejarah

Dr. G. P. Rouffare tandaskan : sumber Eropa terbaik untuk mengenal pulau-pulau di kawasan Timur Nusantara ialah Kisah Pelajaran Pigafeta. Ia turut pelayaran mengelilingi dunia 1519 / 1522, dikepalai oleh Fernao de Magalhaes. Setelah gugur 27 April 1521 di Matan dekat Zebu-Filipina, Yuan Sebastian de Elcano mengambil alih pimpinan. Dari lima kapal yang turut hanya satu kapal yang selamat yaitu kapal Victoria. Pencatat peristiwa harian yang tertib dalam pelayaran ialah Pigafeta. Dalam mengusut unsur historis dimanfaatkan buku karangan C. C. E. M. Leroux, berjudul : *De Elcanos tocht door den Timor – archipel met Magalhael ship Victoria*. Buku ini diterbitkan di Weltevreden 1928. Beberapa fakta yang berhubungan dengan Ende akan digencet dengan teliti.

Kutipan halaman 46 dst.

Judul dari sub bab : pemberitaan Pigafeta mengenai deretan pulau antara Timor dan Jawa. Teks asli berbahasa Spanyol, teks Belanda diterjemahkan Leroux, teks Indonesia oleh Pater Piet Petu.

“ dikatakan kepada kami (demikian Pigafeta) bahwa satu hari pelayaran dari sini (Timor) dengan mengambil arah barat laut, akan kami temukan satu pulau dimana terhadap kayu manis (canella), dan pulau itu disebut Ende. Penduduknya kafir dan belum mempunyai raja. Disebutkan juga pulau-pulau yang terletak diantara Timor dan Jawa sampai Malaka : Ende, Tana Butun, Creueo, Chile, Bimakore, Aranaran, Mani, Sumbawa, Lomboch, Chorum, Java Major.”

Catatan dibuat ketika kapal Victoria berada di Atapupu (Atafufuz), antara Maubara dan Batu Gade 25 / 26 Januari 1522. Jadi mereka ada dalam pelayaran dari Timor menuju Jawa mengarungi laut Chidul.

NEGARA KERTAGAMA 1357

Sumber ini menceritakan perebutan wilayah oleh Majapahit dikawasan Timur Nusantara untuk mengalahkan Domp. Sumber ini tidak menyebut nama Ende. Tetapi satu sumber lain historis of Java Majapahit (Vol II edisi 4 London 1817, hal. 121)

Pemberitaan itu dikutip Raffles dari manuskrip Natakoesoema mengenai kawasan Timur Nusantara : Sumenep, Bali.

Di tulis dalam manuskrip itu bahwa Ende adalah jajahan Majapahit direbut oleh Andya Ninggrat atau Ratu Pengging.

Route pelayaran 1357, melalui Larantuka, Solor menuju Laut Sawu mengunjungi pulau-pulau ; Timor, Ende atau Flores, Sumba, Bima mungkin juga Sabu (dimana terdapat kerajaan Majupai. Hubungkanlah peristiwa ini dengan mitos Jari Jawa di Ende). Ceritera ekspedisi Majapahit disebut dalam mitos yang dapat mempunyai dasar historis sehingga merupakan fakta-fakta yang didongengkan. Atas dasar ini Natakoesoema menyebut Ende itu jajahan Majapahit sehingga dimanfaatkan Raffles dalam menyusun bukunya The history of Java.

Mendahului penerbitan buku, History of Java 1872, Pigafeta duluan menyebut Ende sebagai pulau penghasil kayu manis : 25/26 Januari 1522.

“ Arah Barat Barat Laut terdapat kayu manis dipegunungan (pemisah) yang memanjang diseluruh pulau, terutama Ende Utara dan Manggarai. Kayu manis itu adalah produk biasa disana”.

Dengan nama “ pulau kayu manis “ Pigafeta maksud di Pulau Besar bukan Pulau Ende kecil itu. Berdasarkan alasan bahwa pulau besar ini oleh Pigafeta disebut Ende, maka harus ada dasar yang benar ialah Nua Ende atau Tana Ende sudah ada mendahului pemberitaan Pigafeta.

Pada catatan kaki 2 terdapat kutipan C. C. F. M. Leroux dari buku P. A. van Tiele 1886 berjudul : Timbulnya kekuasaan Belanda di Hindia Timur. Halaman 19. Van Tiele mengutipnya dari surat Apollonius Scotte, tentang perebutan pulau Solor 1613.

“ Dari penduduk yang masuk kekuasaan kita (VOC) termasuk juga YNDE(Ende) dan Galliau (kayian).”

Dikutip juga oleh van Tiele Mai 1614 bahwa tempat-tempat berdagang yang bertetangga dengan Solor di selatan ialah : Inde (Ende) Cicka (Sikka) dan Bajou (Bajo = Maumere) dan Galliou (Kayian) di utara.

Unsur Hindu Jawa di Ende 1357 (?) (kutipan halaman 41)

Pengaruh Majapahit disiratkan dalam dongeng yang tak jelas. Jari Jawa sudah datang dari Jawa mengendarai seekor ikan paus (ngambu). Ia menjadi raja I di Ende. Berita ini harus digencet dengan teliti dan kritis. Alasannya ialah karena pemberitaan Pigafeta tanggal 25/26 Januari 1522 mengatakan belum ada raja. Jadi ceritera Jari Jawa sebagai Raja I di Ende itu adalah ceritera belakangan, yakni sesudah 25/26 Januari 1522.

Dongeng yang dibawakan di Wolomari Ende Utara mengatakan, penduduk pertama Ende berasal dari Majapahit (lelaki, wanita, anak-anak). Ceritera ini harus diartikan dengan kritis karena tidak ada tanda-tanda transmigrasi penduduk Majapahit ke Ende. Ceritera yang historis mengatakan bahwa terjadi ekspedisi militer tahun 1357.

Unsur Cina di Ende

Ceritera seorang Cina yang menderita karam kapal dan diselamatkan di Ende dan kemudian menetap dan kawin disana (sie Roos) perlu diteliti dengan hati-hati. Nama orang Cina itu (sie Bapak Kapitan Nggo'be) ialah Maga Rinu.

Turunannya mungkin ada di Ambugaga.

Tetapi menurut sejarah sumber Tionghoa membicarakan hanya pulau Timor sebagai pulau penghasil kayu cendana yang digemari.

Dalam abad ke X pulau Timor belum dikenal dalam pemberitaan tua Cina. Waktu itu kayu cendana disebut santulum sebagai produk Pulau Jawa. Dikatakan juga bahwa produk ini hampir punah karena terlampau banyak digunakan untuk membuat ukiran-ukiran kayu dan untuk hulu keris. Pemberitaan lebih kemudian dari Tiongkok tahun 1300 menyebutkan Pulau Timor itu Ti-wu. Pemberitaan oleh Chau Ju Kua dalam karangannya bernama Chu-fauchi membahas tentang kayu cendana di Timor, bahwa pulau ini takluk kepada Jawa yang disebut cho-p'o.

Tentang pulau Borneo dikatakan terletak dekat Ti-mon (Ti-mor) dan pulau Borneo mereka sebut Po-ni.

Tetapi berita tua dari Cina tentang Ende tidak ditemukan dalam sumber-sumber tua misalnya Pigafeta.

Ende, 15 Nopember 1974

Penyusun ,

(Pater Piet Petu, SVD)

PENJELASAN UMUM

Beberapa data yang kami sajikan dalam penerbitan ini merupakan data perbaikan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya.

1. Satuan

i. Batang (sabun cuci)	:	400 gram
ii. Botol	:	700 cc
iii. Km (kilometer)	:	1.000 meter
iv. Lusin	:	12 buah
v. Ton	:	1.000 kg
vi. Zak	:	40 kg
vii. Kw (kuintal)	:	100 kg
viii. Liter	:	1.000 cc
ix. Liter (untuk beras)	:	0,80 kg
x. Buah, bungkus, butir, helai, kilogram (kg) meter (m)		

2. Sumber Data

Data yang ada dalam penerbitan ini ada yang dikumpulkan langsung oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ende ada pula yang bersumber dari Dinas/Instansi/jawatan di Tingkat Kabupaten.

Data yang sumbernya tidak disebutkan dikumpulkan langsung oleh Badan Pusat Statistik.

EXPLANATORY NOTES

Symbol, Unit and others which are used in this publication are as follows.

1. Unit

i. Brigette for soap	:	400 gram
ii. Bottle.....	:	700 cc
iii. Kilometres (Km).....	:	1.000 meter
iv. Dozen.....	:	12 buah
v. Metric Ton.....	:	1 000 kg
vi. Sack.....	:	40 kg
vii. Quintal.....	:	100 kg
viii. Litre.....	:	1.000 cc
ix. Litre (for rice).....	:	0,80 kg
x. Unit, pach, number, piece, kilogram (Kg) meter (m)		

2. Source

Statistical data presented in this publication are based on secondary statistical data compiled as a part of the normal activities of various government and private institution in Ende and some of data represent the result of survey, conducted by the BPS Ende.

Ketinggian Rata-Rata dari Permukaan Laut

Tahukah anda?

Suhu udara tertinggi di Kota Ende pada tahun 2018 mencapai 32°C dengan suhu terendah hingga 22°C. Suhu rata-rata sepanjang tahun di Kota Ende berada pada kisaran 27,05°C

Ndona Timur
1148 mdpl

Kelimutu
988 mdpl

Ende Selatan
306 mdpl

Pulau Ende
229 mdpl

PENJELASAN TEKNIS

1. Wilayah Kabupaten Ende terletak di bagian tengah Pulau Flores dengan batas :
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Flores pada $122^{\circ} 50' 41''$ BT dan $8^{\circ} 54' 17''$ LS di Nangamboia atau 122° BT dan $8^{\circ} 54' 27''$ LS di Ngalu Ijukate (Natural Border);
 - b. Sebelah selatan berbatasan dengan Laut Sawu pada $121^{\circ} 24' 27''$ BT dan $8^{\circ} 54' 17''$ LS di Nangamboia atau 122° BT dan $8^{\circ} 54' 27''$ LS di Ngalu Ijukate (Natural Border);
 - c. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sikka dari pantai utara $121^{\circ} 02'$ BT dan $8^{\circ} 26' 04''$ LS di Nangambawe ke arah tengah pada $121^{\circ} 55' 44''$ BT dan $8^{\circ} 43' 44''$ LS di Nangamanuria ke arah pantai selatan pada 122° BT dan $8^{\circ} 54' 27''$ LS di Ngalu Ijukate (Artificial Border);
 - d. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Nagekeo dari pantai utara $121^{\circ} 50' 41''$ dan $8^{\circ} 26' 04''$ LS di Nanganiohiba ke arah utara pada $121^{\circ} 26' 04''$ BT dan $8^{\circ} 4' 17''$ LS

TECHNICAL NOTES

1. *Ende Regency lies in the center of Flores Island and has the boundaries as follows :*
 - a. *In Northern part of the region borders on the Flores Sea at $122^{\circ} 50' 41''$ in the East Longitude and $8^{\circ} 54' 17''$ in the South Latitude in Nangamboia or at 122° in the East Longitude and $8^{\circ} 54' 27''$ in the South Latitude in Ngalu Ijukate (Natural Border);*
 - b. *In the Southern part of the region borders on the Sawu Sea at $121^{\circ} 24' 27''$ in the East Longitude and $8^{\circ} 54' 17''$ in the South Latitude in Nangamboia or at 122° in the East Longitude and $8^{\circ} 54' 27''$ in the South Latitude in Ngalu Ijukate (Natural Border);*
 - c. *In the Eastern part of the region borders on Sikka Regency from the northern part of coast at $121^{\circ} 02'$ in the East Longitude and at $8^{\circ} 26' 04''$ in the South Latitude in Nangambawe to ward the center at $121^{\circ} 55' 44''$ in the East Longitude and at $8^{\circ} 43' 44''$ in the South Latitude in Nangamanuria to wards the south coast at 122° in the East Longitude and at $8^{\circ} 54' 27''$ in the South Coast Latitude in Ngalu Ijukate (Artificial Border);*
 - d. *In the Western part of the region borders an Ngada Regency from the northern coast at $121^{\circ} 50' 41''$ and $8^{\circ} 26' 04''$ in the South Latitude in Nanganiohiba to wards in the middle of the north at $121^{\circ} 26' 04''$ in the East*

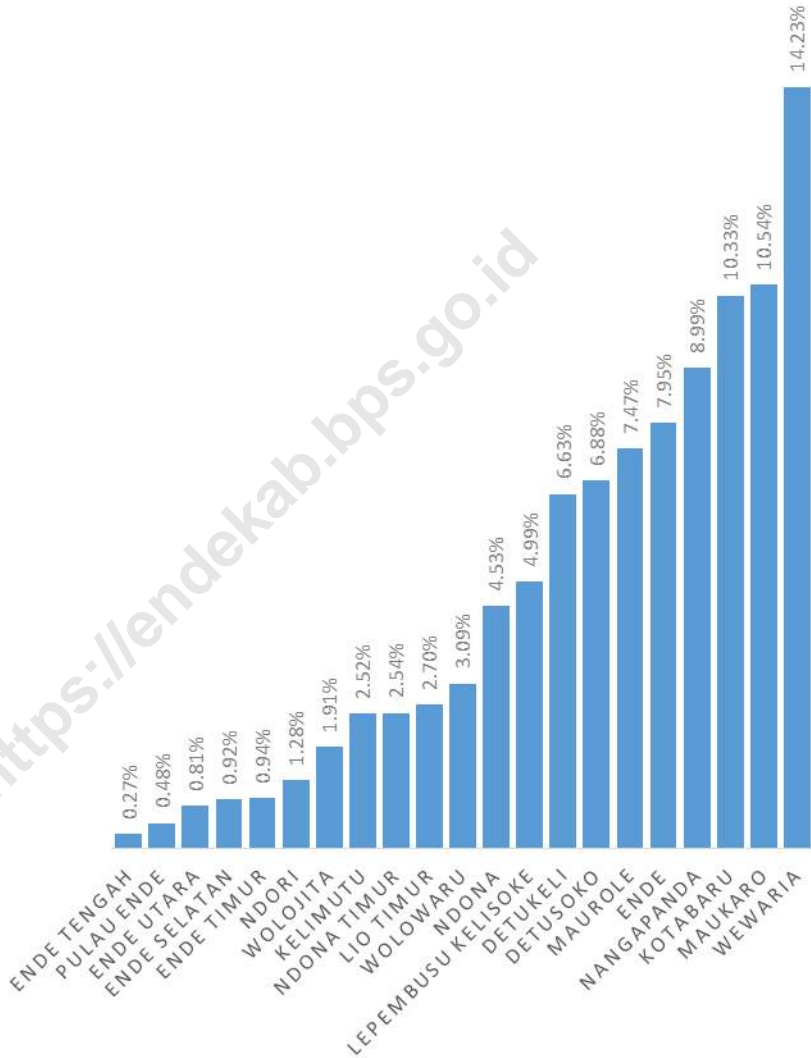
di Sanggawangarowa ke arah pantai selatan pada $122^{\circ} 24' 27''$ BT dan $8^{\circ} 54' 27''$ LS di Nangambo (Artificial Border).

Longitude and $8^{\circ} 4' 17''$ in the South Latitude in Sanggawangarowa and walking along the Nangambo river towards the South Coast at $122^{\circ} 24' 27''$ in the East Longitude and $8^{\circ} 54' 27''$ in the South Latitude in Nangambo (Artificial Border).

2. Kabupaten Ende terdiri dari 21 Kecamatan, Kelurahan 23 dan 255 desa

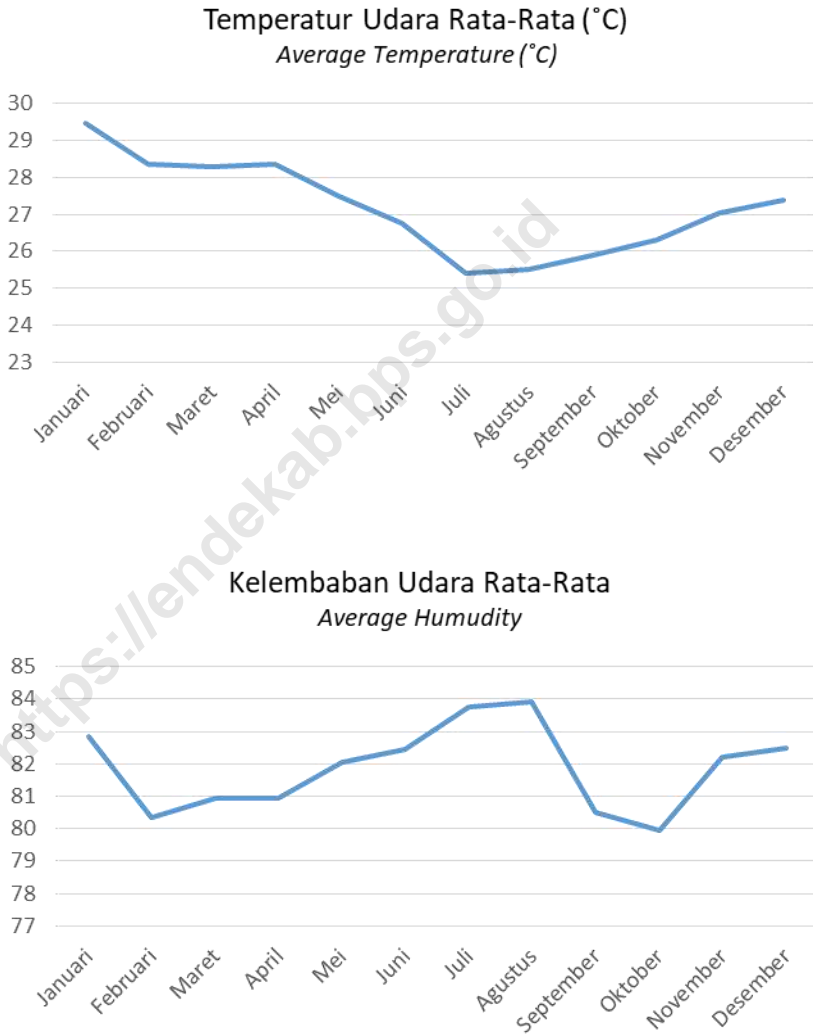
2. District Ende has 21 sub-district, and 278 Village

Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Figure Percentage of Total Area by Sub District in Ende Regency, 2018



Gambar 1.2. Rata-Rata Temperatur Udara dan kelembaban Udara Di Kabupaten Ende, 2018
Figure

Average of Temperature and Humidity in Ende Regency, 2018



1.1 Keadaan Geografi/*Geography Condition*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Ende, 2018

Total Area and Number of Islands by Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibu Kota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas (Km ²) <i>Total Area (square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Nangapanda	Ndorurea	185,90
02. Pulau Ende	Kemo	9,98
03. Maukaro	Maukaro	218,00
04. Ende	Nangaba	164,47
05. Ende Selatan	Mbongawani	19,12
06. Ende Timur	Wolowona	19,34
07. Ende Tengah	Paupire	5,67
08. Ende Utara	Kota Ratu	16,80
09. Ndonga	Ndonga	93,58
10. Ndonga Timur	Ratedanga	52,48
11. Wolowaru	Bokasape	63,81
12. Wolojita	Wolojita	39,40
13. Lio Timur	Watuneso	55,91
14. Kelimutu	Woloara	52,09
15. Ndori	Maubasa	26,39
16. Maurole	Maurole	154,43
17. Kotabaru	Kotabaru	213,56
18. Detukeli	Watunggere	137,13
19. Lepembusu Kelisoke	Pei' Benga	103,21
20. Detusoko	Detusoko	142,30
21. Wewaria	Welamosa	294,18
Kabupaten Ende	Ende	2067,75

Lanjutan Tabel/*Continued table* 1.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/Municipality's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
	(1)	
01. Nangapanda	8,99	
02. Pulau Ende	0,48	
03. Maukaro	10,54	
04. Ende	7,95	
05. Ende Selatan	0,92	
06. Ende Timur	0,94	
07. Ende Tengah	0,27	
08. Ende Utara	0,81	
09. Ndonga	4,53	
10. Ndonga Timur	2,54	
11. Wolowaru	3,09	
12. Wolojita	1,91	
13. Lio Timur	2,70	
14. Kelimutu	2,52	
15. Ndori	1,28	
16. Maurole	7,47	
17. Kotabaru	10,33	
18. Detukeli	6,63	
19. Lepembusu Kelisoke	4,99	
20. Detusoko	6,88	
21. Wewaria	14,23	
Kabupaten Ende	100	N/A

Sumber/*Source*: Kantor Pertanahan Kabupaten Ende

Tabel 1.1.2 **Tinggi Rata-Rata dari Permukaan laut dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Ende, 2018**
Average Height From Sea Surface and The Distance to The Regency Capital by Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tinggi Rata-Rata dari Permukaan laut <i>Average Height From Sea Surface</i>	Jarak ke Ibukota kabupaten (km) <i>Distance to Capital Regency (km)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Nangapanda	441	27,55
02. Pulau Ende	229	17,87
03. Maukaro	589	90,47
04. Ende	589	8,25
05. Ende Selatan	306	1,49
06. Ende Timur	351	4,55
07. Ende Tengah	317	3,50
08. Ende Utara	351	0,02
09. Ndonga	698	6,30
10. Ndonga Timur	1 148	35,10
11. Wolowaru	777	58,27
12. Wolojita	849	59,57
13. Lio Timur	814	72,20
14. Kelimutu	988	49,45
15. Ndori	319	67,32
16. Maurole	587	75,60
17. Kotabaru	783	110,00
18. Detukeli	911	55,37
19. Lepembusu Kelisoke	913	39,57
20. Detusoko	891	29,75
21. Wewaria	506	50,35

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Ende

1.2 Iklim/*Climate*

Tabel 1.2.1 Kelembaban Udara Maximum Dan Minimum Di Kota Ende Dirinci Per Bulan, 2018
Relative Humidity Max And Min In Ende Regency By Month, 2018

BULAN <i>Month</i>	Minimum		Maximum		Rata-Rata	
	<i>Minimum</i>		<i>Maximum</i>		<i>Average</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari / <i>January</i>	72	81,4	91	84,4	81,5	82,85
02. Februari / <i>February</i>	70	78,8	90	81,9	80,0	80,35
03. Maret / <i>March</i>	73	79,2	88	82,7	80,5	80,95
04. April / <i>April</i>	74	78,5	92	83,4	83,0	80,95
05. Mei / <i>May</i>	74	79,5	90	84,6	82,0	82,05
06. Juni / <i>June</i>	78	80,0	92	84,9	85,0	82,45
07. Juli / <i>July</i>	74	81,1	92	86,4	83,0	83,75
08. Agustus / <i>August</i>	67	82,1	90	85,7	78,5	83,9
09. September / <i>September</i>	72	77,8	87	83,2	79,5	80,5
10. Oktober / <i>October</i>	72	76,8	86	81,1	79,0	79,95
11. November / <i>November</i>	75	80,6	88	83,8	81,5	82,2
12. Desember / <i>December</i>	70	81,2	90	82,9	80,0	82,5
Rata-Rata <i>Average</i>	72,5	79,5	89,6	83,75	81,1	81,75

Sumber : Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
Pos Pengamatan Gunung Api Iya
: Center of Vulkanology & Geology Disaster Mitigasi
Observation Station of Volcanic Iya

Tabel 1.2.2 Tekanan Udara Maximum Dan Minimum Di Kota Ende Dirinci Per Bulan, 2018
Atmosphere Pressure Max And Min In Ende Regency By Month, 2018

BULAN Month	(MmHg)					
	Minimum Minimum		Maximum Maximum		Rata-Rata Average	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari / January	746	746,9	751	747,2	748,5	747,05
02. Februari / February	747	757,2	750	757,7	748,5	757,45
03. Maret / March	747	757,4	750	758,0	748,5	757,7
04. April / April	748	758,2	751	758,4	749,5	757,8
05. Mei / May	749	760,2	752	760,8	750,5	760,5
06. Juni / June	751	761,6	754	761,9	752,5	761,75
07. Juli / July	752	761,9	755	762,4	753,5	762,15
08. Agustus / August	752	762,6	754	762,9	753	762,75
09. September / September	752	761,5	754	762,4	753	761,95
10. Oktober / October	748	760,5	759	761,1	753,5	760,8
11. November / November	756	758,4	760	759,4	758	758,9
12. Desember / December	746	758,7	748	758,6	747	758,65
Rata-Rata Average	749,5	758,7	753,1	759,2	751,4	758,95

Sumber : Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
 Pos Pengamatan Gunung Api Iya
 : Center of Vulkanology & Geology Disaster Mitigasi
 Observation Station of Volcanic Iya

Tabel 1.2.3 Temperatur Udara Maximum Dan Minimum
Table Di Kota Ende Dirinci Per Bulan, 2018
 Average Temperature Max And Min In Ende Regency By
 Month, 2018

BULAN Month	(°C)					
	Minimum Minimum		Maximum Maximum		Rata-Rata Average	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)		(3)		(4)	
01. Januari / January	26	24,7	33,5	31,2	29,7	29,45
02. Februari / February	27	25,0	31,5	31,7	29,2	28,35
03. Maret / March	27	25,0	32	31,6	29,5	28,3
04. April / April	26	25,0	31,5	31,7	28,7	28,35
05. Mei / May	27	24,8	30,5	30,2	28,7	27,5
06. Juni / June	26	24,3	29,5	29,2	27,7	26,75
07. Juli / July	26	22,5	29,5	28,3	27,7	25,4
08. Agustus / August	25,5	22,8	29	28,2	27,2	25,5
09. September / September	26	22,0	30	29,8	28	25,9
10. Oktober / October	28	22,0	32	30,6	30	26,3
11. November / November	28	22,4	32,5	31,7	30,2	27,05
12. Desember / December	28	22,8	32,5	32,0	30,2	27,4
Rata-Rata Average	26,7	23,6	31,1	30,5	28,9	27,05

Sumber : Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
 Pos Pengamatan Gunung Api Iya
 : Center of Vulkanology & Geology Disaster Mitigasi
 Observation Station of Volcanic Iya

Tabel 1.2.4 Arah/kecepatan Angin Di Kota Ende Dirinci Per Bulan, 2018
Table Wind Direction/Velocity In Ende Regency By Month, 2018

BULAN Month	(m/detik)		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	BL-U / 2 - 3	BL / 2 - 3	BL / 2 - 8
02. Februari / February	TG / 2	B - U / 2	BL / 3
03. Maret / March	U / 2	BL - U / 2-4	BL / 2
04. April / April	T / 2	TG / 2	BL / 2
05. Mei / May	TL - TG / 3 - 5	TG / 2	BL / 2
06. Juni / Juny	TG / 2 - 4	TG / 2	BL - BD /
07. Juli / July	T - TG / 2 - 3	T - TG / 2 - 3	BL - BD / 2
08. Agustus / August	TG / 2 - 3	U / 2	BL - BD - U /
09. September / September	TG / 2 - 3	TG / 2	BL - BD - U /
10. Oktober / October	TG / 2 - 3	TG - BL / 2 - 3	U - BL - BD /
11. November / November	TG / 2	U / 2 - 4	U - BL /
12. Desember / December	BD - TL / 2 - 9	TG - TL / 2 - 5	BL - BD /

Sumber : Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
 Pos Pengamatan Gunung Api Iya
 : Center of Vulkanology & Geology Disaster Mitigasi
 Observation Station of Volcanic Iya

Tabel 1.2.5 Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Dalam Kawasan Iya di Kecamatan Ende Selatan Dirinci Per Bulan, 2018
Number of Rainy Days and Rainfall in Iya Area in District Ende Selatan By Month, 2018

BULAN Month	Hari Hujan (hari)		Curah Hujan (mm)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari / January	8	12	229,8	206,1
02. Pebruari / February	10	7	328,8	153,2
03. Maret / March	6	10	132,4	196,4
04. April / April	7	6	316,0	45,5
05. Mei / May	3	4	27,1	13,8
06. Juni / June	7	2	63,7	5,6
07. Juli / July	3	5	110,1	50,1
08. Agustus / August	2	6	7,6	167,8
09. September / September	1	2	1,7	2,1
10. Oktober / October	7	-	96,9	-
11. Nopember / November	7	16	18,6	347,3
12. Desember / December	12	10	106,2	111,6
Jumlah	73	80	1439	1299,5

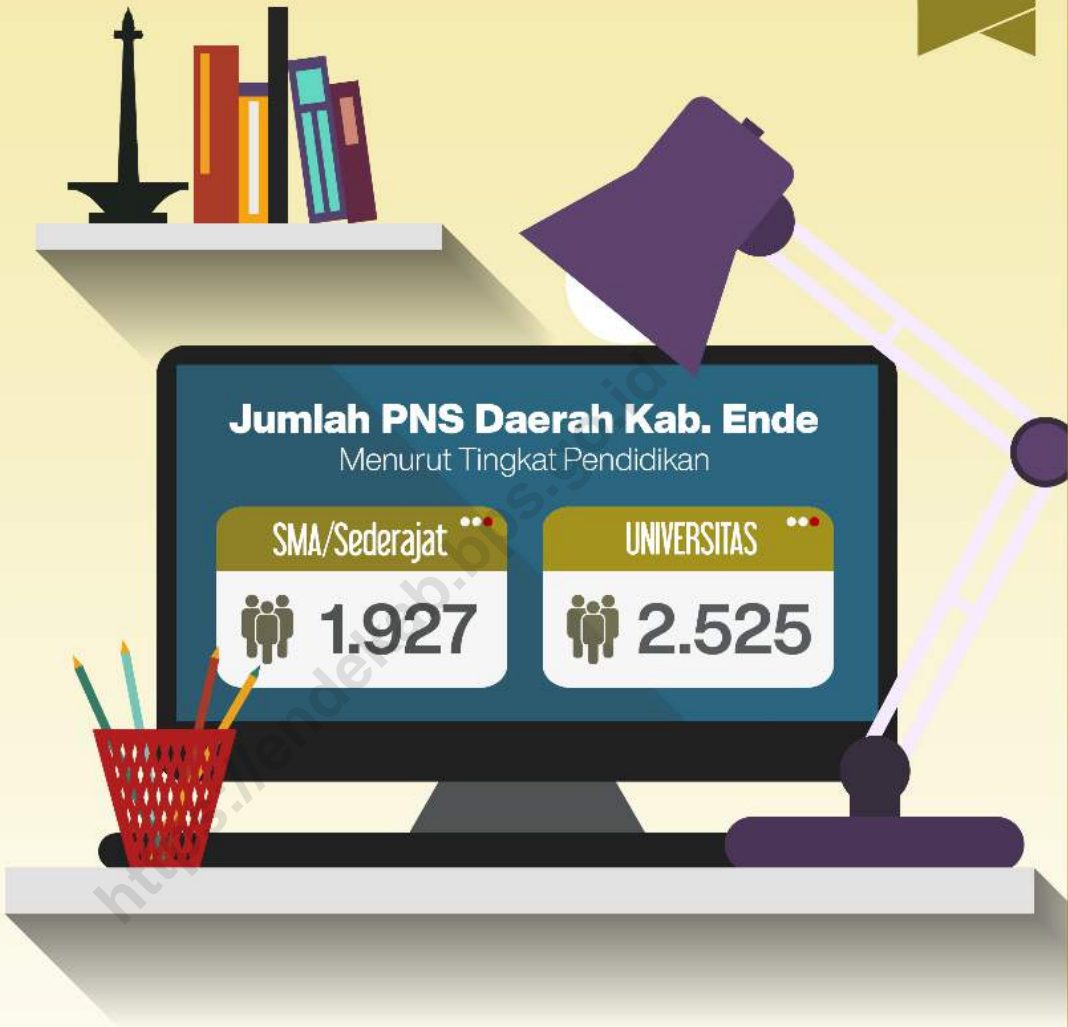
Sumber : Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
 Pos Pengamatan Gunung Api Iya
 : Center of Vulkanology & Geology Disaster Mitigasi
 Observation Station of Volcanic Iya

Tabel 1.2.6 Data Seismik (Kegempaan) Gunung Api Iya Dirinci Per Bulan, 2018

Seismic Date Of Volcanic Iya By Month, 2018

BULAN Month	VA (Volcanic A)		TL (Tektonik Lokal)		TJ (Tektonik Jauh)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari / January	6	19	-	32	6	43
02. Februari / February	1	23	-	41	1	47
03. Maret / March	3	17	2	28	7	75
04. April / April	14	16	12	38	66	62
05. Mei / May	13	11	14	36	59	46
06. Juni / June	16	10	22	31	61	59
07. Juli / July	5	24	13	44	48	60
08. Agustus / August	9	28	8	55	45	100
09. September / September	10	54	5	73	34	70
10. Oktober / October	29	37	37	67	43	115
11. November / November	43	23	39	41	59	50
12. Desember / December	18	18	27	33	74	42
Jumlah	167	280	179	519	503	769

Sumber : Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
 Pos Pengamatan Gunung Api Iya
 : Center of Vulkanology & Geology Disaster Mitigasi
 Observation Station of Volcanic Iya



Tahukah anda?

Kabupaten Ende terdiri dari 21 Kecamatan dan 255 Desa yang terbagi atas 114 Desa Tertinggal dan 141 Desa Berkembang

PENJELASAN TEKNIS

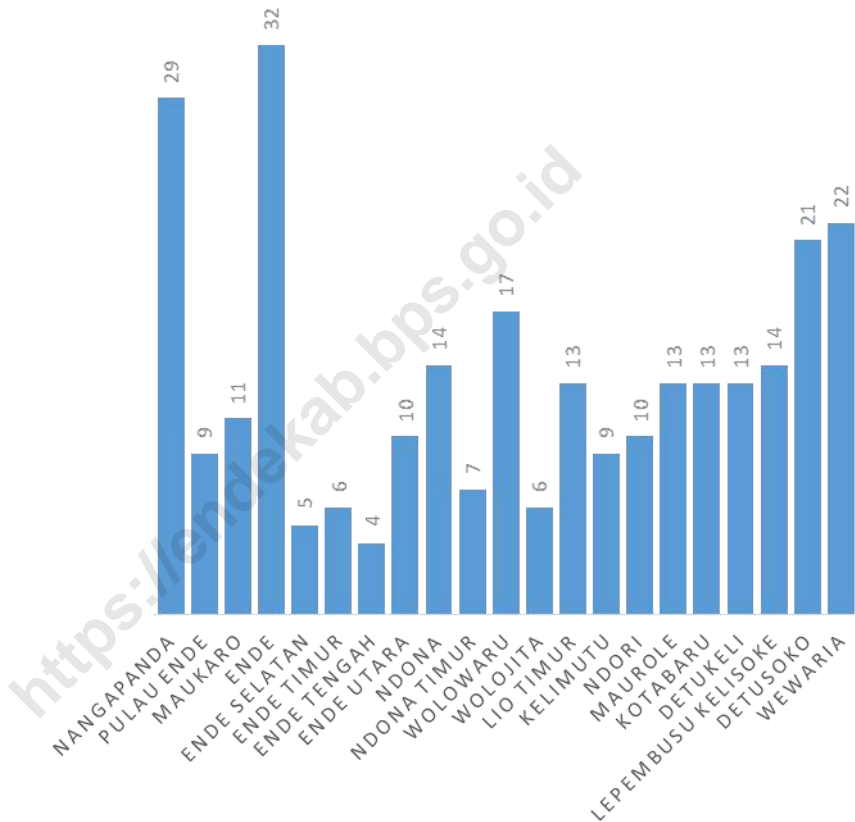
Pada tahun 2014, Kabupaten Ende terdiri atas 21 Kecamatan dan 278 desa/kelurahan. Jumlah kecamatan tersebut bertambah 1 kecamatan baru dari Tahun 2010.

TECHNICAL NOTES

In 2014, Ende Regency consist of 21 districts and 278 villages. The number increased up to 1 in 2010.

<https://endekab.bps.go.id>

Gambar 2.1. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018
Figure Number of Sub District by Sub District, 2018



2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Table

Number of Villages¹ by Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2 0 1 8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Nangapanda	29	29	29	29	29
02. Pulau Ende	9	9	9	9	9
03. Maukaro	11	11	11	11	11
04. Ende	32	32	32	32	32
05. Ende Selatan	5	5	5	5	5
06. Ende Timur	6	6	6	6	6
07. Ende Tengah	4	4	4	4	4
08. Ende Utara	10	10	10	10	10
09. Ndona	14	14	14	14	14
10. Ndona Timur	7	7	7	7	7
11. Wolowaru	17	17	17	17	17
12. Wolojita	6	6	6	6	6
13. Lio Timur	13	13	13	13	13
14. Kelimutu	9	9	9	9	9
15. Ndori	10	10	10	10	10
16. Maurole	13	13	13	13	13
17. Kotabaru	13	13	13	13	13
18. Detukeli	13	13	13	13	13
19. Lepembusu Kelisoke	14	14	14	14	14
20. Detusoko	21	21	21	21	21
21. Wewaria	22	22	22	22	22
Kabupaten Ende	278	278	278	278	278

Catatan/Note : ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Indeks Pembangunan Desa Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Villages by Development Index by Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Desa Tertinggal <i>Less Develop Village</i>	Desa Berkembang <i>Developing Village</i>
(1)	(2)	(3)
01. Nangapanda	11	17
02. Pulau Ende	1	8
03. Maukaro	5	6
04. Ende	16	16
05. Ende Selatan	-	-
06. Ende Timur	-	3
07. Ende Tengah	-	-
08. Ende Utara	-	6
09. Ndona	2	10
10. Ndona Timur	3	4
11. Wolowaru	2	14
12. Wolojita	-	5
13. Lio Timur	9	3
14. Kelimutu	4	5
15. Ndori	8	2
16. Maurole	5	8
17. Kotabaru	8	5
18. Detukeli	11	2
19. Lepembusu Kelisoke	10	4
20. Detusoko	3	17
21. Wewaria	16	6
Kabupaten Ende	114	141

Sumber/*Source* : Pendataan Potensi Desa BPS 2018

2.2 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Ende Regency, 2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pimpinan Tinggi	33	2	35
Administrasi			
Administrator	131	56	187
Pengawas	504	348	852
Pelaksana	859	858	1 717
Fungsional	1 002	2 056	3 058
Jumlah / <i>Total</i>	2 529	3 320	5 849

Sumber/*Source* : BKPSDM Kabupaten Ende

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Ende Regency, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	57	2	59
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	55	27	82
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	991	936	1 927
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	159	308	467
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	178	611	789
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 089	1 436	2 525
Jumlah/ <i>Total</i>	2 529	3 320	5 849

Sumber/*Source* : BKPSDM Kabupaten Ende

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Kepegangatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ende Regency, 2018

Golongan Kepegangatan <i>Hierarchy</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	4	0	4
I/B (Juru Muda Tingkat I)	28	0	28
I/C (Juru)	28	13	41
I/D (Juru Tingkat I)	17	1	18
Golongan I/Range I	77	14	91
II/A (Pengatur Muda)	117	152	269
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	156	86	242
II/C (Pengatur)	250	261	511
II/D (Pengatur Tingkat I)	121	185	306
Golongan II/Range II	644	684	1 328
III/A (Penata Muda)	251	516	767
III/B (Penata Muda Tingkat I)	363	715	1078
III/C (Penata)	290	423	713
III/D (Penata Tingkat I)	411	476	887
Golongan III/Range III	1 315	2 130	3 445
IV/A (Pembina Muda)	409	473	882
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	54	17	71
IV/C (Pembina)	29	2	31
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	493	492	985
Jumlah/ <i>Total</i>	2 529	3 320	5 849

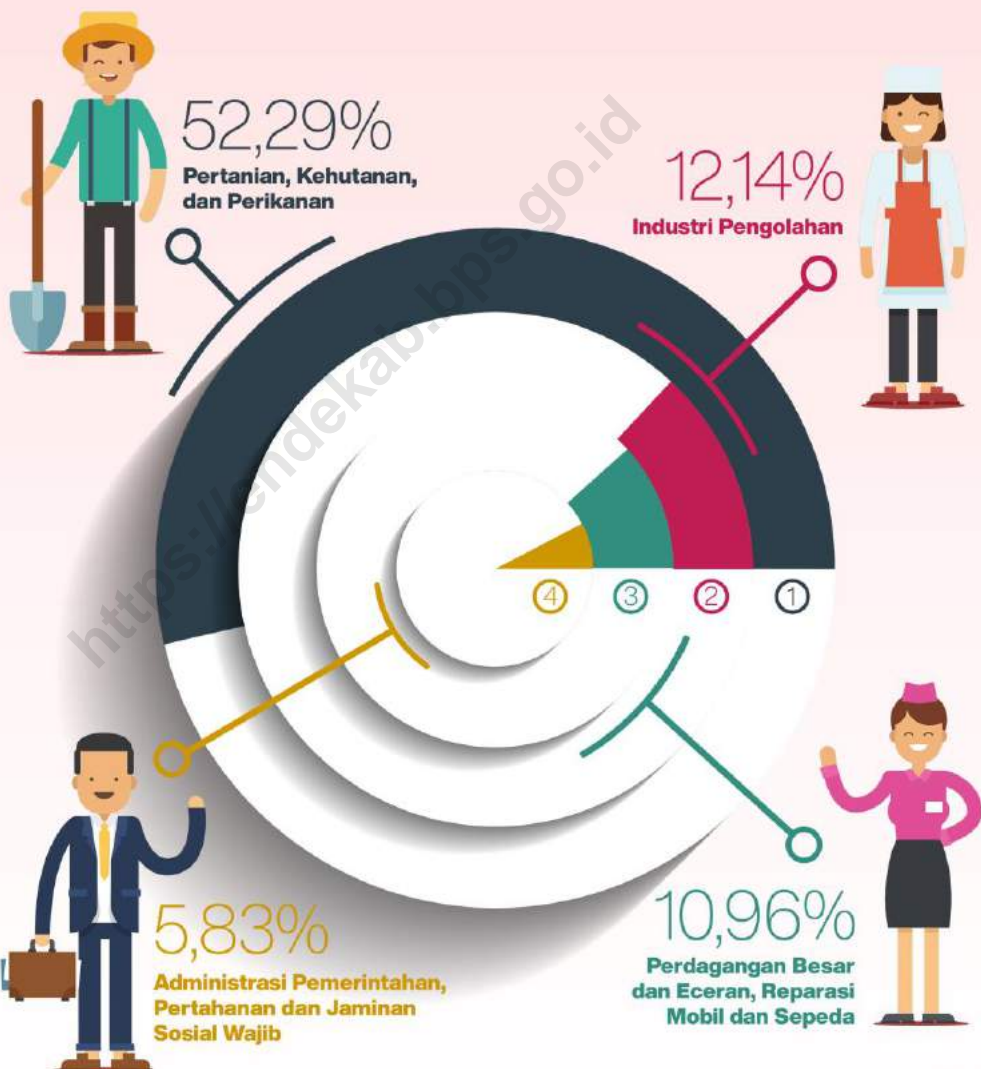
Sumber/*Source* : BKPSDM Kabupaten Ende

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Civil Servants by Sub District and Sex in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nangapanda	141	166	307
02. Pulau Ende	49	48	97
03. Maukaro	77	52	129
04. Ende	118	154	272
05. Ende Selatan	177	282	459
06. Ende Timur	632	869	1501
07. Ende Tengah	159	354	513
08. Ende Utara	277	362	639
09. Ndona	99	163	262
10. Ndona Timur	44	45	89
11. Wolowaru	93	135	228
12. Wolojita	61	59	120
13. Lio Timur	46	64	110
14. Kelimutu	43	54	97
15. Ndori	38	41	79
16. Maurole	74	82	156
17. Kotabaru	83	72	155
18. Detukeli	69	51	120
19. Lepembusu Kelisoke	24	28	52
20. Detusoko	110	115	225
21. Wewaria	115	124	239
Kabupaten Ende	2529	3320	5849

Sumber/*Source* : BKPSDM Kabupaten Ende

Pekerja Berumur 15 Tahun ke Atas Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ende, 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Dalam Publikasi ini, data hasil SP2010 yang disajikan merupakan angka final.

Di dalam sensus penduduk pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili diwilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara Asing kecuali anggota Korps Diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dimana tempat mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus' termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In this publication, the result of the 2010 Population Census the final Report.*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

Data were collected by interviewing respondents in with using usual residence applied, in the 2000 Population Census was known as de jure and the facto approaches. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people,

awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas diluar wilayah lebih dari enam bulan tidak dicacah ditempat tinggalnya. Sebaliknya, seorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut.

ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili diwilayah teritorial Republik Indonesia.
3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
5. Rasio Jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

2. *Indonesian Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia.*
3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*
4. *Population density is number of people per square kilometer.*
5. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makanan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal dalam suatu rumah tangga, baik yang berada dirumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

8. Rata-rata Anggota Rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dengan kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS).

6. *Household is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members*

7. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

8. *Average household size is the average number of household members per household.*

9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Inter-censal Population Survey (SUPAS).*

Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, sakernas diselenggarakan secara triwulanan diseluruh provinsi di Indonesia baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, di samping sakernas tahunan dilakukan pula sakernas Triwulanan. Sakernas triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada KILM (*Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasi oleh ILO (*the International Labour Organization*). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran

The first Sakernas was conducted in 1976, the conducted annually during the period 1977-1978. During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas. BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesia labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization), Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II).

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended.

terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tapi belum mulai bekerja.

Hasil sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2009) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (293.088 rumah tangga). *Inflation factor* yang digunakan dalam perhitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

10. Penduduk Usia Kerja adalah Penduduk yang berumur 15 tahun keatas.
11. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

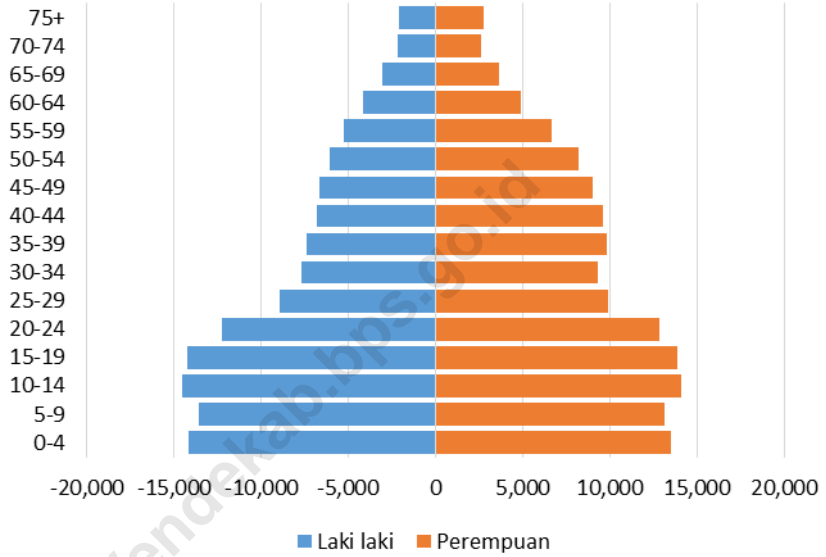
Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

The result of sakernas for the first semester (February) of 2009 was presented at the province level (sample size 69.824 households), but the result of Sakernas for the second semester (august 2009) was published up to regency/municipality level as the sample size was increased to 293.088 households. The inflation factor was calculated on the basis of total population categorized by age group, province, region (urban and rural)

10. *Working Age Population is population age 15 years and over.*
11. *Labor force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work bit having jobs, and those who did not have job and were looking for work.*

12. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat kerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 16. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah satu anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
12. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 13. *Total Working Hours is the total hours spent an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work)*
 14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 15. *Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 16. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar 3.1. Piramida Penduduk Kabupaten Ende, 2018
Figure Population Pyramid of Ende Regency, 2018



Sumber : Proyeksi Penduduk

3.1 Penduduk/Population

Table 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Population Sex Ratio by Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penduduk <i>Population</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
(1)	(2)	(3)	
01. Nangapanda	20 822	0,36	
02. Pulau Ende	8 036	0,21	
03. Maukaro	7 303	0,34	
04. Ende	15 852	0,39	
05. Ende Selatan	24 969	0,31	
06. Ende Timur	20 556	0,21	
07. Ende Tengah	29 384	0,38	
08. Ende Utara	18 985	0,34	
09. Ndona	12 873	0,23	
10. Ndona Timur	5 350	0,45	
11. Wolowaru	16 728	0,27	
12. Wolojita	6 518	0,39	
13. Lio Timur	7 688	0,50	
14. Kelimutu	6 934	0,55	
15. Ndori	5 352	0,30	
16. Maurole	11 888	0,28	
17. Kotabaru	10 559	0,33	
18. Detukeli	6 721	0,46	
19. Lepembusu Kelisoke	5 552	0,27	
20. Detusoko	13 647	0,30	
21. Wewaria	17 271	0,33	
Kab Ende	2018	272 988	0,33
	2017	272 084	0,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
01. Nangapanda	7.63	112
02. Pulau Ende	2.94	805
03. Maukaro	2.68	34
04. Ende	5.81	96
05. Ende Selatan	9.15	1 306
06. Ende Timur	7.53	1 063
07. Ende Tengah	10.76	5 182
08. Ende Utara	6.95	1 130
09. Ndona	4.72	138
10. Ndona Timur	1.96	102
11. Wolowaru	6.13	262
12. Wolojita	2.39	165
13. Lio Timur	2.82	138
14. Kelimutu	2.54	133
15. Ndori	1.96	203
16. Maurole	4.35	77
17. Kotabaru	3.87	49
18. Detukeli	2.46	49
19. Lepembusu Kelisoke	2.03	19
20. Detusoko	5.00	132
21. Wewaria	6.33	121
Kab Ende	2018	100
	2017	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
01. Nangapanda	88
02. Pulau Ende	91
03. Maukaro	93
04. Ende	84
05. Ende Selatan	100
06. Ende Timur	94
07. Ende Tengah	88
08. Ende Utara	90
09. Ndona	87
10. Ndona Timur	88
11. Wolowaru	83
12. Wolojita	83
13. Lio Timur	86
14. Kelimutu	81
15. Ndori	78
16. Maurole	93
17. Kotabaru	95
18. Detukeli	95
19. Lepembusu Kelisoke	86
20. Detusoko	95
21. Wewaria	88
Kab Ende 2018	90
2017	90

Sumber/*Source* : Proyeksi Penduduk Kabupaten Ende

Tabel 3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Population by Sex and Age Group in Ende Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	14 182	13 489	27,671
5-9	13 581	13 104	26,685
10-14	14 539	14 096	28,635
15-19	14 223	13 858	28,081
20-24	12 285	12 873	25,158
25-29	8 975	9 873	18,848
30-34	7 694	9 342	17,036
35-39	7 411	9 842	17,253
40-44	6 807	9 573	16,380
45-49	6 649	9 036	15,685
50-54	6 033	8 182	14,215
55-59	5 278	6 632	11,910
60-64	4 159	4 914	9,073
65-69	3 029	3 674	6,703
70-74	2 161	2 640	4,801
75+	2 095	2 759	4,854
Jumlah / <i>Total</i>	129 101	143 887	272 988

Sumber : Proyeksi Penduduk
Source : Population Projections

3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

Tabel 3.2.1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Ende, 2018
Population Aged 15 Years and by Type of Activity and Sex During the Previous in Ende Regency, 2018

KEGIATAN SEMINGGU YANG LALU <i>Activity During the Previous Week</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>Angkatan Kerja</u> <i>Economically Activity</i>	71 756	68 308	140 064
➤ Bekerja / <i>Worked</i>	70 329	65 691	136 020
➤ Pengangguran / <i>Looking for Work</i>	1 427	2 617	4 044
<u>Bukan Angkatan Kerja</u> <i>Not Economically Active</i>	15 156	35 001	50 157
➤ Sekolah / <i>Attending School</i>	6 759	7 963	14 722
➤ Mengurus RT / <i>House Keeping</i>	5 190	24 738	29 928
➤ Lainnya / <i>Others</i>	3 207	2 300	5 507
Jumlah <i>Total</i>	86 912	103 309	190 221

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, BPS
 Source : *National Labor Force Survey 2018, BPS*

Tabel 3.2.2.
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Ende, 2018

Population Aged 15 Years and by Man Employment Status During the Previous Week in Ende Regency, 2018

STATUS PEKERJAAN UTAMA <i>Main Employment Status</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Berusaha Sendiri/ <i>Own Account Worker</i>	13 434	10 144	23 578
02. Berusaha dibantu Buruh tdk tpp/Buruh tidak dibayar <i>Own Account Worker Assisted by Temporary Employee</i>	20 975	12 436	33 411
03. Berusaha dengan Buruh tetap/ Buruh dibayar <i>Employer</i>	1 507	458	1 965
04. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	15 050	11 275	26 325
05. Pekerja Bebas	4 604	569	5 173
06. Perkerja Tidak Dibayar/ Pekerja Keluarga <i>Unpaid Worker</i>	14 759	30 809	45 568
Jumlah <i>Total</i>	70 329	65 691	136 020

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, BPS
Source : *National Labor Force Survey 2018, BPS*

Tabel 3.2.3. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jam Pekerjaan Utama Di Kabupaten Ende, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Main Working Hours in Ende Regency, 2018

JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA <i>Total Worker of Hours Worke</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	2 409	2 160	4 569
1-4	290	178	468
5-9	4 443	5 893	10 336
10-14	6 155	9 552	15 707
15-19	7 795	8 492	16 287
20-24	7 618	8 026	15 644
25-34	11 396	10 214	21 610
35-44	14 470	13 103	27 573
45-54	10 991	5 527	16 518
55-59	2 180	795	2 975
60-74	2 332	1 622	3 954
75+	250	129	379
Jumlah Total	70 329	65 691	136 020

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, BPS
 Source : *National Labor Force Survey 2018, BPS*

Tabel 3.2.4. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Ende, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Age Group in Ende Regency, 2018

KELOMPOK UMUR <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	6 901	3 888	10 789
20 – 24	9 038	5 926	14 964
25 – 29	8 486	7 193	15 679
30 – 34	7 425	6 444	13 869
35 – 39	6 902	7 804	14 706
40 – 44	6 316	8 302	14 618
45 – 49	6 352	7 998	14 350
50 – 54	5 848	6 893	12 741
55 – 59	5 158	5 273	10 431
60+	7 903	5 970	13 783
Jumlah <i>Total</i>	70 329	65 691	136 020

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, BPS
Source : *National Labor Force Survey 2018, BPS*

Tabel 3.2.5. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Ende, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Industrial Origin in Ende Regency, 2018

	LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	37 737	33 389	71 126
B, D, E	Pertambangan dan penggalan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 023	356	1 379
C	Industri Pengolahan	1 985	14 526	16 511
F	Konstruksi	5 545	1 224	6 769
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9 479	5 434	14 913
H, I	Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6 183	1 352	7 535
J, K, M, N	Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Perusahaan	851	957	1 808
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5 884	2 045	7 929
P, Q	Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 198	5 824	7 022
R, S, T, U	Jasa Lainnya	444	584	1 028
	Jumlah <i>Total</i>	70 329	65 691	136 020

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, BPS

Source : *National Labor Force Survey 2018, BPS*

Tabel 3.2.6. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Di Kabupaten Ende, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Educational Level in Ende Regency, 2018

PENDIDIKAN <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	354	224	578
Tidak/Belum Tamat SD	14 526	19 495	34 021
Sekolah Dasar	18 873	18 630	37 503
SMP	10 671	7 669	18 340
SMA Umum	14 496	7 645	22 141
SMA Kejuruan	4 916	3 267	8 183
Diploma I/II/III	1 603	3 987	5 590
Universitas	4 890	4 774	9 664
Jumlah / Total	70 329	65 691	136 020

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, BPS
Source : *National Labor Force Survey 2018, BPS*

Tabel 3.2.7. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Klasifikasi Jabatan Di Kabupaten Ende, 2018

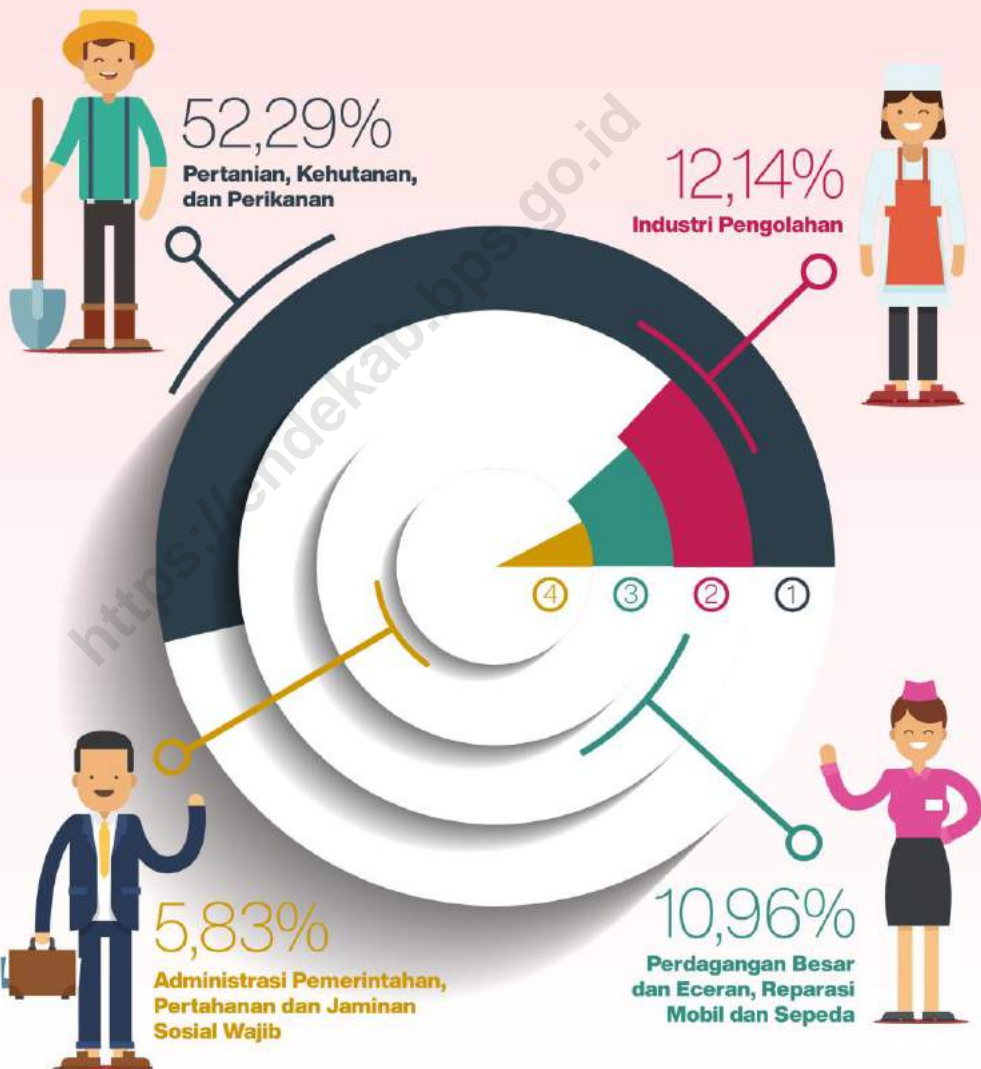
Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Employment in Ende Regency, 2018

KLASIFIKASI JABATAN <i>Employment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tenaga Profesional, Teknisi dan Tenaga Lain Ybdi	1 492	5 431	6 923
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	1 870	437	2 307
3. Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha dan Tenaga Ybdi	3 679	3 090	6 769
4. Tenaga Usaha Penjualan	8 709	5 842	14 551
5. Tenaga Usaha Jasa	378	759	1 137
6. Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan dan Perburuan	37 737	33 212	70 949
7. Tenaga Produksi Operator Alat Angkutan dan Pekerja Kasar	15 306	16 920	32 226
8. Lainnya	1 158	N/A	1 158
Jumlah <i>Total</i>	70 329	65 691	136 020

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, BPS

Source : National Labor Force Survey 2018, BPS

Pekerja Berumur 15 Tahun ke Atas Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ende, 2018



Sumber:

Survei Angkatan Kerja Nasional BPS Tahun 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Dalam Publikasi ini, data hasil SP2010 yang disajikan merupakan angka final.

Di dalam sensus penduduk pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili diwilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara Asing kecuali anggota Korps Diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dimana tempat mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus' termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In this publication, the result of the 2010 Population Census the final Report.*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

Data were collected by interviewing respondents in with using usual residence applied, in the 2000 Population Census was known as de jure and the facto approaches. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people,

awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas diluar wilayah lebih dari enam bulan tidak dicacah ditempat tinggalnya. Sebaliknya, seorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili diwilayah teritorial Republik Indonesia.
3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
5. Rasio Jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place.

2. *Indonesian Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia.*
3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*
4. *Population density is number of people per square kilometer.*
5. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makanan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal dalam suatu rumah tangga, baik yang berada dirumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

8. Rata-rata Anggota Rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dengan kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS).

6. *Household is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members*

7. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

8. *Average household size is the average number of household members per household.*

9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Inter-censal Population Survey (SUPAS).*

Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, sakernas diselenggarakan secara triwulanan diseluruh provinsi di Indonesia baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, di samping sakernas tahunan dilakukan pula sakernas Triwulanan. Sakernas triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada KILM (*Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasi oleh ILO (*the International Labour Organization*). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran

The first Sakernas was conducted in 1976, the conducted annually during the period 1977-1978. During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas. BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesia labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization), Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II).

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended.

terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tapi belum mulai bekerja.

Hasil sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2009) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (293.088 rumah tangga). *Inflation factor* yang digunakan dalam perhitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

10. Penduduk Usia Kerja adalah Penduduk yang berumur 15 tahun keatas.
11. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

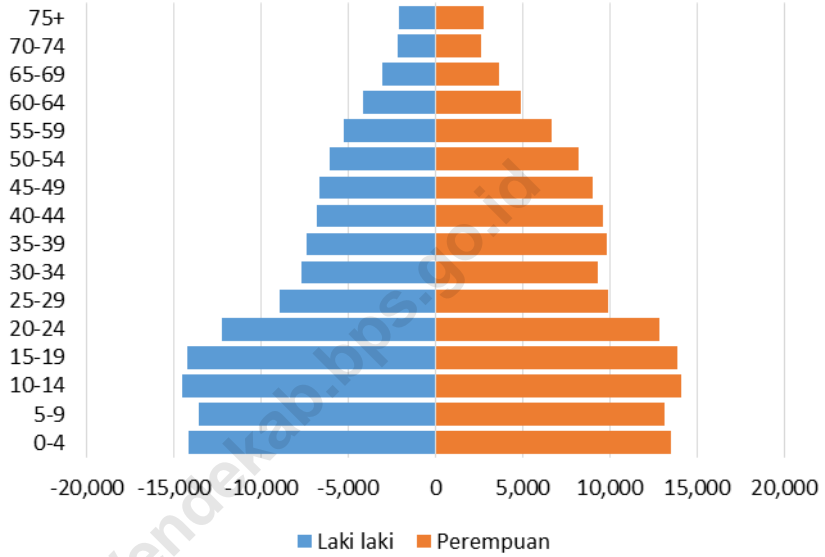
Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

The result of sakernas for the first semester (February) of 2009 was presented at the province level (sample size 69.824 households), but the result of Sakernas for the second semester (august 2009) was published up to regency/municipality level as the sample size was increased to 293.088 households. The inflation factor was calculated on the basis of total population categorized by age group, province, region (urban and rural)

10. *Working Age Population is population age 15 years and over.*
11. *Labor force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work bit having jobs, and those who did not have job and were looking for work.*

12. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat kerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 16. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah satu anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
12. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 13. *Total Working Hours is the total hours spent an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work)*
 14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 15. *Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 16. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar 3.1. Piramida Penduduk Kabupaten Ende, 2018
Figure Population Pyramid of Ende Regency, 2018



Sumber : Proyeksi Penduduk

3.1 Penduduk/*Population*

Table 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Population Sex Ratio by Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penduduk <i>Population</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
(1)	(2)	(3)	
01. Nangapanda	20 822	0,36	
02. Pulau Ende	8 036	0,21	
03. Maukaro	7 303	0,34	
04. Ende	15 852	0,39	
05. Ende Selatan	24 969	0,31	
06. Ende Timur	20 556	0,21	
07. Ende Tengah	29 384	0,38	
08. Ende Utara	18 985	0,34	
09. Ndona	12 873	0,23	
10. Ndona Timur	5 350	0,45	
11. Wolowaru	16 728	0,27	
12. Wolojita	6 518	0,39	
13. Lio Timur	7 688	0,50	
14. Kelimutu	6 934	0,55	
15. Ndori	5 352	0,30	
16. Maurole	11 888	0,28	
17. Kotabaru	10 559	0,33	
18. Detukeli	6 721	0,46	
19. Lepembusu Kelisoke	5 552	0,27	
20. Detusoko	13 647	0,30	
21. Wewaria	17 271	0,33	
Kab Ende	272 988	0,33	
	2017	272 084	0,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
01. Nangapanda	7.63	112
02. Pulau Ende	2.94	805
03. Maukaro	2.68	34
04. Ende	5.81	96
05. Ende Selatan	9.15	1 306
06. Ende Timur	7.53	1 063
07. Ende Tengah	10.76	5 182
08. Ende Utara	6.95	1 130
09. Ndona	4.72	138
10. Ndona Timur	1.96	102
11. Wolowaru	6.13	262
12. Wolojita	2.39	165
13. Lio Timur	2.82	138
14. Kelimutu	2.54	133
15. Ndori	1.96	203
16. Maurole	4.35	77
17. Kotabaru	3.87	49
18. Detukeli	2.46	49
19. Lepembusu Kelisoke	2.03	19
20. Detusoko	5.00	132
21. Wewaria	6.33	121
Kab Ende	2018	100
	2017	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
01. Nangapanda	88
02. Pulau Ende	91
03. Maukaro	93
04. Ende	84
05. Ende Selatan	100
06. Ende Timur	94
07. Ende Tengah	88
08. Ende Utara	90
09. Ndona	87
10. Ndona Timur	88
11. Wolowaru	83
12. Wolojita	83
13. Lio Timur	86
14. Kelimutu	81
15. Ndori	78
16. Maurole	93
17. Kotabaru	95
18. Detukeli	95
19. Lepembusu Kelisoke	86
20. Detusoko	95
21. Wewaria	88
Kab Ende 2018	90
2017	90

Sumber/*Source* : Proyeksi Penduduk Kabupaten Ende

Tabel 3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Di Kabupaten Ende, 2018

Number of Population by Sex and Age Group in Ende Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	14 182	13 489	27,671
5-9	13 581	13 104	26,685
10-14	14 539	14 096	28,635
15-19	14 223	13 858	28,081
20-24	12 285	12 873	25,158
25-29	8 975	9 873	18,848
30-34	7 694	9 342	17,036
35-39	7 411	9 842	17,253
40-44	6 807	9 573	16,380
45-49	6 649	9 036	15,685
50-54	6 033	8 182	14,215
55-59	5 278	6 632	11,910
60-64	4 159	4 914	9,073
65-69	3 029	3 674	6,703
70-74	2 161	2 640	4,801
75+	2 095	2 759	4,854
Jumlah / <i>Total</i>	129 101	137 131	272 988

Sumber : Proyeksi Penduduk
Source : *Population Projections*

3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

Tabel 3.2.1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Ende, 2018
Population Aged 15 Years and by Type of Activity and Sex During the Previous in Ende Regency, 2018

KEGIATAN SEMINGGU YANG LALU <i>Activity During the Previous Week</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>Angkatan Kerja</u> <i>Economically Activity</i>	71 756	68 308	140 064
➤ Bekerja / <i>Worked</i>	70 329	65 691	136 020
➤ Pengangguran / <i>Looking for Work</i>	1 427	2 617	4 044
<u>Bukan Angkatan Kerja</u> <i>Not Economically Active</i>	15 156	35 001	50 157
➤ Sekolah / <i>Attending School</i>	6 759	7 963	14 722
➤ Mengurus RT / <i>House Keeping</i>	5 190	24 738	29 928
➤ Lainnya / <i>Others</i>	3 207	2 300	5 507
Jumlah <i>Total</i>	86 912	103 309	190 221

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, BPS
Source : *National Labor Force Survey 2018, BPS*

Tabel 3.2.2.
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Ende, 2018

Population Aged 15 Years and by Man Employment Status During the Previous Week in Ende Regency, 2018

STATUS PEKERJAAN UTAMA <i>Main Employment Status</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Berusaha Sendiri/ <i>Own Account Worker</i>	13 434	10 144	23 578
02. Berusaha dibantu Buruh tdk tpp/Buruh tidak dibayar <i>Own Account Worker Assisted by Temporary Employee</i>	20 975	12 436	33 411
03. Berusaha dengan Buruh tetap/ Buruh dibayar <i>Employer</i>	1 507	458	1 965
04. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	15 050	11 275	26 325
05. Pekerja Bebas	4 604	569	5 173
06. Perkerja Tidak Dibayar/ Pekerja Keluarga <i>Unpaid Worker</i>	14 759	30 809	45 568
Jumlah <i>Total</i>	70 329	65 691	136 020

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, BPS
Source : *National Labor Force Survey 2018, BPS*

Tabel 3.2.3. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jam Pekerjaan Utama Di Kabupaten Ende, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Main Working Hours in Ende Regency, 2018

JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA <i>Total Worker of Hours Worke</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	2 409	2 160	4 569
1-4	290	178	468
5-9	4 443	5 893	10 336
10-14	6 155	9 552	15 707
15-19	7 795	8 492	16 287
20-24	7 618	8 026	15 644
25-34	11 396	10 214	21 610
35-44	14 470	13 103	27 573
45-54	10 991	5 527	16 518
55-59	2 180	795	2 975
60-74	2 332	1 622	3 954
75+	250	129	379
Jumlah Total	70 329	65 691	136 020

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, BPS
 Source : *National Labor Force Survey 2018, BPS*

Tabel 3.2.4. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Ende, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Age Group in Ende Regency, 2018

KELOMPOK UMUR <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	6 901	3 888	10 789
20 – 24	9 038	5 926	14 964
25 – 29	8 486	7 193	15 679
30 – 34	7 425	6 444	13 869
35 – 39	6 902	7 804	14 706
40 – 44	6 316	8 302	14 618
45 – 49	6 352	7 998	14 350
50 – 54	5 848	6 893	12 741
55 – 59	5 158	5 273	10 431
60+	7 903	5 970	13 783
Jumlah <i>Total</i>	70 329	65 691	136 020

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, BPS
Source : *National Labor Force Survey 2018, BPS*

Tabel 3.2.5. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Ende, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Industrial Origin in Ende Regency, 2018

	LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	37 737	33 389	71 126
B, D, E	Pertambangan dan penggalan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 023	356	1 379
C	Industri Pengolahan	1 985	14 526	16 511
F	Konstruksi	5 545	1 224	6 769
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9 479	5 434	14 913
H, I	Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6 183	1 352	7 535
J, K, M, N	Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Perusahaan	851	957	1 808
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5 884	2 045	7 929
P, Q	Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 198	5 824	7 022
R, S, T, U	Jasa Lainnya	444	584	1 028
	Jumlah <i>Total</i>	70 329	65 691	136 020

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, BPS

Source : *National Labor Force Survey 2018, BPS*

Tabel 3.2.6. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Di Kabupaten Ende, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Educational Level in Ende Regency, 2018

PENDIDIKAN <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	354	224	578
Tidak/Belum Tamat SD	14 526	19 495	34 021
Sekolah Dasar	18 873	18 630	37 503
SMP	10 671	7 669	18 340
SMA Umum	14 496	7 645	22 141
SMA Kejuruan	4 916	3 267	8 183
Diploma I/II/III	1 603	3 987	5 590
Universitas	4 890	4 774	9 664
Jumlah / Total	70 329	65 691	136 020

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, BPS
Source : *National Labor Force Survey 2018, BPS*

Tabel 3.2.7. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Klasifikasi Jabatan Di Kabupaten Ende, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked by During the Previous Week by Employment in Ende Regency, 2018

KLASIFIKASI JABATAN <i>Employment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tenaga Profesional, Teknisi dan Tenaga Lain Ybdi	1 492	5 431	6 923
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	1 870	437	2 307
3. Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha dan Tenaga Ybdi	3 679	3 090	6 769
4. Tenaga Usaha Penjualan	8 709	5 842	14 551
5. Tenaga Usaha Jasa	378	759	1 137
6. Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan dan Perburuan	37 737	33 212	70 949
7. Tenaga Produksi Operator Alat Angkutan dan Pekerja Kasar	15 306	16 920	32 226
8. Lainnya	1 158	N/A	1 158
Jumlah <i>Total</i>	70 329	65 691	136 020

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2018, BPS

Source : National Labor Force Survey 2018, BPS

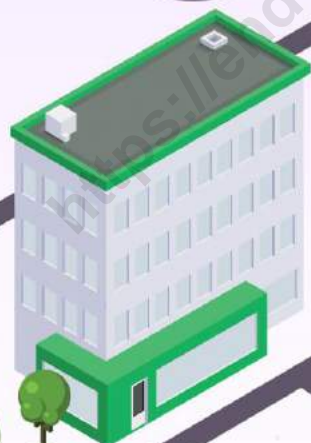
Apotek

Terdapat di
11 Desa / Kelurahan



Rumah Sakit

Terdapat di **2** Kelurahan



Poliklinik

Terdapat di
11 Desa / Kelurahan

Puskesmas

Terdapat di
25 Desa / Kelurahan



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di satu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat Sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan disekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B, or package C.
3. **Not Attending school anymore** is someone who is not currently attending school (formal and non formal education).
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate.

Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasarkan kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.
7. **Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama,

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence.
6. ***School*** is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry or National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasa Aliyah (Islamic Senior Hagt School) Pondok pesanteren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.
7. ***Madarasah Ibtidaiyah*** is Islamic school at Primary education. *Madrasah Tsanawiyah* is Islamic school at lower secondary education and

Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
9. **Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada dibawah pengawasan dokter atau bidan senior.
10. **Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/ rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).
11. **Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau desa/kelurahan.

Madrasah Aliyah is Islamic school at higher secondary education (SMA).

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel.
9. **Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre** is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.
10. **Polyclinic** is place is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health center (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).
11. **Public Health Centre (PHC)** is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of sub-district or villages.

Tim puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

12. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan
13. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM. Di bawah pengawasan apoteker.
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan Kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

12. **Subsidiary Public Health Centre** is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.
13. **Pharmacy** is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health Complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Mengobati Sendiri** adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan** Peristiwa yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh polisi.
18. **Jumlah Tindak Pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
19. **Bencana Alam** adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain: tanah longsor, banjir dan gempa bumi
16. ***Self Treatment** is an effort of household members/ family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. ***Reported Crime Incidence** Reported Crime Incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police*
18. ***Crime Total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
19. ***Natural Disaster:** is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment, and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include lank slide, flood, and earthquake.*

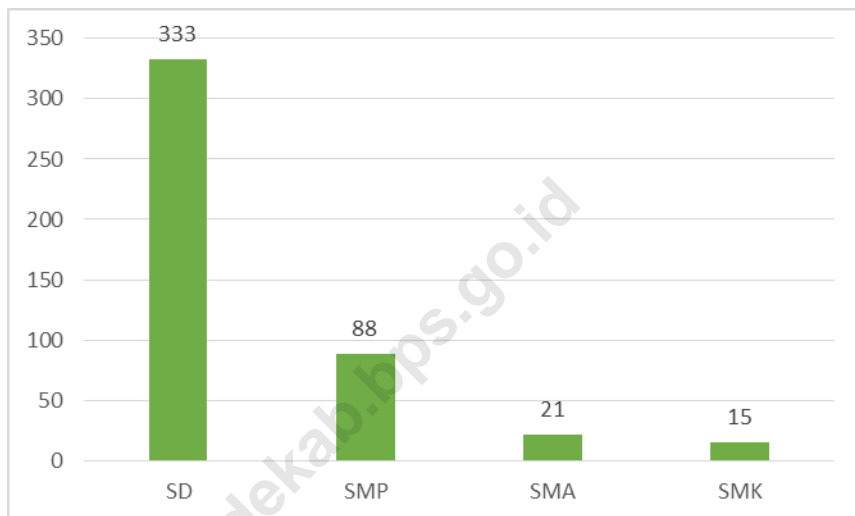
20. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan perhitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Perhitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

21. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumahtangga menjadi 68.800 rumahtangga.

20. *BPS – Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) – Consumption Module. Since the BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

21. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started collect panel data in the implementation of susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10.000 households to 68.800 households.*

Gambar 4.1. Jumlah Sekolah di Kabupaten Ende, 2018
Figure Number of Schools in Ende Regency, 2018



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1. Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1. Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ende Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nangapanda	17	13	30
2	Pulau Ende	7	...	7
3	Maukaro	6	5	11
4	Ende	14	13	27
5	Ende Selatan	11	...	11
6	Ende Timur	9	3	12
7	Ende Tengah	7	5	12
8	Ende Utara	10	8	18
9	Ndona	10	14	24
10	Ndona Timur	1	8	9
11	Wolowaru	13	13	26
12	Wolojita	6	8	14
13	Lio Timur	5	10	15
14	Kelimutu	4	5	9
15	Ndori	6	2	8
16	Maurole	8	5	13
17	Kotabaru	7	7	14
18	Detukeli	5	9	14
19	Lepembusu Kelisoke	6	7	13
20	Detusoko	8	13	21
21	Wewaria	17	8	25
	Jumlah <i>Total</i>	177	156	333

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1.*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers¹</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Nangapanda	149	109	258
2 Pulau Ende	55	...	55
3 Maukaro	47	43	90
4 Ende	131	107	238
5 Ende Selatan	153	...	153
6 Ende Timur	125	25	150
7 Ende Tengah	93	100	193
8 Ende Utara	95	93	188
9 Ndona	91	92	183
10 Ndona Timur	10	58	68
11 Wolowaru	100	91	191
12 Wolojita	46	55	101
13 Lio Timur	42	67	109
14 Kelimutu	35	37	72
15 Ndori	41	16	57
16 Maurole	71	44	115
17 Kotabaru	59	47	106
18 Detukeli	24	55	79
19 Lepembusu Kelisoke	36	53	89
20 Detusoko	61	106	167
21 Wewaria	129	70	199
Jumlah <i>Total</i>	1 593	1 268	2 861

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1.*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Nangapanda	1 266	1 441	2 707
2	Pulau Ende	1 001	...	1 001
3	Maukaro	545	638	1 183
4	Ende	1 182	1 348	2 530
5	Ende Selatan	2 090	...	2 090
6	Ende Timur	1 446	292	1 738
7	Ende Tengah	1 261	1 792	3 053
8	Ende Utara	1 305	1 435	2 740
9	Ndona	562	732	1 294
10	Ndona Timur	98	722	820
11	Wolowaru	1 012	1 075	2 087
12	Wolojita	321	461	782
13	Lio Timur	377	924	1 301
14	Kelimutu	387	583	970
15	Ndori	489	142	631
16	Maurole	1 199	716	1 915
17	Kotabaru	1 093	967	2 060
18	Detukeli	198	872	1 070
19	Lepembusu Kelisoke	432	640	1 072
20	Detusoko	624	1 202	1 826
21	Wewaria	1 610	1 097	2 707
	Jumlah <i>Total</i>	18 498	17 079	35 577

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2. Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ende Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nangapanda	7	1	8
2	Pulau Ende	2	...	2
3	Maukaro	3	1	4
4	Ende	4	2	6
5	Ende Selatan	1	1	2
6	Ende Timur	1	2	3
7	Ende Tengah	2	6	8
8	Ende Utara	1	3	4
9	Ndona	4	3	7
10	Ndona Timur	2	...	2
11	Wolowaru	3	2	5
12	Wolajita	1	3	4
13	Lio Timur	2	...	2
14	Kelimutu	2	1	3
15	Ndori	2	...	2
16	Maurole	4	...	4
17	Kotabaru	3	1	4
18	Detukeli	2	1	3
19	Lepembusu Kelisoke	3	...	3
20	Detusoko	2	3	5
21	Wewaria	5	2	7
	Jumlah <i>Total</i>	56	32	88

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2.

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Nangapanda	110	11	121
2 Pulau Ende	22	...	22
3 Maukaro	39	11	50
4 Ende	43	23	66
5 Ende Selatan	34	17	51
6 Ende Timur	12	17	29
7 Ende Tengah	92	106	198
8 Ende Utara	30	65	95
9 Ndona	63	26	89
10 Ndona Timur	21	...	21
11 Wolowaru	50	23	73
12 Wolojita	16	19	35
13 Lio Timur	22	...	22
14 Kelimutu	21	10	31
15 Ndori	23	...	23
16 Maurole	72	...	72
17 Kotabaru	40	9	49
18 Detukeli	21	8	29
19 Lepembusu Kelisoke	33	...	33
20 Detusoko	17	33	50
21 Wewaria	57	26	83
Jumlah <i>Total</i>	838	404	1 242

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2.*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Nangapanda	844	125	969
2	Pulau Ende	321	...	321
3	Maukaro	335	156	491
4	Ende	328	324	652
5	Ende Selatan	507	144	651
6	Ende Timur	74	232	306
7	Ende Tengah	1 493	1 490	2 983
8	Ende Utara	332	1 045	1 377
9	Ndona	641	233	874
10	Ndona Timur	207	...	207
11	Wolowaru	511	308	819
12	Wolojita	180	86	266
13	Lio Timur	336	...	336
14	Kelimutu	210	131	341
15	Ndori	305	...	305
16	Maurole	1 157	...	1 157
17	Kotabaru	604	145	749
18	Detukeli	178	71	249
19	Lepembusu Kelisoke	343	...	343
20	Detusoko	128	462	590
21	Wewaria	583	279	862
	Jumlah <i>Total</i>	9 617	5 231	14 848

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.3. Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Schools, Teachers and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ende Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nangapanda	1	1	2
2	Pulau Ende	1	...	1
3	Maukaro
4	Ende
5	Ende Selatan	...	1	1
6	Ende Timur	...	2	2
7	Ende Tengah	1	4	5
8	Ende Utara	1	2	3
9	Ndona
10	Ndona Timur
11	Wolowaru	1	...	1
12	Wolajita	1	...	1
13	Lio Timur	...	1	1
14	Kelimutu
15	Ndori
16	Maurole	1	1	2
17	Kotabaru
18	Detukeli
19	Lepembusu Kelisoke
20	Detusoko	1	...	1
21	Wewaria	1	...	1
	Jumlah <i>Total</i>	9	12	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3.*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Nangapanda	33	13	46
2	Pulau Ende	21	...	21
3	Maukaro
4	Ende
5	Ende Selatan	...	32	32
6	Ende Timur	...	57	57
7	Ende Tengah	88	105	193
8	Ende Utara	67	75	142
9	Ndona
10	Ndona Timur
11	Wolowaru	38	...	38
12	Wolojita	15	...	15
13	Lio Timur	...	16	16
14	Kelimutu
15	Ndori
16	Maurole	32	16	48
17	Kotabaru
18	Detukeli
19	Lepembusu Kelisoke
20	Detusoko	24	...	24
21	Wewaria	19	...	19
	Jumlah <i>Total</i>	337	314	651

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3.*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Nangapanda	335	93	428
2	Pulau Ende	224	...	224
3	Maukaro
4	Ende
5	Ende Selatan	...	312	312
6	Ende Timur	...	697	697
7	Ende Tengah	1 255	1 543	2 798
8	Ende Utara	832	815	1 647
9	Ndona
10	Ndona Timur
11	Wolowaru	412	...	412
12	Wolojita	135	...	135
13	Lio Timur	...	114	114
14	Kelimutu
15	Ndori
16	Maurole	496	128	624
17	Kotabaru
18	Detukeli
19	Lepembusu Kelisoke
20	Detusoko	180	...	180
21	Wewaria	169	...	169
	Jumlah <i>Total</i>	4 038	3 702	7 740

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4. Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nangapanda
2 Pulau Ende
3 Maukaro	1	...	1
4 Ende
5 Ende Selatan
6 Ende Timur	2	1	3
7 Ende Tengah	...	3	3
8 Ende Utara	...	2	2
9 Ndonga	...	2	2
10 Ndonga Timur
11 Wolowaru
12 Wolojita
13 Lio Timur
14 Kelimutu	1	...	1
15 Ndori
16 Maurole
17 Kotabaru	1	...	1
18 Detukeli	1	...	1
19 Lepembusu Kelisoke
20 Detusoko
21 Wewaria	1	...	1
Jumlah <i>Total</i>	7	8	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4.

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Nangapanda
2	Pulau Ende
3	Maukaro	13	...	13
4	Ende
5	Ende Selatan
6	Ende Timur	279	5	284
7	Ende Tengah	...	79	79
8	Ende Utara	...	33	33
9	Ndona	...	29	29
10	Ndona Timur
11	Wolowaru
12	Wolojita
13	Lio Timur
14	Kelimutu	15	...	15
15	Ndori
16	Maurole
17	Kotabaru	18	...	18
18	Detukeli	7	...	7
19	Lepembusu Kelisoke
20	Detusoko
21	Wewaria	20	...	20
	Jumlah <i>Total</i>	352	146	438

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4.*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Nangapanda
2	Pulau Ende
3	Maukaro	46	...	46
4	Ende
5	Ende Selatan
6	Ende Timur	3 544	147	3 691
7	Ende Tengah	...	968	968
8	Ende Utara	...	317	317
9	Ndona	...	185	185
10	Ndona Timur
11	Wolowaru
12	Wolojita
13	Lio Timur
14	Kelimutu	221	...	221
15	Ndori
16	Maurole
17	Kotabaru	60	...	60
18	Detukeli	25	...	25
19	Lepembusu Kelisoke
20	Detusoko
21	Wewaria	106	...	106
	Jumlah <i>Total</i>	4 002	1 617	5 619

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5. Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat pendidikan Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Ende Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	2018	
		SD	SMP
		<i>Primary School</i>	<i>Junior High School</i>
(1)	(2)	(3)	
1	Nangapanda	27	9
2	Pulau Ende	8	3
3	Maukaro	10	3
4	Ende	25	8
5	Ende Selatan	5	2
6	Ende Timur	6	3
7	Ende Tengah	4	2
8	Ende Utara	9	3
9	Ndonga	13	7
10	Ndonga Timur	6	2
11	Wolowaru	16	4
12	Wolojita	6	3
13	Lio Timur	12	2
14	Kelimutu	8	3
15	Ndori	9	2
16	Maurole	12	4
17	Kotabaru	12	4
18	Detukeli	11	3
19	Lepembusu Kelisoke	14	3
20	Detusoko	19	5
21	Wewaria	20	6
	Jumlah <i>Total</i>	252	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5.*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	2018	
		SMA	SMK
		<i>Senior High School</i>	<i>Vocational High School</i>
(1)	(4)	(5)	
1	Nangapanda	2	0
2	Pulau Ende	2	0
3	Maukaro	0	1
4	Ende	0	0
5	Ende Selatan	1	0
6	Ende Timur	1	1
7	Ende Tengah	2	1
8	Ende Utara	2	2
9	Ndona	1	2
10	Ndona Timur	0	0
11	Wolowaru	2	0
12	Wolojita	1	0
13	Lio Timur	1	0
14	Kelimutu	0	1
15	Ndori	0	0
16	Maurole	2	0
17	Kotabaru	0	1
18	Detukeli	0	1
19	Lepembusu Kelisoke	0	0
20	Detusoko	1	0
21	Wewaria	1	1
	Jumlah <i>Total</i>	19	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5.*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	2018
		Perguruan Tinggi/ <i>University</i>
	(1)	(6)
1	Nangapanda	0
2	Pulau Ende	0
3	Maukaro	0
4	Ende	0
5	Ende Selatan	0
6	Ende Timur	2
7	Ende Tengah	2
8	Ende Utara	0
9	Ndona	0
10	Ndona Timur	0
11	Wolowaru	0
12	Wolojita	0
13	Lio Timur	0
14	Kelimutu	0
15	Ndori	0
16	Maurole	0
17	Kotabaru	0
18	Detukeli	0
19	Lepembusu Kelisoke	0
20	Detusoko	0
21	Wewaria	0
	Jumlah <i>Total</i>	4

Catatan/*Note* : ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 Kesehatan/*Health*

Tabel 4.2.1. Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Villages¹ Having Health facilities by Sub District in Ende Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Nangapanda	0	0
2	Pulau Ende	0	0
3	Maukaro	0	0
4	Ende	0	0
5	Ende Selatan	0	0
6	Ende Timur	0	0
7	Ende Tengah	1	0
8	Ende Utara	0	1
9	Ndona	0	0
10	Ndona Timur	0	0
11	Wolowaru	1	0
12	Wolajita	0	0
13	Lio Timur	0	0
14	Kelimutu	0	0
15	Ndori	0	0
16	Maurole	0	0
17	Kotabaru	0	0
18	Detukeli	0	0
19	Lepembusu Kelisoke	0	0
20	Detusoko	0	0
21	Wewaria	0	0
	Jumlah <i>Total</i>	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>
	(1)	(4)	(5)
1	Nangapanda	0	1
2	Pulau Ende	1	1
3	Maukaro	0	1
4	Ende	0	2
5	Ende Selatan	0	1
6	Ende Timur	0	2
7	Ende Tengah	3	1
8	Ende Utara	1	1
9	Ndona	1	1
10	Ndona Timur	0	1
11	Wolowaru	1	1
12	Wolojita	0	1
13	Lio Timur	0	1
14	Kelimutu	1	1
15	Ndori	0	1
16	Maurole	0	1
17	Kotabaru	1	2
18	Detukeli	0	1
19	Lepembusu Kelisoke	0	1
20	Detusoko	1	2
21	Wewaria	1	1
	Jumlah <i>Total</i>	11	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
	(1)	(6)	(7)
1	Nangapanda	2	1
2	Pulau Ende	2	1
3	Maukaro	2	0
4	Ende	2	0
5	Ende Selatan	2	1
6	Ende Timur	0	2
7	Ende Tengah	0	4
8	Ende Utara	2	1
9	Ndona	5	0
10	Ndona Timur	2	0
11	Wolowaru	2	0
12	Wolojita	0	0
13	Lio Timur	2	0
14	Kelimutu	0	0
15	Ndori	0	0
16	Maurole	1	0
17	Kotabaru	2	0
18	Detukeli	1	0
19	Lepembusu Kelisoke	1	0
20	Detusoko	2	1
21	Wewaria	1	0
	Jumlah <i>Total</i>	31	11

Catatan/*Note* : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Number of Medical Personnel by Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nangapanda	2	11	5	0	1
2 Pulau Ende	1	6	9	2	0
3 Maukaro	1	9	26	0	0
4 Ende	3	21	16	0	0
5 Ende Selatan	2	22	15	1	0
6 Ende Timur	1	30	20	2	2
7 Ende Tengah	1	244	16	1	4
8 Ende Utara	1	24	12	1	2
9 Ndona	2	14	4	1	1
10 Ndona Timur	1	6	15	0	1
11 Wolowaru	1	23	7	1	1
12 Wolojita	3	4	12	1	1
13 Lio Timur	1	4	8	1	1
14 Kelimutu	2	3	3	1	0
15 Ndori	1	7	9	0	1
16 Maurole	1	10	7	1	1
17 Kotabaru	0	9	6	1	0
18 Detukeli	1	3	9	0	0
19 Lepembusu Kelisoke	2	6	11	0	0
20 Detusoko	3	13	16	0	0
21 Wewaria	1	7	16	0	0
Jumlah <i>Total</i>	31	476	242	14	16

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Ende

Tabel 4.2.3. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir¹ Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month by Sub District in Ende Regency, 2018

(Persen)

Kecamatan Sub District		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Nangapanda	-	-	-
2	Pulau Ende	-	-	-
3	Maukaro	-	-	-
4	Ende	-	-	-
5	Ende Selatan	-	-	-
6	Ende Timur	-	-	-
7	Ende Tengah	-	-	-
8	Ende Utara	-	-	-
9	Ndona	-	-	-
10	Ndona Timur	-	-	-
11	Wolowaru	-	-	-
12	Wolajita	-	-	-
13	Lio Timur	-	-	-
14	Kelimutu	-	-	-
15	Ndori	-	-	-
16	Maurole	-	-	-
17	Kotabaru	-	-	-
18	Detukeli	-	-	-
19	Lepembusu Kelisoke	-	-	-
20	Detusoko	-	-	-
21	Wewaria	-	-	-
Jumlah Total		30,29	30,63	33,17

Catatan/Note : ¹ Referensi waktu mengikuti sumber data (Susenas)

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics
Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.4. Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Center by Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>	Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nangapanda	0	0	0	1
2 Pulau Ende	0	0	0	1
3 Maukaro	0	0	0	1
4 Ende	0	0	0	2
5 Ende Selatan	0	0	0	1
6 Ende Timur	0	0	0	2
7 Ende Tengah	1	0	0	1
8 Ende Utara	0	0	1	1
9 Ndona	0	0	0	1
10 Ndona Timur	0	0	0	1
11 Wolowaru	1	0	0	1
12 Wolojita	0	0	0	1
13 Lio Timur	0	0	0	1
14 Kelimutu	0	0	0	1
15 Ndori	0	0	0	1
16 Maurole	0	0	0	1
17 Kotabaru	0	0	0	1
18 Detukeli	0	0	0	1
19 Lepembusu Kelisoke	0	0	0	1
20 Detusoko	0	0	0	2
21 Wewaria	0	0	0	1
Jumlah <i>Total</i>	2	0	1	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Nangapanda	0	60	7
2 Pulau Ende	0	20	2
3 Maukaro	0	22	6
4 Ende	0	49	7
5 Ende Selatan	2	32	0
6 Ende Timur	1	57	0
7 Ende Tengah	1	28	0
8 Ende Utara	0	22	0
9 Ndonga	1	27	2
10 Ndonga Timur	0	20	3
11 Wolowaru	1	33	4
12 Wolojita	0	29	4
13 Lio Timur	0	25	5
14 Kelimutu	1	18	3
15 Ndori	0	13	4
16 Maurole	0	23	4
17 Kotabaru	0	28	1
18 Detukeli	1	23	4
19 Lepembusu Kelisoke	0	25	4
20 Detusoko	0	61	6
21 Wewaria	1	26	7
Jumlah <i>Total</i>	9	641	73

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Ende

Tabel 4.2.5. Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Baru Lahir Rendah (BBLR) dan Bergizi Kurang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Number of Birth, Low Birth Weight Babies and Malnutrition by Sub District in Ende Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Bayi Lahir <i>Birth</i>	Bayi Berat Badan Lahir Rendah <i>Low Birth Weight Babies</i>	Balita Gizi Kurang <i>Malnutrition Toddler</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nangapanda	297	27	50
2	Pulau Ende	137	9	6
3	Maukaro	105	5	20
4	Ende	282	44	368
5	Ende Selatan	446	34	419
6	Ende Timur	533	35	218
7	Ende Tengah	282	16	102
8	Ende Utara	280	21	112
9	Ndona	145	12	87
10	Ndona Timur	70	3	76
11	Wolowaru	208	16	209
12	Wolojita	109	23	19
13	Lio Timur	125	14	229
14	Kelimutu	130	17	59
15	Ndori	91	14	36
16	Maurole	234	21	17
17	Kotabaru	236	15	16
18	Detukeli	87	0	23
19	Lepembusu Kelisoke	62	9	26
20	Detusoko	206	19	128
21	Wewaria	318	37	34
	Jumlah <i>Total</i>	4 383	391	2 254

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Ende

Tabel 4.2.6. Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Number of Disease Cases by Sub District in Ende Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Malaria (Suspek) <i>Malaria (Suspect)</i>	TB Paru <i>Tuberculosis</i>	Pneumonia <i>Pneumonia</i>	Kusta <i>Leprosy</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nangapanda	9	10	7	1
2	Pulau Ende	0	6	7	1
3	Maukaro	0	8	34	2
4	Ende	0	3	3	6
5	Ende Selatan	17	15	47	3
6	Ende Timur	3	10	46	6
7	Ende Tengah	2	7	19	1
8	Ende Utara	2	9	18	3
9	Ndona	53	0	0	0
10	Ndona Timur	2	0	2	0
11	Wolowaru	3	5	0	0
12	Wolojita	3	3	0	0
13	Lio Timur	0	6	9	0
14	Kelimutu	0	5	0	0
15	Ndori	0	0	0	0
16	Maurole	1	9	12	0
17	Kotabaru	0	5	0	0
18	Detukeli	26	0	4	0
19	Lepembusu Kelisoke	0	0	0	0
20	Detusoko	80	6	0	0
21	Wewaria	24	2	0	0
	Jumlah <i>Total</i>	225	109	208	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Tetanus <i>Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	DBD <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nangapanda			111	1
2	Pulau Ende			90	0
3	Maukaro			63	1
4	Ende			266	1
5	Ende Selatan		6	204	4
6	Ende Timur			150	18
7	Ende Tengah			126	15
8	Ende Utara			80	9
9	Ndona			214	0
10	Ndona Timur			164	0
11	Wolowaru			17	0
12	Wolojita			104	0
13	Lio Timur			203	0
14	Kelimutu			48	0
15	Ndori			65	0
16	Maurole			161	0
17	Kotabaru		37	81	1
18	Detukeli		13	3	0
19	Lepembusu Kelisoke			5	0
20	Detusoko			88	0
21	Wewaria			199	2
	Jumlah <i>Total</i>	N/A	N/A	2 442	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	AIDS Kasus Baru <i>AIDS New Cases</i>	AIDS Kasus	HIV <i>HIV</i>
			Kumulatif <i>AIDS Cumulative Cases</i>	
	(1)	(10)	(11)	(12)
1	Nangapanda			0
2	Pulau Ende			0
3	Maukaro			0
4	Ende			1
5	Ende Selatan			5
6	Ende Timur			9
7	Ende Tengah			9
8	Ende Utara			7
9	Ndona			0
10	Ndona Timur			0
11	Wolowaru			0
12	Wolojita			0
13	Lio Timur			0
14	Kelimutu			0
15	Ndori			0
16	Maurole			0
17	Kotabaru			0
18	Detukeli			0
19	Lepembusu Kelisoke			0
20	Detusoko			0
21	Wewaria			0
	Jumlah <i>Total</i>	14	N/A	31

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Ende

Tabel 4.2.7. Banyaknya Imunisasi Yang Dilakukan Menurut Jenisnya Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Immunization by Sub District in Ende Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Campak	DPT -HB	Polio 3
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nangapanda	348	323	325
2	Pulau Ende	107	115	140
3	Maukaro	181	170	157
4	Ende	371	439	458
5	Ende Selatan	353	402	368
6	Ende Timur	498	498	481
7	Ende Tengah	271	201	257
8	Ende Utara	349	321	325
9	Ndona	149	127	133
10	Ndona Timur	104	57	60
11	Wolowaru	230	238	222
12	Wolojita	179	130	140
13	Lio Timur	155	135	166
14	Kelimutu	166	175	163
15	Ndori	152	101	139
16	Maurole	303	264	237
17	Kotabaru	276	282	294
18	Detukeli	111	146	124
19	Lepembusu Kelisoke	102	106	127
20	Detusoko	315	285	326
21	Wewaria	318	295	234
	Jumlah <i>Total</i>	225	5 038	4 810

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Ende

4.3 Agama dan Sosial lainnya/*Religion and Other Social Affairs*

Tabel 4.3.1. Jumlah Penduduk¹ Menurut Agama Yang Dianut Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Population by Religion and Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nangapanda	8 501	64	14 291	3	0	0
2 Pulau Ende	8 636	0	0	0	0	0
3 Maukaro	498	16	7 201	1	0	0
4 Ende	855	25	16 321	5	0	2
5 Ende Selatan	18 831	1 782	5 086	5	9	0
6 Ende Timur	5 209	969	13 489	65	0	1
7 Ende Tengah	5 084	2 201	17 635	104	7	0
8 Ende Utara	9 525	509	8 503	1	0	1
9 Ndona	3 062	124	10 699	4	0	0
10 Ndona Timur	3	6	5 231	2	0	0
11 Wolowaru	6 436	114	10 308	0	0	0
12 Wolojita	886	15	5 702	1	0	0
13 Lio Timur	794	16	7 270	0	0	0
14 Kelimutu	180	30	6 471	0	0	0
15 Ndori	3 937	14	1 915	1	0	0
16 Maurole	1 411	60	9 715	8	0	1
17 Kotabaru	255	5	10 348	1	0	1
18 Detukeli	2	13	6 798	0	0	0
19 Lepembusu Kelisoke	2	21	5 522	0	0	0
20 Detusoko	47	54	14 415	2	0	0
21 Wewaria	615	40	16 763	3	0	0
Jumlah <i>Total</i>	74 769	6 078	193 683	206	16	6

Catatan/Note : ¹Jumlah penduduk menggunakan data kependudukan dinas kependudukan dan pencatatan sipil kab Ende

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Ende

Tabel 4.3.2. Jumlah Tempat Peribadatan Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Table
Number of Place of Worship by Sub District in Ende Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nangapanda	19	3	1	5	-	-
2	Pulau Ende	14	3	-	-	-	-
3	Maukaro	1	-	-	1	-	-
4	Ende	3	-	-	3	-	-
5	Ende Selatan	17	9	1	2	-	-
6	Ende Timur	4	4	2	3	1	-
7	Ende Tengah	5	7	5	1	2	-
8	Ende Utara	14	4	1	1	1	-
9	Ndona	14	2	-	2	-	-
10	Ndona Timur	-	-	-	1	-	-
11	Wolowaru	12	3	1	2	-	-
12	Woljita	5	-	-	1	-	-
13	Lio Timur	3	-	-	1	-	-
14	Kelimutu	1	-	-	2	-	-
15	Ndori	9	3	-	1	-	-
16	Maurole	5	-	1	2	-	-
17	Kotabaru	1	-	-	2	-	-
18	Detukeli	-	-	-	2	-	-
19	Lepembusu Kelisoke	-	-	-	1	-	-
20	Detusoko	-	-	1	2	-	-
21	Wewaria	2	-	-	2	-	-
	Jumlah <i>Total</i>	129	38	13	37	4	0

Sumber/Source : Kantor kementerian Agama Kabupaten Ende

Tabel 4.3.3. Banyaknya Rohaniwan Kristen Katolik Menurut Status Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Catholics Spritualist by Citizenship and Sub District in Ende Regency, 2018

KECAMATAN <i>District</i>	Pastor		Frater		Bruder		Suster		Katekis	Jumlah	
	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI	WNA	WNI			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
01. Nangapanda	-	4	-	-	-	-	-	3	3	10	
02. Pulau Ende	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	
03. Maukaro	-	2	-	-	-	-	-	-	3	5	
04. E n d e	-	2	-	-	-	-	-	4	2	8	
05. Ende Selatan	-	3	-	1	-	-	-	5	2	11	
06. Ende Timur	-	7	-	-	-	-	-	10	6	23	
07. Ende Tengah	1	4	-	-	1	12	3	7	3	31	
08. Ende Utara	-	2	-	-	-	-	3	8	4	17	
09. Ndona	-	6	-	1	-	-	1	15	3	26	
10. Ndona Timur	-	1	-	-	-	-	-	-	2	3	
11. Wolowaru	-	3	-	-	-	-	4	13	4	24	
12. Wolojita	-	2	-	-	-	-	-	2	2	6	
13. Lio Timur	-	1	-	-	-	-	-	-	2	3	
14. Kelimutu	-	3	-	-	-	-	-	5	3	11	
15. Ndori	-	1	-	-	-	-	-	2	2	5	
16. Maurole	-	7	-	-	-	-	1	6	6	20	
17. Kotabaru	-	3	-	-	-	-	-	4	4	11	
18. Detukeli	-	2	-	-	-	-	-	-	4	6	
19. Lepembusu	-	1	-	-	-	-	-	-	2	3	
20. Detusoko	-	4	-	-	-	-	-	6	5	15	
21. Wewaria	-	3	-	-	-	-	-	4	4	11	
Jumlah	2018	1	61	0	2	1	12	12	94	66	249
Total	2010	-	102	-	10	-	62	-	397	112	683
	2009	2	93	-	-	-	58	6	399	44	602

Sumber/Source : Kantor kementerian Agama Kabupaten Ende

Tabel 4.3.4. Banyaknya Rohaniwan Kristen Protestan Menurut Tempat Ibadah Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Protestant Spritualist by Place of Worship and Sub District in Ende Regency, 2018

KECAMATAN <i>District</i>	Pendeta	Guru Injil	Tempat Ibadah			Lainnya	
			GMIT	Pante -kosta	Adven hari ke-7		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Nangapanda	-	-	1	-	-	-	
02. Maukaro	-	-	-	-	-	-	
03. Pulau Ende	-	-	-	-	-	-	
04. E n d e	-	-	-	-	-	-	
05. Ende Selatan	-	-	-	-	-	1	
06. Ende Timur	2	-	-	-	-	2	
07. Ende Tengah	5	-	1	1	-	3	
08. Ende Utara	1	-	-	-	-	1	
09. Ndona	-	-	-	-	-	-	
10. Ndona Timur	-	-	-	-	-	-	
11. Wolowaru	1	-	1	-	-	-	
12. Wolojita	-	-	-	-	-	-	
13. Lio Timur	-	-	-	-	-	-	
14. Kelimutu	-	-	-	-	-	-	
15. Ndori	-	-	-	-	-	-	
16. Maurole	-	1	1	-	-	-	
17. Kotabaru	-	-	-	-	-	-	
18. Detukeli	-	-	-	-	-	-	
19. Lepembusu Kelisoke	-	-	-	-	-	-	
20. Detusoko	-	-	1	-	-	-	
21. Wewaria	-	-	-	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2018	9	1	5	1	0	7
	2010	11	4	8	1	-	-
	2009	13	0	-	-	-	-

Sumber/*Source* : Kantor kementerian Agama Kabupaten Ende

Tabel 4.3.5. Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District in Ende Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Banjir <i>Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nangapanda	8	0	7
2	Pulau Ende	0	0	2
3	Maukaro	4	0	0
4	Ende	2	0	3
5	Ende Selatan	0	0	0
6	Ende Timur	0	0	1
7	Ende Tengah	0	0	0
8	Ende Utara	0	0	1
9	Ndona	0	0	1
10	Ndona Timur	0	0	2
11	Wolowaru	0	0	2
12	Wolojita	0	0	0
13	Lio Timur	0	0	2
14	Kelimutu	0	0	0
15	Ndori	0	0	0
16	Maurole	1	0	0
17	Kotabaru	9	0	8
18	Detukeli	0	7	2
19	Lepembusu Kelisoke	0	0	8
20	Detusoko	7	0	3
21	Wewaria	13	0	2
	Jumlah <i>Total</i>	44	7	44

Catatan/Note : ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries*

²Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.6. Banyaknya Perkara Dan Terdakwa/Tertuduh Dalam Tindak Pidana Kejahatan Yang Telah Diajukan Dan Mendapat Keputusan Dari Sidang Pengadilan Negeri Menurut Bulan Putusan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ende, 2018

Number of The Problems and Criminalism Those are Paced and Gotten the Sank by Judge Based by Month and Sex in Ende Regency, 2018

BULAN PUTUSAN <i>Month of Decision</i>	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa / Tertuduh <i>Defendant</i>			
		L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Januari / <i>January</i>	14	14	0	14	
02. Februari / <i>February</i>	8	8	0	8	
03. Maret / <i>March</i>	10	10	0	10	
04. April / <i>April</i>	3	3	0	3	
05. Mei / <i>May</i>	9	9	0	9	
06. Juni / <i>June</i>	5	5	0	5	
07. Juli / <i>July</i>	4	4	0	4	
08. Agustus / <i>August</i>	21	21	0	21	
09. September / <i>September</i>	15	15	0	15	
10. Oktober / <i>October</i>	14	14	0	14	
11. November / <i>November</i>	4	4	0	4	
12. Desember / <i>December</i>	8	8	0	8	
Jumlah	2018	115	115	0	115
Total	2017	80	80	0	80
	2016	122	122	-	122

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Kabupaten Ende
Source : Office of Civil of Ende Regency

Tabel 4.3.7. Banyaknya Terdakwa/Tertuduh Dalam Tindak Pidana Kejahatan Yang Telah Diajukan Dan Mendapat Keputusan Dari Sidang Pengadilan Negeri Menurut Bulan Putusan, Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ende, 2018

Number Of The Problems and Criminalism Those are Paced and Gotten The Sank by Judge Based by Month, Age Group and Sex in Ende Regency, 2018

Bulan Keputusan <i>Month of Decision</i>	< 16 Tahun/ <i>Year</i>		16 - 20 <i>Tahun/Year</i>		≥ 21 Tahun/ <i>Year</i>		Jumlah	
	Laki2 <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki2 <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki2 <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki2 <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Januari/ <i>January</i>	0	0	2	0	12	0	14	0
02 Februari/ <i>February</i>	0	0	0	0	8	0	8	0
03 Maret/ <i>March</i>	0	0	1	0	9	0	10	0
04 April/ <i>April</i>	0	0	0	0	3	0	3	0
05 Mei/ <i>May</i>	0	0	2	0	7	0	9	0
06 Juni/ <i>June</i>	0	0	2	0	3	0	5	0
07 Juli/ <i>July</i>	0	0	0	0	4	0	4	0
08 Agustus/ <i>August</i>	0	0	1	0	20	0	21	0
09 September/ <i>September</i>	0	0	0	0	15	0	15	0
10 Oktober/ <i>October</i>	0	0	1	0	13	0	14	0
11 November/ <i>November</i>	0	0	1	0	3	0	4	0
12 Desember/ <i>December</i>	0	0	1	0	7	0	8	0
2018	0	0	11	0	104	0	115	0
2017	0	0	9	0	71	0	80	0
2016	1	-	14	-	107	-	122	-

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Kabupaten Ende
Source : Office of Civil of Ende Regency

Tabel 4.3.8. Banyaknya Perkara & Terdakwa/Tertuduh Dalam Tindak Pidana Kejahatan Yang Telah Diajukan Dan Mendapat Keputusan Dari Sidang Pengadilan Negeri Menurut Jenis Hukuman, Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ende, 2018

Number Of The Problems and Criminalism Those are Paced and Gotten The Sank by Judge Based by Kind of Sank, Age Group and Sex in Ende Regency, 2018

JENIS PIDANA/ HUKUMAN (1)	< 16 Tahun			16 - 20 Tahun			> 21 Tahun			Jumlah			
	L (2)	P (3)	L+P (4)	L (5)	P (6)	L+P (7)	L (8)	P (9)	L+P (10)	L (11)	P (12)	L+P (13)	
01. Pidana Mati <i>Death Sentence</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
02. Seumur Hidup <i>Sentenced for Life</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
03. Penjara <i>Imprisonment</i>	0	0	0	9	0	9	106	0	106	115	0	115	
04. Bersyarat/ Percobaan <i>Conditional</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
05. Denda <i>Fine</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
06. Dikembalikan pd Orang Tua													
07. Pidana Tambahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
08. Diserahkan pada Pemerintah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
09. Dibebaskan dari segala tuduhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10. Dilepas dari tuntutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11. Keuangan <i>Finances</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah	2018	0	0	0	9	0	9	106	0	106	115	0	115
Total	2017	0	0	0	8	0	8	72	0	72	80	0	80
	2016	1	-	1	14	-	14	107	-	107	122	-	122

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Kabupaten Ende
Source : Office of Civil of Ende Regency

Tabel 4.3.9. Banyaknya Sikap Terhadap Keputusan Perkara Dalam Tindak Pidana Kejahatan Yang Telah Diajukan Dan Mendapat Keputusan Dari Sidang Pengadilan Negeri Menurut Jenis Pidana/Hukuman Di Kabupaten Ende, 2018

Number Of The Problems and Criminalism Those are Paced and Gotten The Sank by Judge Based in Ende Regency, 2018

JENIS PIDANA/ HUKUMAN	Menerima <i>Accept</i>	Banding <i>Appeal</i>	Kasasi	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Pidana Mati <i>Death Sentence</i>	0	0	0	0	
02. Seumur Hidup <i>Sentence for Life</i>	0	0	0	0	
03. Penjara <i>Imprisonment</i>	113	2	0	115	
04. Bersyarat/ Percobaan <i>Conditional</i>	0	0	0	0	
05. Denda <i>Fine</i>	0	0	0	0	
06. Dikembalikan pd Orang Tua					
07. Pidana Tambahan	0	0	0	0	
08. Diserahkan pada Pemerintah	0	0	0	0	
09. Dibebaskan dari segala tuduhan	0	0	0	0	
10. Dilepas dari tuntutan Keuangan	0	0	0	0	
11. <i>Finance</i>	0	0	0	0	
Jumlah <i>Total</i>	2018 2017 2016	113 76 114	2 4 6	0 0 2	115 80 122

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Kabupaten Ende

Source : Office of Civil of Ende Regency

Tabel 4.3.10. Jumlah Perkara Dan Terdakwa/Tertuduh Yang Diselesaikan Pengadilan Negeri Menurut Jenis Dan Bulan Putusan Di Kabupaten Ende, 2018

Number of The Problems and Criminalism Those are Finished by The Civil Judge by Kind and Month in Ende Regency, 2018

BULAN PUTUSAN <i>Month of Decision</i>	Biasa / Tolakan		S u m i r		Rol / Pelanggaran		Jumlah <i>Total</i>		
	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa/ Tertuduh <i>Accused</i>	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa/ Tertuduh <i>Accused</i>	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa/ Tertuduh <i>Accused</i>	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa/ Tertuduh <i>Accused</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Januari <i>January</i>	14	16	0	0	170	170	184	186	
02. Februari <i>February</i>	8	13	0	0	40	40	48	53	
03. Maret <i>March</i>	10	11	0	0	125	125	135	136	
04. April <i>April</i>	4	4	0	0	80	80	84	84	
05. Mei <i>May</i>	11	11	0	0	205	205	216	216	
06. Juni <i>June</i>	5	5	0	0	135	135	140	140	
07. Juli <i>July</i>	4	4	0	0	75	75	79	79	
08. Agustus <i>August</i>	21	22	0	0	115	115	136	137	
09. September <i>September</i>	15	25	0	0	230	230	245	255	
10. Oktober <i>October</i>	14	19	0	0	224	224	238	243	
11. November <i>November</i>	4	8	0	0	369	369	373	377	
12. Desember <i>December</i>	8	9	0	0	199	199	207	208	
Jumlah <i>Total</i>	2018	118	147	0	0	1 967	1 967	2 085	2 114
	2017	83	94	0	0	1 951	1 951	2 034	2 045
	2016	122	156	0	0	1 095	1 095	1 217	1 251

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Kabupaten Ende
Source : Office of Civil of Ende Regency

Tabel 4.3.11. Jumlah Perkara Dan Terdakwa / Tertuduh Dalam Perkara Pidana Yang Diterima, Diselesaikan Dan Sisa Menurut Bulan Putusan Di Kabupaten Ende, 2018

Number of The Problems and Criminalism Which are Recived and Those are Still in Month in Ende Regency, 2018

BULAN PUTUSAN <i>Month of Decision</i>	Sisa Bulan Lalu <i>Residue of Month ago</i>		Yang Diterima <i>Accepted</i>		Yang Diselesaikan <i>Decided</i>		Sisa Bulan ini <i>Residue of this Month</i>	
	Perkara <i>Cases</i>	Tertuduh <i>Accused</i>	Perkara <i>Cases</i>	Tertuduh <i>Accused</i>	Perkara <i>Cases</i>	Tertuduh <i>Accused</i>	Perkara <i>Cases</i>	Tertuduh <i>Accused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari <i>January</i>	20	22	177	182	184	186	13	18
02. Februari <i>February</i>	13	18	105	107	48	53	70	72
03. Maret <i>March</i>	70	72	74	74	135	136	9	10
04. April <i>April</i>	9	10	176	176	84	84	101	102
05. Mei <i>May</i>	101	102	128	128	216	216	13	14
06. Juni <i>June</i>	13	14	149	149	140	140	22	23
07. Juli <i>July</i>	22	23	199	199	79	79	142	142
08. Agustus <i>August</i>	142	143	18	36	136	137	24	42
09. September <i>September</i>	24	42	236	238	245	255	15	25
10. Oktober <i>October</i>	15	25	233	234	238	243	10	16
11. November <i>November</i>	10	16	378	399	373	377	15	38
12. Desember <i>December</i>	15	38	205	209	207	208	13	19

*Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Kabupaten Ende
: Office of Civil of Ende Regency*

Tabel 4.3.12. Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Di Kabupaten Ende, 2016 - 2018

Number of Adding People of Criminalism Based on The Devicing of Civil Judge by Month in Ende Regency, 2016 - 2018

BULAN PUTUSAN <i>Month of Decision</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / <i>January</i>	20	7	12
02. Pebruari / <i>February</i>	14	7	18
03. Maret / <i>March</i>	13	4	17
04. April / <i>April</i>	3	10	10
05. Mei / <i>May</i>	16	9	8
06. Juni / <i>Juny</i>	19	13	8
07. Juli / <i>July</i>	7	15	4
08. Agustus / <i>August</i>	8	10	18
09. September / <i>September</i>	8	11	17
10. Oktober / <i>October</i>	14	5	26
11. Nopember / <i>November</i>	16	13	16
12. Desember / <i>December</i>	13	2	10
Jumlah / <i>Total</i>	151	106	164

Sumber : Kantor Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Ende
 _____ : Office of Corectional Intitution of Ende Regency

Tabel 4.3.13. Banyaknya Tambahannya Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Di Kabupaten Ende, 2016 - 2018
Number of Adding People of Criminalism Based on The Deciding of Civil Judge by Month and The Kind of Criminal in Ende Regency, 2016 - 2018

JENIS KEJAHATAN/ PELANGGARAN	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
A. KEJAHATAN			
1. Politik	0	0	0
2. Thd. Kepala Negara	0	0	0
3. Thd. Ketertiban Umum	33	15	34
4. Pembakaran	1	0	0
5. Penyuapan	0	0	0
6. Mata Uang	0	0	1
7. Memalsu Materei/Surat	0	0	0
8. Kesusilaan	8	2	2
9. Perjudian	19	1	15
10. Penculikan	0	0	1
11. Pembunuhan	1	1	0
12. Penganiayaan	23	20	20
13. Pencurian	12	12	13
14. Perampokan	0	2	0
15. Memeras/Mengancam	0	0	0
16. Penggelapan	0	2	2
17. Penipuan	1	0	2
18. Merusak Barang	0	0	0
19. Dalam Jabatan	0	0	0
20. Penadahan	1	0	0
21. Lain-lain	52	51	84
22. Ekonomi	0	0	0
B. PELANGGARAN			
23. Pelanggaran KUHP	0	0	0
24. Pelanggaran Ekonomi	0	0	0
Jumlah A+B <i>Total A + B</i>	151	106	174

Sumber : Kantor Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Ende

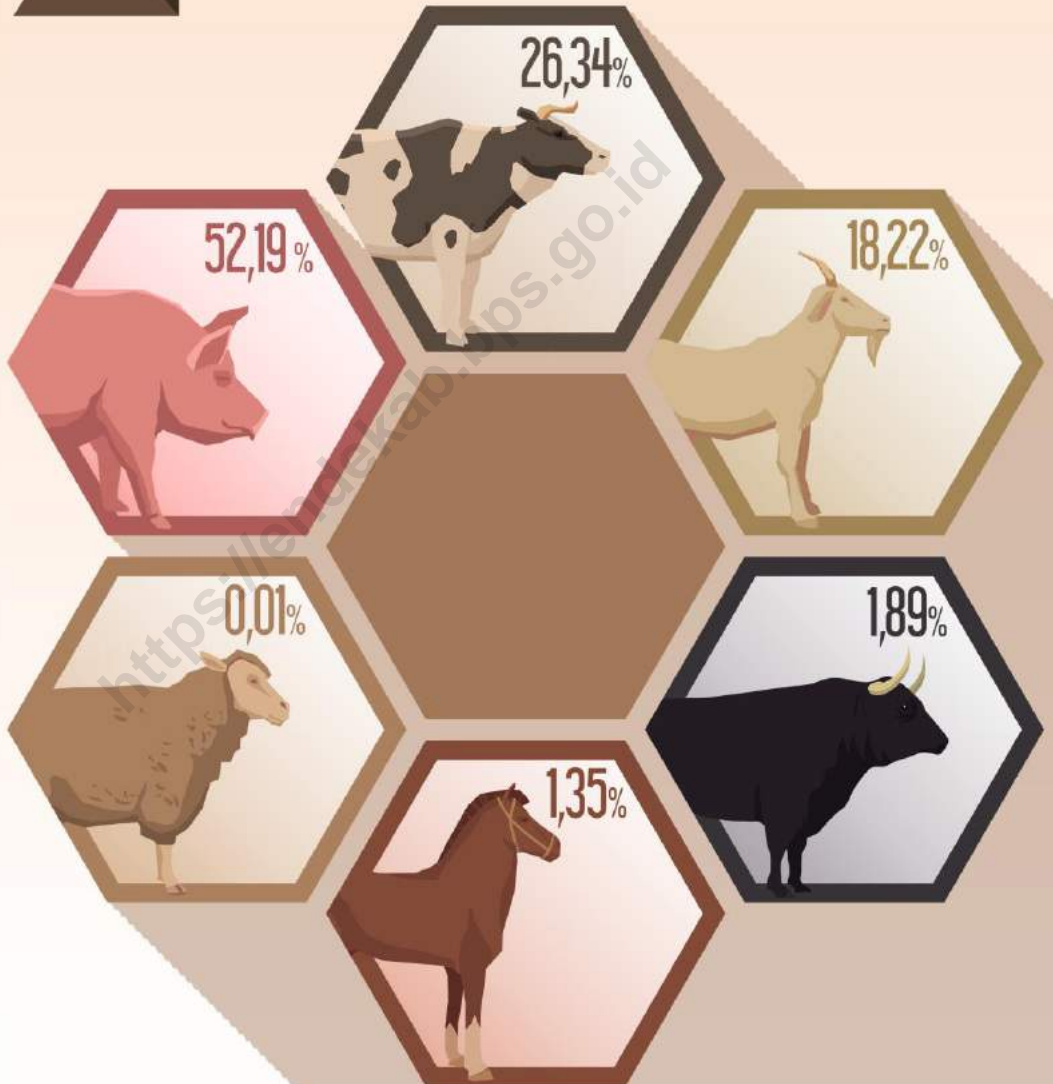
Source : Office of Corectional Intitution of Ende Regency

Tabel 4.3.14. Isi Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran Di Kabupaten Ende, 2017 - 2018
Volume of Building Public by The Kind of Criminal in Ende Regency, 2017- 2018

JENIS KEJAHATAN/ PELANGGARAN		2017	2018
(1)		(2)	(3)
A. KEJAHATAN			
1.	Politik	0	0
2.	Thd. Kepala Negara	0	0
3.	Thd. Ketertiban Umum	3	49
4.	Pembakaran	0	0
5.	Penyuapan	0	0
6.	Mata Uang	2	2
7.	Memalsu Materei/Surat	1	0
8.	Kesusilaan	10	5
9.	Perjudian	1	5
10.	Penculikan	0	5
11.	Pembunuhan	14	13
12.	Penganiayaan	11	11
13.	Pencurian	18	27
14.	Perampokan	4	2
15.	Memeras/Mengancam	0	0
16.	Penggelapan	3	2
17.	Penipuan	3	2
18.	Merusak Barang	0	1
19.	Dalam Jabatan	0	0
20.	Penadahan	0	0
21.	Lain-lain	116	154
B. PELANGGARAN			
23.	Pelanggaran KUHP	0	0
24.	Pelanggaran Ekonomi	0	0
Jumlah A+B		186	218
<i>Total A + B</i>		186	218

Sumber : Kantor Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Ende
: Office of Corectional Intitution of Ende Regency

Persentase Jumlah Ternak
di Kab. Ende Tahun 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Tanaman pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas. Jenis data tanaman yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan diseluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen ditingkat kecamatan dapat didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan dikecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koodinasi Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2} \text{ m} \times 2\frac{1}{2} \text{ m}$.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crps, the Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassva, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistcs Fron (called SP for Statistik Pertanian). Data colletion is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Area harvested in each sub district in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting survey using SUB-S from based on household approach. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the emunerator.*

Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Holtikultura, Kementerian Pertanian.

The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2} m \times 2\frac{1}{2} m$. crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.

3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the from called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area including the land cultivated by households, firms governments, and others.*
4. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*

6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka
 - d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.

 7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH, oleh mantri tani/ KCD

 8. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
 - a. Tanaman sayuran sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalan dan berbatang lunak.
-
6. *The Questionnaire to collect the Agriculture Survey for Horticulture data are:*
 - a. ***SPH-SBS** used for data on seasonal vegetables and fruit plants.*
 - b. ***SPH-BST** used for data on annual fruit and vegetables plants.*
 - c. ***SPH-TBF** use for data on medicinal plants.*
 - d. ***SPH-TH** used for data on ornamental plants.*

 7. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.*

 8. ***Seasonal vegetables and fruit plants***
 - a. *Seasonal vegetables plants are palnts which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
 - b. *Seasonal fruits plant are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

9. **Tanaman buah-buah-buahan dan sayuran tahunan**
- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
10. **Tanaman biofarmaka**
 Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan. Dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar
11. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.
12. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. **Annual fruit and vegetable plants**
- a. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits and more than one year of age.
 - b. Annual vegetable plants are plants plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
10. **Medicinal plants.**
 Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumend from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubbert and root.
11. The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables is the number of production plant), production, damaged area plant area in the end of period, and price on the fron-gate level.
12. Harvested area is which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

13. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila penenan terakhir sudah tidak menandai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, blewah.

14. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

13. *Harvested area of of vegetables: area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans*

b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpink/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.*

14. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly*

- | | |
|---|--|
| <p>15. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jendral Perkebunan.</p> | <p>15. <i>Data on estate are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of estates.</i></p> |
| <p>16. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.</p> | <p>16. <i>Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and do not include areas less than 5 hectares.</i></p> |
| <p>17. Bentuk produksi perkebunan adalah; biji kering (kopi dan coklat), bunga kering (cengkeh), equivalent kopra (kopra).</p> | <p>17. <i>Production of estates crops are follows: dry beans (coffee and cocoa); dry flowers/buds (cloves); copra (copra).</i></p> |
| <p>18. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (<i>buffer stock</i>).</p> | <p>18. <i>The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i></p> |
| <p>19. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data skunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.</p> | <p>19. <i>Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p> |
| <p>20. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.</p> | <p>20. Forest Area <i>is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest.</i></p> |

Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Berdasarkan Undang-undang No. 14 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi kedalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut:

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows:

Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat di konversi.

21. Hutan konservasi terdiri dari :
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Marga Satwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 3. Taman Buru (TB).

22. **Lahan Kritis**

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Production forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

21. **Conservation forest** is divided into:

1. Sanctuary Reserve area consists of strict Nature reserve and Wildlife Sanctuary.
2. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA)
3. Game Hunting Park (TB)

22. **Critical Lands**

Critical land refers to piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon is vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.

23. Reboisasi

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

24. Penghijauan

Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

25. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

23. *Reforestation*

Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local Communities who live nearby the target area.

24. *Regreening*

Constitutes an effort to rehabilitate critical lands outside forest area by planting trees and implementing soil conservation practices. It aims to improve land productivity and hydrological function.

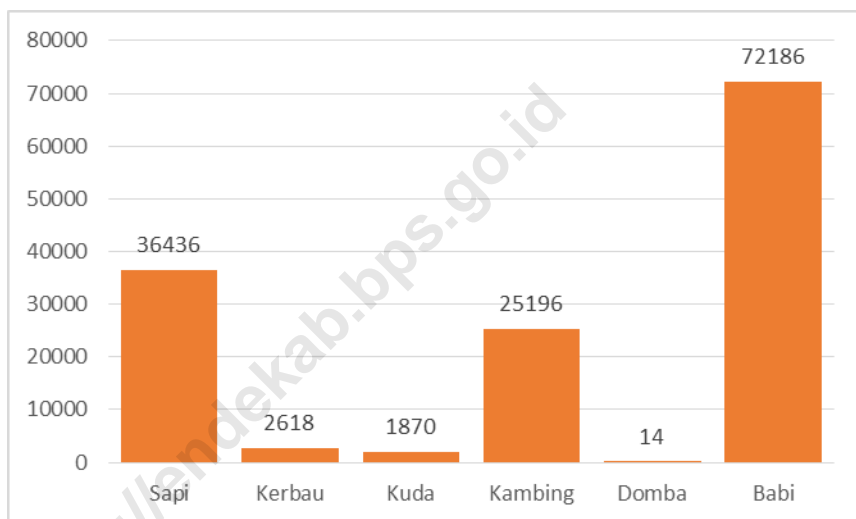
25. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

26. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, kopersi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.
26. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
27. **Kayu bulat**
 Produksi hasil hutan yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat
27. **Log**
The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH). Land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
28. **Kayu Gergajian**
 Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 %. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
28. **Sawn Timber**
Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

29. Data populasi ternak bersumber dari hasil Survei Peternakan Nasional, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap di seluruh Indonesia dari RPH (Rumah Pemotongan Hewan) dan Keurmaster setiap triwulan. Tahun 2008 jumlah RPH yang diolah sebanyak 2.947 RPH dan Keurmaster sebanyak 3.985.
30. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jendral Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap adalah atas penangkapan ikan di laut. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.
29. *Data on domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock Service, while data on the number of animal slaughtered are based on the survey conducted by BPS-quartely. This survey is a complete enumeration on all abattoirs and keurmasters. There are 2,947 abattoirs and 3,985 keurmasters covered in 2008.*
30. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into two: 1) capture fisheries and 2) aquaculture . Capture fisheries is marine capture. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture; brackish water pond; fresh water pond cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

Gambar 5.1. Jumlah Ternak Besar dan Kecil di Kabupaten Ende, 2018
Figure *Number of Large and Small Livestock in Ende Regency, 2018*



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

5.1 Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 5.1.1. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Paddy By Sub District In Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nangapanda	-	-	-
Pulau Ende	-	-	-
Maukaro	-	-	-
Ende	-	-	-
Ende Selatan	-	-	-
Ende Timur	-	-	-
Ende Tengah	-	-	-
Ende Utara	-	-	-
Ndona	-	-	-
Ndona Timur	-	-	-
Wolowaru	-	-	-
Wolojita	-	-	-
Lio Timur	-	-	-
Kelimutu	-	-	-
Ndori	-	-	-
Maurole	-	-	-
Kotabaru	-	-	-
Detukeli	-	-	-
Lepembusu Kelisoke	-	-	-
Detusoko	-	-	-
Wewaria	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	4 906	17 788	36,26

Sumber/Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.2. Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Rice Equivalent Production By Sub District In Ende Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Produksi Padi X (ton GKG) <i>Paddy Production X (ton GKG)</i>	Produksi padi Setara Beras (ton) <i>Rice Equivalent Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Nangapanda	-	-
Pulau Ende	-	-
Maukaro	-	-
Ende	-	-
Ende Selatan	-	-
Ende Timur	-	-
Ende Tengah	-	-
Ende Utara	-	-
Ndonga	-	-
Ndonga Timur	-	-
Wolowaru	-	-
Wolajita	-	-
Lio Timur	-	-
Kelimutu	-	-
Ndori	-	-
Maurole	-	-
Kotabaru	-	-
Detukeli	-	-
Lepembusu Kelisoke	-	-
Detusoko	-	-
Wewaria	-	-
Jumlah <i>Total</i>	17 788	10 364

Sumber/Source : BPS, Survei Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3. Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Production of Maize and Soybeans By Sub District In Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Produksi Jagung X (ton) <i>Maize Production X (ton)</i>	Produksi Kedelai (ton) <i>Soybeans Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Nangapanda	-	-
Pulau Ende	-	-
Maukaro	-	-
Ende	-	-
Ende Selatan	-	-
Ende Timur	-	-
Ende Tengah	-	-
Ende Utara	-	-
Ndona	-	-
Ndona Timur	-	-
Wolowaru	-	-
Wolajita	-	-
Lio Timur	-	-
Kelimutu	-	-
Ndori	-	-
Maurole	-	-
Kotabaru	-	-
Detukeli	-	-
Lepembusu Kelisoke	-	-
Detusoko	-	-
Wewaria	-	-
Jumlah <i>Total</i>	5 882	11

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (ha), 2018

Harvested Area of Vegetables By Sub District and Kind of Plant In Ende Regency (ha), 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nangapanda	–	–	8	2	–	–	–	–
Pulau Ende	–	–	–	–	–	–	–	–
Maukaro	–	–	3	3	–	–	–	–
Ende	–	–	3	–	–	–	–	–
Ende Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Ende Timur	–	–	2	–	–	–	–	–
Ende Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
Ende Utara	–	–	8	11	–	–	–	–
Ndona	–	–	10	17	–	–	–	–
Ndona Timur	2	16	4	3	–	–	1	2
Wolowaru	2	–	5	7	–	–	–	–
Wolojita	13	19	19	16	7	–	–	–
Lio Timur	3	6	10	9	–	–	–	–
Kelimutu	–	–	49	28	29	38	12	54
Ndori	–	–	–	2	–	–	–	–
Maurole	1	–	11	16	–	–	–	–
Kotabaru	–	1	3	2	–	–	–	–
Detukeli	–	–	7	–	–	–	–	–
Lepembusu Kelisoke	2	2	6	5	32	22	6	5
Detusoko	–	–	36	43	25	22	–	–
Wewaria	–	2	6	10	–	–	–	–
Jumlah Total	23	46	190	174	93	82	19	61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nangapanda	3	4	–	–	–	–
Pulau Ende	–	–	–	–	–	–
Maukaro	2	–	–	–	–	–
Ende	5	1	1	–	–	–
Ende Selatan	–	–	–	–	–	–
Ende Timur	12	16	–	–	–	–
Ende Tengah	–	–	–	–	–	–
Ende Utara	–	–	–	–	–	–
Ndona	10	11	5	9	–	–
Ndona Timur	2	1	–	2	–	3
Wolowaru	–	–	4	5	–	–
Wolojita	15	10	20	17	–	–
Lio Timur	3	4	–	–	–	–
Kelimutu	26	29	38	48	–	–
Ndori	–	–	–	1	–	–
Maurole	10	8	3	9	–	–
Kotabaru	9	2	4	1	–	–
Detukeli	–	–	3	–	–	–
Lepembusu Kelisoke	6	17	42	31	1	2
Detusoko	31	31	13	10	–	–
Wewaria	2	–	1	–	–	–
Jumlah <i>Total</i>	136	134	134	133	1	5

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (kuintal), 2018
Production of Vegetables By Sub District and Kind of Plant In Ende Regency (quintal), 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nangapanda	–	–	175	83	–	–	–	–
Pulau Ende	–	–	–	–	–	–	–	–
Maukaro	–	–	60	75	–	–	–	–
Ende	–	–	75	–	–	–	–	–
Ende Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
Ende Timur	–	–	140	–	–	–	–	–
Ende Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
Ende Utara	–	–	195	195	–	–	–	–
Ndonga	–	–	340	195	–	–	–	–
Ndonga Timur	60	365	75	30	100	250	–	–
Wolowaru	95	–	353	135	–	–	–	–
Wolajita	110	300	330	130	–	–	500	–
Lio Timur	120	50	295	85	–	–	–	–
Kelimutu	–	–	635	195	350	600	1 100	1 200
Ndori	–	–	–	25	–	–	–	–
Maurole	60	–	225	135	–	–	–	–
Kotabaru	–	40	90	30	–	–	–	–
Detukeli	–	–	65	–	–	–	–	–
Lepembusu Kelisoke	60	100	105	60	200	200	800	650
Detusoko	–	–	650	260	–	–	850	750
Wewaria	–	40	205	75	–	–	–	–
Jumlah Total	505	895	4 013	1 708	650	1 050	3 250	2 600

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nangapanda	140	235	–	–	–	–
Pulau Ende	–	–	–	–	–	–
Maukaro	95	–	–	–	–	–
Ende	140	50	50	–	–	–
Ende Selatan	–	–	–	–	–	–
Ende Timur	575	600	–	–	–	–
Ende Tengah	–	–	–	–	–	–
Ende Utara	–	–	–	–	–	–
Ndona	485	390	500	660	–	–
Ndona Timur	90	50	–	100	–	205
Wolowaru	–	–	625	450	–	–
Wolojita	530	450	1 200	550	–	–
Lio Timur	145	145	–	–	–	–
Kelimutu	680	575	1 490	1 240	–	–
Ndori	–	–	–	100	–	–
Maurole	285	340	250	300	–	–
Kotabaru	185	100	100	100	–	–
Detukeli	–	–	100	–	–	–
Lepembusu Kelisoke	185	375	1 200	1 320	40	90
Detusoko	525	395	1 100	400	–	–
Wewaria	100	–	50	–	–	–
Jumlah <i>Total</i>	4 160	3 705	6 665	5 220	40	295

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.3. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende, 2018
Harvested Area of Vegetables and Fruits By Kind of Plant In Ende Regency, 2018

	(ha)	
Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables		
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	33	29
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	23	46
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	1	5
Bayam/ <i>Spinach</i>	65	63
Buncis/ <i>Green Bean</i>	49	43
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	108	112
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frustescens)</i>	82	62
Cabai/ <i>Chili</i>	190	174
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	95	84
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	51	64
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	76	85
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	22	25
Kentang/ <i>Potato</i>	19	61
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	26	29
Kubis/ <i>Cabbage</i>	93	82
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	52	29
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	136	134
Terung/ <i>Eggplant</i>	98	88
Tomat/ <i>Tomato</i>	134	133
Wortel/ <i>Carrot</i>	63	58
Buah-buahan/ Fruits		
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	3
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	1

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.4. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende, 2018
Production of Vegetables and Fruits By Kind of Plant In Ende Regency, 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	(kuintal)	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables		
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	945	950
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	505	895
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	40	295
Bayam/ <i>Spinach</i>	770	510
Buncis/ <i>Green Bean</i>	2 655	1 600
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	1 958	900
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frustescens)</i>	2 055	808
Cabai/ <i>Chili</i>	4 013	1 708
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	765	463
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	1 535	815
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	5 305	5 805
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	700	430
Kentang/ <i>Potato</i>	650	1 050
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1 600	1 400
Kubis/ <i>Cabbage</i>	3 250	2 600
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	4 885	2 050
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	4 160	3 705
Terung/ <i>Eggplant</i>	9 180	5 385
Tomat/ <i>Tomato</i>	6 665	5 220
Wortel/ <i>Carrot</i>	1 800	1 500
Buah-buahan/ Fruits		
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	103
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	50

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.5. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (m²), 2018
Harvested Area of Medicinal Plants By Sub District and Kind of Plant In Ende Regency (m²), 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	–	–	–	–
Pulau Ende	–	–	–	–
Maukaro	–	–	–	–
Ende	12	6	4	5
Ende Selatan	–	–	–	–
Ende Timur	3	–	–	–
Ende Tengah	10	8	6	4
Ende Utara	210	100	–	260
Ndona	–	20	–	1
Ndona Timur	–	50	–	1
Wolowaru	12 000	30 000	450	2 200
Wolojita	–	–	–	–
Lio Timur	–	1	–	–
Kelimutu	–	1 000	–	100
Ndori	–	–	–	–
Maurole	–	27	–	2
Kotabaru	–	–	–	–
Detukeli	500	50 000	–	–
Lepembusu Kelisoke	–	5 002	–	101
Detusoko	12	14	6	–
Wewaria	25	18	–	–
Jumlah Total	12 772	86 246	466	2 674

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	–	–	–	–
Pulau Ende	–	–	–	–
Maukaro	–	–	–	–
Ende	2	3	4	3
Ende Selatan	–	–	–	–
Ende Timur	–	–	–	–
Ende Tengah	2	3	6	4
Ende Utara	75	60	320	390
Ndona	–	10	–	28
Ndona Timur	–	–	–	1
Wolowaru	20 000	40 800	1 500	40 500
Wolojita	1	–	3	1
Lio Timur	–	1	–	2
Kelimutu	–	50	–	500
Ndori	–	–	–	–
Maurole	–	23	–	31
Kotabaru	–	–	–	–
Detukeli	–	–	–	–
Lepembusu Kelisoke	–	101	–	101
Detusoko	4	10	7	12
Wewaria	–	–	20	21
Jumlah <i>Total</i>	20 084	41 061	1 860	41 594

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.6. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (kg), 2018
Production of Medicinal Plants By Sub District and Kind of Plant In Ende Regency (kg), 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	–	–	-	–
Pulau Ende	–	–	-	–
Maukaro	–	–	-	–
Ende	10	10	30	15
Ende Selatan	–	–	-	–
Ende Timur	10	–	-	–
Ende Tengah	60	25	55	35
Ende Utara	410	25	-	200
Ndona	–	15	-	7
Ndona Timur	–	15	-	7
Wolowaru	12 000	7 200	600	827
Wolojita	–	–	-	–
Lio Timur	–	6	-	–
Kelimutu	–	250	-	40
Ndori	–	–	-	–
Maurole	–	42	-	3
Kotabaru	–	–	-	–
Detukeli	150	15 000	-	–
Lepembusu Kelisoke	–	1 262	-	44
Detusoko	20	30	30	–
Wewaria	110	15	-	–
Jumlah Total	12 770	23 895	715	1 178

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	-	-	-	-
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	-	-	-	-
Ende	8	3	15	15
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	-	-	-	-
Ende Tengah	15	18	45	30
Ende Utara	75	55	240	275
Ndona	-	11	-	30
Ndona Timur	-	-	-	5
Wolowaru	33 462	14 245	2 000	17 550
Wolojita	4	-	15	5
Lio Timur	-	4	-	15
Kelimutu	-	25	-	215
Ndori	-	-	-	-
Maurole	-	19	-	25
Kotabaru	-	-	-	-
Detukeli	-	-	-	-
Lepembusu Kelisoke	-	38	-	50
Detusoko	6	5	25	15
Wewaria	-	-	80	20
Jumlah <i>Total</i>	33 570	14 423	2 420	18 250

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.7. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (m²), 2018
Harvested Area of Medicinal Plants By Kind of Plant In Ende Regency (m²), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	–	46
Jahe/ <i>Ginger</i>	12 772	86 246
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	21
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	–	50
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	20 084	41 061
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	1 860	41 594
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	466	2 674
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	2	46
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	–	20
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	2	312
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	102	452
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	5	110
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	6	59
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	2	46
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	12	5 512

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.8. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (kg), 2018
Harvested Area of Medicinal Plants By Kind of Plant In Ende Regency (kg), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	–	57
Jahe/ <i>Ginger</i>	12 770	23 895
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	42
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	–	17
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	33 570	14 423
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2 420	18 250
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	715	1 178
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	8	109
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	–	10
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	30	6 025
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	110	105
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	10	62
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	30	112
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	10	49
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	72	3 924

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.9. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (m²), 2018
Harvested Area of Ornamental Plants By Sub District and Kind of Plant In Ende Regency (m²), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	-	-	-	-
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	-	-	-	-
Ende	-	-	-	-
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	-	-	-	-
Ende Tengah	-	-	-	-
Ende Utara	-	-	-	-
Ndona	-	-	-	-
Ndona Timur	-	-	-	-
Wolowaru	-	-	-	-
Wolojita	-	-	-	-
Lio Timur	-	-	-	-
Kelimutu	-	-	-	-
Ndori	-	-	-	-
Maurole	-	-	-	-
Kotabaru	-	-	-	-
Detukeli	-	-	-	-
Lepembusu Kelisoke	-	-	-	-
Detusoko	-	-	-	-
Wewaria	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nangapanda	-	-	-	-
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	-	-	-	-
Ende	-	-	-	-
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	-	-	-	-
Ende Tengah	-	-	-	-
Ende Utara	-	-	-	-
Ndona	-	-	-	-
Ndona Timur	-	-	-	-
Wolowaru	-	-	-	-
Wolojita	-	-	-	-
Lio Timur	-	-	-	-
Kelimutu	-	-	-	-
Ndori	-	-	-	-
Maurole	-	-	-	-
Kotabaru	-	-	-	-
Detukeli	-	-	-	-
Lepembusu Kelisoke	-	-	-	-
Detusoko	-	-	-	-
Wewaria	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.10. Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (tangkai), 2018
Production of Ornamental Plants By Sub District and Kind of Plant In Ende Regency (stalks), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	-	-	-	-
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	-	-	-	-
Ende	-	-	-	-
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	-	-	-	-
Ende Tengah	-	-	-	-
Ende Utara	-	-	-	-
Ndona	-	-	-	-
Ndona Timur	-	-	-	-
Wolowaru	-	-	-	-
Wolojita	-	-	-	-
Lio Timur	-	-	-	-
Kelimutu	-	-	-	-
Ndori	-	-	-	-
Maurole	-	-	-	-
Kotabaru	-	-	-	-
Detukeli	-	-	-	-
Lepembusu Kelisoke	-	-	-	-
Detusoko	-	-	-	-
Wewaria	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nangapanda	-	-	-	-
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	-	-	-	-
Ende	-	-	-	-
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	-	-	-	-
Ende Tengah	-	-	-	-
Ende Utara	-	-	-	-
Ndona	-	-	-	-
Ndona Timur	-	-	-	-
Wolowaru	-	-	-	-
Wolojita	-	-	-	-
Lio Timur	-	-	-	-
Kelimutu	-	-	-	-
Ndori	-	-	-	-
Maurole	-	-	-	-
Kotabaru	-	-	-	-
Detukeli	-	-	-	-
Lepembusu Kelisoke	-	-	-	-
Detusoko	-	-	-	-
Wewaria	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.11. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (m²), 2018
Harvested Area of Ornamental Plants By Kind of Plant In Ende Regency (m²), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–
Mawar/ Rose	–	–
Melati/ Jasmine	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–
Pakis/ Fern	–	–
Palem/ Palm	–	–
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–
Soka/ Ixora	–	–

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.12. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (tangkai), 2018
Production of Ornamental Plants By Kind of Plant In Ende Regency (stalks), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–
Mawar/ Rose	–	–
Melati/ Jasmine	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–
Pakis/ Fern	–	–
Palem/ Palm	–	–
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–
Soka/ Ixora	–	–

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.13. Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (ton), 2018
Production of Fruits By Sub District Kind of Plant In Ende Regency (ton), 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nangapanda	150	760	–	200	–	200
Pulau Ende	–	–	–	–	–	–
Maukaro	–	300	–	–	–	–
Ende	–	800	–	800	–	–
Ende Selatan	–	400	–	–	–	–
Ende Timur	–	1 130	–	–	–	–
Ende Tengah	–	36	–	–	–	–
Ende Utara	–	140	–	–	–	160
Ndona	–	2 200	–	300	–	200
Ndona Timur	–	300	–	–	–	–
Wolowaru	–	1 650	–	390	–	300
Wolojita	–	–	–	186	–	400
Lio Timur	–	160	–	70	–	260
Kelimutu	–	2 400	–	180	–	600
Ndori	–	2 500	–	–	–	–
Maurole	–	440	–	–	–	100
Kotabaru	–	360	–	–	–	–
Detukeli	–	250	–	200	–	200
Lepembusu Kelisoke	–	–	–	–	–	200
Detusoko	180	740	–	980	–	–
Wewaria	–	790	–	–	–	–
Jumlah Total	330	15 356	–	3 306	–	2 620

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nangapanda	300	450	60	400	–	–
Pulau Ende	200	400	–	–	–	–
Maukaro	–	740	–	400	–	–
Ende	–	960	–	720	–	310
Ende Selatan	100	400	–	–	–	–
Ende Timur	120	620	–	200	–	6
Ende Tengah	–	200	–	17	–	–
Ende Utara	70	400	20	400	–	34
Ndona	70	600	20	400	–	400
Ndona Timur	80	1 510	7	400	–	200
Wolowaru	840	760	210	400	–	100
Wolojita	–	400	–	780	–	–
Lio Timur	171	400	63	400	–	120
Kelimutu	–	400	–	455	–	200
Ndori	–	400	–	23	–	–
Maurole	168	400	105	370	–	–
Kotabaru	–	325	–	–	–	–
Detukeli	–	400	–	120	–	–
Lepembusu Kelisoke	–	400	–	173	–	–
Detusoko	130	400	92	400	–	53
Wewaria	50	1 450	–	600	–	–
Jumlah <i>Total</i>	2 299	12 015	577	6 658	–	1 423

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.14. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (kg), 2018
Production of Annual Fruits and Vegetables By Kind of Plant In Ende Regency (kg), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Buah-Buahan/Fruits		
Alpukat/ Avocado	75	3 330
Anggur/ Grape	–	0
Apel/ Apple	–	0
Belimbing/ Star Fruit	–	370
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	–	0
Durian/ Durian	–	3 306
Jambu Air/ Rose Apple	–	262
Jambu Biji/ Guava	150	1 290
Jeruk Besar/ Pomelo	–	1 410
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	–	2 620
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	–	4 030
Mangga/ Mango	330	15 356
Manggis/ Mangosteen	–	0
Markisa/ Marquisa	–	300
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	212	2 734
Nenas/ Pineapple	43	2 853
Pepaya/ Papaya	577	6 658
Pisang/ Banana	2 299	12 015
Rambutan/ Rambutan	–	4 277
Salak/ Salacca	–	1 423
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	–	844
Sirsak/ Soursop	–	580
Sukun/ Bread Fruit	–	910
Sayuran/ Vegetables	...	
Jengkol/ Jengkol	–	0
Melinjo/ Melinjo	–	400
Petai/ Twisted Cluster Bean	–	1 236

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.3 Perkebunan/*Estate Crops*

Tabel 5.3.1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (ha), 2018
Planted Area of Estate Crops By Sub District and Type of Crops In Ende Regency (ha), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nangapanda	2 367	2 367			2 367	282
Pulau Ende	281	281			-	-
Maukaro	496	496			-	249
Ende	380	380			2 656	2 656
Ende Selatan	16	16			-	-
Ende Timur	33	50			123	123
Ende Tengah	7	10			-	-
Ende Utara	11	214			120	120
Ndona	967	967			2 288	86
Ndona Timur	43	43			1 296	398
Wolowaru	1 253	1 253			992	992
Wolojita	853	853			304	304
Lio Timur	548	548			168	168
Kelimutu	-	-			1 140	1 140
Ndori	407	407			52	52
Maurole	1 142	1 142			2	53
Kotabaru	852	852			121	121
Detukeli	82	82			809	809
Lepembusu Kelisoke	29	-			133	133
Detusoko	584	584			154	754
Wewaria	1 538	1 535			154	154
Jumlah <i>Total</i>	11 889	12 080	N/A	N/A	12 879	8 594

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nangapanda	1 502,69	1 300			-	-
Pulau Ende	77	77			-	-
Maukaro	321,63	313			-	-
Ende	912,08	285			-	-
Ende Selatan	27	27			-	-
Ende Timur	71	71			-	-
Ende Tengah	19	19			-	-
Ende Utara	116	116			-	-
Ndona	372,82	362			-	-
Ndona Timur	276	276			-	-
Wolowaru	814,12	814			-	-
Wolojita	189	189			-	-
Lio Timur	1 051,51	599			-	-
Kelimutu	42	42			81	80
Ndori	325,82	295			-	-
Maurole	382,63	314			-	-
Kotabaru	444,82	446			-	-
Detukeli	373,33	373,32			-	-
Lepembusu Kelisoke	407	407			20,41	-
Detusoko	621,41	609			-	-
Wewaria	1 107,08	900			-	-
Jumlah Total	9 453,94	7 834,32	N/A	N/A	101,41	80

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.3.2. Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Ende (ton), 2018

Planted Area of Estate Crops By Sub District and Type of Crops In Ende Regency (ton), 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nangapanda	2 195	2 194			2 195	92
Pulau Ende	249	248			-	-
Maukaro	249	291			-	55
Ende	271	271			957	957
Ende Selatan	11	11			-	-
Ende Timur	33	33.03			42	45
Ende Tengah	7	7			-	-
Ende Utara	11	36			29	30
Ndona	797	797			746	34
Ndona Timur	25	26			414	136
Wolowaru	1 204	1 204			332	336
Wolojita	720	721			82	83
Lio Timur	428	429			101	103
Kelimutu	-	-			382	384
Ndori	307	308			18	19
Maurole	1 045	1 045			25	26
Kotabaru	708	709			38	40
Detukeli	41	41			513	514
Lepembusu Kelisoke	7	-			44	45
Detusoko	315	315			71	386
Wewaria	341	890			71	73
Jumlah Total	8 964	9 576,33	N/A	N/A	6 060	3 358

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)
Nangapanda	819	845			-	-
Pulau Ende	37	37			-	-
Maukaro	122	126			-	-
Ende	409	501			-	-
Ende Selatan	12	12,4			-	-
Ende Timur	35	35,04			-	-
Ende Tengah	4	5			-	-
Ende Utara	47	48,3			-	-
Ndona	181	201			-	-
Ndona Timur	101	102			-	-
Wolowaru	372	373			-	-
Wolojita	92	93			-	-
Lio Timur	310	490			-	-
Kelimutu	18	18			2,03	50,75
Ndori	159	169			-	-
Maurole	152	161			-	-
Kotabaru	248	251			-	-
Detukeli	152	159			-	-
Lepembusu Kelisoke	252	252			1	-
Detusoko	199	214			-	-
Wewaria	446	498			-	-
Jumlah Total	4167	4 591	N/A	N/A	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.3.3. Luas Areal dan Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende (ton), 2018
Planted Area and Production of Clove By Sub District In Ende Regency (ton), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah areal tahun lalu	Keadaan Tanaman Pada Tahun Laporan (Ha)		
		Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tidak Menghasilkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	166,00	48,80	120,00	1,00
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	42,00	9,00	31,00	2,00
Ende	113,00	113,50	118,00	5,00
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	27,00	7,00	20,00	-
Ende Tengah				
Ende Utara	11,00	3,00	7,00	1,00
Ndona	28,00	7,00	20,00	1,00
Ndona Timur	70,00	19,00	50,00	1,00
Wolowaru	201,00	97,00	101,00	3,00
Wolojita	42,00	12,00	29,00	1,00
Lio Timur	111,00	22,00	86,00	3,00
Kelimutu	214,00	76,00	136,00	2,00
Ndori	66,00	34,00	31,00	1,00
Maurole	17,00	4,00	12,00	1,00
Kotabaru	50,00	11,00	37,00	2,00
Detukeli	88,00	37,00	49,00	2,00
Lepembusu Kelisoke	93,00	58,00	31,00	4,00
Detusoko	251,00	116,00	130,00	5,00
Wewaria	55,00	19,00	33,00	3,00
Jumlah Total	1 645,00	693,30	1 041,00	38,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah (TBM + TM + TR)	Produksi (Ton)		Produktivitas (Kg/Ha)
		Tahun Lalu	Tahun Laporan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	169,80	48,00	48,00	400
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	42,00	13,00	13,00	419
Ende	236,50	49,00	49,00	415
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	27,00	10,00	10,00	500
Ende Tengah	-	-	-	-
Ende Utara	11,00	3,20	3,20	457,14
Ndona	28,00	9,40	9,40	470
Ndona Timur	70,00	18,00	18,00	360,00
Wolowaru	201,00	34,00	34,00	337
Wolojita	42,00	12,00	12,00	414
Lio Timur	111,00	35,00	35,00	406,98
Kelimutu	214,00	61,00	61,00	448,53
Ndori	66,00	14,00	14,00	451,61
Maurole	17,00	5,04	5,04	420
Kotabaru	50,00	13,00	13,00	351,35
Detukeli	88,00	20,00	20,00	408,16
Lepembusu Kelisoke	93,00	27,00	27,00	871
Detusoko	251,00	49,00	49,00	377
Wewaria	55,00	12,00	12,00	363,64
Jumlah <i>Total</i>	1 772,30	432,64	432,64	415,6

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.3.4. Luas Areal dan Produksi Tanaman Jambu Mete Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende (ton), 2018
Planted Area and Production of Cashew By Sub District In Ende Regency (ton), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah areal tahun lalu	Keadaan Tanaman Pada Tahun Laporan (Ha)		
		Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tidak Menghasilkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	554,00	250,00	293,00	13,00
Pulau Ende	126,00	40,00	80,00	6,00
Maukaro	1 327,00	539,00	785,00	15,00
Ende	18,00	85,00	121,00	12,00
Ende Selatan	65,00	21,90	42,00	3,00
Ende Timur	36,00	12,00	22,00	2,00
Ende Tengah	4,00	2,00	2,00	-
Ende Utara	28,00	42,00	83,00	3,00
Ndona	54,00	240,00	589,00	25,00
Ndona Timur	10,00	5,00	4,00	1,00
Wolowaru	69,00	219,00	247,00	3,00
Wolojita	02,00	100,00	100,00	2,00
Lio Timur	68,00	91,00	76,00	1,00
Kelimutu	-	-	-	-
Ndori	56,00	66,00	89,00	1,00
Maurole	1 247,00	604,00	639,00	12,00
Kotabaru	808,00	286,00	522,00	-
Detukeli	388,00	142,00	243,00	3,00
Lepembusu Kelisoke	157,00	68	89,00	-
Detusoko	191,00	92,00	98,00	1,00
Wewaria	1,588,00	742,00	844,00	11,00
Jumlah Total	8 696,00	3 646,90	4 968,00	114,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.4

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah (TBM + TM + TR)	Produksi (Ton)		Produktivitas (Kg/Ha)
		Tahun Lalu	Tahun Laporan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	556,00	269,00	269,00	918
Pulau Ende	126,00	38,00	38,00	475
Maukaro	1 339,00	678,00	678,00	864
Ende	218,00	107,00	107,00	884
Ende Selatan	66,90	22,00	22,00	524
Ende Timur	36,00	13,00	13,00	591
Ende Tengah	4,00	1,00	1,00	500
Ende Utara	128,00	36,00	36,00	434
Ndona	854,00	425,00	425,00	722
Ndona Timur	10,00	2,00	2,00	500
Wolowaru	469,00	222,00	222,00	899
Wolojita	202,00	87,00	87,00	870
Lio Timur	168,00	67,00	67,00	882
Kelimutu	-	-	-	-
Ndori	156,00	59,00	59,00	663
Maurole	1 255,00	408,00	408,00	638
Kotabaru	808,00	494,00	494,00	946
Detukeli	388,00	211,00	211,00	868
Lepembusu Kelisoke	157,00	45,00	45,00	506
Detusoko	191,00	59,00	59,00	602
Wewaria	1 597,00	698,00	698,00	827
Jumlah <i>Total</i>	8 728,90	3 941,00	3 941,00	793

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.3.5. Luas Areal dan Produksi Tanaman Kemiri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende (ton), 2018
Planted Area and Production of Candlenut By Sub District In Ende Regency (ton), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah areal tahun lalu	Keadaan Tanaman Pada Tahun Laporan (Ha)		
		Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tidak Menghasilkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	1 120,00	361,00	753,00	6,00
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	299	100	197	2
Ende	997,00	298,00	693,00	6,00
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	144	39	99	6
Ende Tengah	30	8	20	2
Ende Utara	95,00	18,00	75,00	2,00
Ndona	363,00	66,00	293,00	4,00
Ndona Timur	548,00	164,00	378,00	6,00
Wolowaru	736,00	230,00	492,00	14,00
Wolojita	153	50	102	1
Lio Timur	224,00	51,00	172,00	1,00
Kelimutu	320	106	212	2
Ndori	94,00	23,00	69,00	2,00
Maurole	309	55	252	2
Kotabaru	293	67	223	3
Detukeli	1 142,00	346,00	783,00	13,00
Lepembusu Kelisoke	7	2	5	
Detusoko	1372	458	900	14
Wewaria	160,00	66,00	93,00	1,00
Jumlah Total	8 406,00	2 507,00	5 812,00	87,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah (TBM + TM + TR)	Produksi (Ton)		Produktivitas (Kg/Ha)
		Tahun Lalu	Tahun Laporan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	1 120,00	721,00	721,00	958
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	299	179	179	909
Ende	997,00	761,00	761,00	1,098
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	144	94	94	949
Ende Tengah	30	19	19	950
Ende Utara	95,00	43,00	43,00	573
Ndona	363,00	264,00	264,00	901
Ndona Timur	548,00	342,00	342,00	905
Wolowaru	736,00	444,00	444,00	902
Wolojita	153	82	82	804
Lio Timur	224,00	185,00	185,00	1,076
Kelimutu	320	190	190	896
Ndori	94,00	61,00	61,00	884
Maurole	309	246	246	976
Kotabaru	293	178	178	798
Detukeli	1 142,00	627,00	627,00	801
Lepembusu Kelisoke	7	2	2	400
Detusoko	1372	810	810	900
Wewaria	160,00	75,00	75,00	806
Jumlah <i>Total</i>	8 406,00	5 324,00	5 324,00	916

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.3.6. Luas Areal dan Produksi Tanaman Kapuk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende (ton), 2018
Table **Planted Area and Production of Kapok By Sub District In Ende Regency (ton), 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah areal tahun lalu	Keadaan Tanaman Pada Tahun Laporan (Ha)		
		Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tidak Menghasilkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	9	5	4	-
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	20	7	10	3
Ende	14	2	11	1
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	4	1	3	-
Ende Tengah	-	-	-	-
Ende Utara	9	2	5	2
Ndona	28,00	7,00	20,00	1,00
Ndona Timur	3	1	2	-
Wolowaru	39,00	6,00	30,00	3,00
Wolojita	12	4	7	1
Lio Timur	12	3	8	1
Kelimutu	-	-	-	-
Ndori	16,00	4,00	11,00	1,00
Maurole	8	2	6	-
Kotabaru	15	3	9	3
Detukeli	8	3	5	-
Lepembusu Kelisoke	73	23	47	3
Detusoko	15	6	7	2
Wewaria	49,00	22,00	25,00	2,00
Jumlah <i>Total</i>	334,00	101,00	210,00	23,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah (TBM + TM + TR)	Produksi (Ton)		Produktivitas (Kg/Ha)
		Tahun Lalu	Tahun Laporan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	9	1	1	250
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	20	3	3	300
Ende	14	4	4	364
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	4	1	1	333
Ende Tengah	-	-	-	-
Ende Utara	9	2	2	400
Ndona	28.00	3.00	3.00	150
Ndona Timur	3	1	1	500
Wolowaru	39.00	11.00	11.00	367
Wolojita	12	2	2	286
Lio Timur	12	2	2	250
Kelimutu	-	-	-	-
Ndori	16.00	4.00	4.00	364
Maurole	8	1	1	167
Kotabaru	15	3	3	333
Detukeli	8	2	2	400
Lepembusu Kelisoke	73	19	19	404
Detusoko	15	2	2	286
Wewaria	49.00	7.00	7.00	280
Jumlah <i>Total</i>	334.00	68.00	68.00	324

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.3.7. Luas Areal dan Produksi Tanaman Pinang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende (ton), 2018
Planted Area and Production of Areca By Sub District In Ende Regency (ton), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah areal tahun lalu	Keadaan Tanaman Pada Tahun Laporan (Ha)		
		Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tidak Menghasilkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	84,00	27,00	55,00	2,00
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	27,00	8,00	17,00	2,00
Ende	174,00	36,00	136,00	2,00
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	14,00	5,00	8,00	1,00
Ende Tengah	-	-	-	-
Ende Utara	10,00	5,00	4,00	1,00
Ndona	74,00	27,00	44,00	3,00
Ndona Timur	17,00	4,00	11,00	2,00
Wolowaru	152,00	34,00	103,00	15,00
Wolojita	78,00	28,00	49,00	1,00
Lio Timur	61,00	18,00	42,00	1,00
Kelimutu	44,00	18,00	25,00	1,00
Ndori	4,00	1,00	3,00	-
Maurole	20,00	7,00	8,00	5,00
Kotabaru	54,00	4,00	50,00	-
Detukeli	141,00	40,00	95,00	6,00
Lepembusu Kelisoke	10,00	3,00	6,00	1,00
Detusoko	77,00	34,00	37,00	6,00
Wewaria	63,00	21,00	41,00	1,00
Jumlah Total	1 104,00	320,00	734,00	50,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.7

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah (TBM + TM + TR)	Produksi (Ton)		Produktivitas (Kg/Ha)
		Tahun Lalu	Tahun Laporan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	84,00	29,00	29	527
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	27,00	9,00	9	529
Ende	174,00	69,00	69	507
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	14,00	4,00	4	500
Ende Tengah	-	-	-	-
Ende Utara	10,00	2,00	2	500
Ndona	74,00	23,00	23	523
Ndona Timur	17,00	5,00	5	455
Wolowaru	152,00	49,00	49	476
Wolojita	78,00	26,00	26	531
Lio Timur	61,00	23,00	23	548
Kelimutu	44,00	14,00	14	560
Ndori	4,00	2,00	2	667
Maurole	20,00	4,00	4	500
Kotabaru	54,00	13,00	13	260
Detukeli	141,00	39,00	39	408
Lepembusu Kelisoke	10,00	2,00	2	333
Detusoko	77,00	19,00	19	514
Wewaria	63,00	14,00	14	341
Jumlah <i>Total</i>	1 104,00	346,00	346	471

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.3.8. Luas Areal dan Produksi Tanaman Vanili Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende (ton), 2018

Planted Area and Production of Vanilla By Sub District In Ende Regency (ton), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah areal tahun lalu	Keadaan Tanaman Pada Tahun Laporan (Ha)		
		Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tidak Menghasilkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	27	5	20	2
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	14,00	4,00	9,00	1,00
Ende	24,00	7,00	15,00	2,00
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	14,00	3,00	11,00	-
Ende Tengah	-	-	-	-
Ende Utara	13,00	4,00	6,00	3,00
Ndona	20,00	6,00	13,00	1,00
Ndona Timur	13,00	2,00	9,00	2,00
Wolowaru	18,00	8,00	9,00	1,00
Wolojita	18,00	5,00	12,00	1,00
Lio Timur	10	4	6	
Kelimutu	24,00	6,00	16,00	2,00
Ndori	6	2	4	
Maurole	10	2	7	1
Kotabaru	16,00	5,00	10,00	1,00
Detukeli	539,00	514,00	23,00	2,00
Lepembusu Kelisoke	20,00	8,00	11,00	1,00
Detusoko	32,00	10,00	21,00	1,00
Wewaria	16,00	4,00	11,00	1,00
Jumlah <i>Total</i>	834,00	599,00	213,00	22,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.8

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah (TBM + TM + TR)	Produksi (Ton)		Produktivitas (Kg/Ha)
		Tahun Lalu	Tahun Laporan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	27	8	8	400
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	14,00	4,00	4,00	444
Ende	24,00	5,04	5,04	336
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	14,00	4,00	4,00	364
Ende Tengah	-	-	-	-
Ende Utara	13,00	2,20	2,20	367
Ndona	20,00	5,00	5,00	385
Ndona Timur	13,00	4,00	4,00	444
Wolowaru	18,00	4,00	4,00	444
Wolojita	18,00	4,00	4,00	333
Lio Timur	10	2	2	333
Kelimutu	24,00	7,00	7,00	438
Ndori	6	2	2	500
Maurole	10	3	3	429
Kotabaru	16,00	5,00	5,00	500
Detukeli	539,00	9,00	9,00	391
Lepembusu Kelisoke	20,00	6,00	6,00	545
Detusoko	32,00	9,00	9,00	429
Wewaria	16,00	4,20	4,20	382
Jumlah <i>Total</i>	834,00	87,44	87,44	411

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.3.9. Luas Areal dan Produksi Tanaman Pala Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende (ton), 2018

Planted Area and Production of Nutmeg By Sub District In Ende Regency (ton), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah areal tahun lalu	Keadaan Tanaman Pada Tahun Laporan (Ha)		
		Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tidak Menghasilkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	95,60	46,80	47,80	1,00
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	162,00	79,00	83,00	-
Ende	113,64	44,64	67,00	2,00
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	32,20	7,20	24,00	1,00
Ende Tengah	-	-	-	-
Ende Utara	-	-	-	-
Ndona	32,00	17,00	15,00	-
Ndona Timur	41,00	20,00	20,00	1,00
Wolowaru	217,00	107,00	109,00	1,00
Wolojita	53,00	26,00	26,00	1,00
Lio Timur	248,00	124,00	123,00	1,00
Kelimutu	53,00	27,00	26,00	-
Ndori	29,00	14,00	14,00	1,00
Maurole	-	-	-	-
Kotabaru	-	-	-	-
Detukeli	34,00	21,00	13,00	-
Lepembusu Kelisoke	-	-	-	-
Detusoko	89,00	45,00	44,00	-
Wewaria	36,00	18,00	18,00	-
Jumlah <i>Total</i>	1 235,44	596,64	629,80	9,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah (TBM + TM + TR)	Produksi (Ton)		Produktivitas (Kg/Ha)
		Tahun Lalu	Tahun Laporan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangapanda	95,60	27,00	27,00	565
Pulau Ende	-	-	-	-
Maukaro	162,00	22,00	22,00	265
Ende	113,64	20,00	20,00	299
Ende Selatan	-	-	-	-
Ende Timur	32,20	11,00	11,00	458
Ende Tengah	-	-	-	-
Ende Utara	-	-	-	-
Ndona	32,00	6,00	6,00	400
Ndona Timur	41,00	6,00	6,00	300
Wolowaru	217,00	41,00	41,00	376
Wolojita	53,00	1,00	1,00	38,46
Lio Timur	248,00	61,00	61,00	496
Kelimutu	53,00	12,00	12,00	462
Ndori	29,00	5,00	5,00	357
Maurole	-	-	-	-
Kotabaru	-	-	-	-
Detukeli	34,00	5,34	5,34	411
Lepembusu Kelisoke	-	-	-	-
Detusoko	89,00	19,00	19,00	432
Wewaria	36,00	6,00	6,00	333
Jumlah <i>Total</i>	1 235,44	242,34	242,34	385

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

5.4 Peternakan/*Livestock*

Tabel 5.4.1. Jumlah Ternak Besar Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Large Livestock By Kind And Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cows</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Nangapanda	2 772	-	53	104	
02. Pulau Ende	-	-	-	-	
03. Maukaro	3 299	-	74	51	
04. Ende	1 439	-	13	206	
05. Ende Selatan	-	-	-	-	
06. Ende Timur	271	-	18	-	
07. Ende Tengah	42	-	-	-	
08. Ende Utara	396	-	-	-	
09. Ndonga	734	-	22	58	
10. Ndonga Timur	508	-	13	67	
11. Wolowaru	2 181	-	78	29	
12. Wolojita	822	-	69	187	
13. Lio Timur	604	-	34	33	
14. Kelimutu	1 146	-	68	95	
15. Ndori	576	-	26	-	
16. Maurole	3 085	-	328	87	
17. Kotabaru	3 467	-	835	227	
18. Detukeli	1 108	-	63	212	
19. Lepembusu Kelisoke	2 081	-	51	169	
20. Detusoko	2 358	-	349	102	
21. Wewaria	9 547	-	525	244	
Jumlah	2018	36 436	-	2 618	1 870
<i>Total</i>	2017	35 480	-	2 609	1 841
	2016	34 497	-	2 580	1 880

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.4.2. Jumlah Ternak Kecil Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Small Livestock By Kind And Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Nangapanda	2 667	-	3 036	
02. Pulau Ende	1 031	-	-	
03. Maukaro	1 339	14	3 713	
04. Ende	1 327	-	4 308	
05. Ende Selatan	605	-	985	
06. Ende Timur	254	-	1 921	
07. Ende Tengah	136	-	1 780	
08. Ende Utara	513	-	2 024	
09. Ndona	995	-	4 349	
10. Ndona Timur	2 283	-	4 488	
11. Wolowaru	1 703	-	2 843	
12. Wolojita	2 065	-	4 054	
13. Lio Timur	898	-	3 153	
14. Kelimutu	454	-	2 578	
15. Ndori	1 034	-	849	
16. Maurole	1 134	-	4 261	
17. Kotabaru	1 806	-	5 313	
18. Detukeli	1 105	-	2 158	
19. Lepembusu Kelisoke	500	-	2 478	
20. Detusoko	1 033	-	5 271	
21. Wewaria	2 316	-	12 623	
Jumlah	2018	25 196	14	72 186
<i>Total</i>	2017	25 243	13	57 492
	2016	23 915	13	71 818

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.4.3. Jumlah Hewan Unggas Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Number of Poultry By Kind And Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung <i>Kampong Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	Ayam Pedaging <i>Broilers</i>	Itik <i>Duck</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Nangapanda	32 927	-	2 750	-	
02. Pulau Ende	11 081	-	-	-	
03. Maukaro	15 097	-	2 650	-	
04. Ende	23 359	-	4 200	-	
05. Ende Selatan	14 941	16 000	38 000	123	
06. Ende Timur	6 978	11 500	23 500	480	
07. Ende Tengah	3 994	25 600	42 300	171	
08. Ende Utara	12 476	-	11 550	77	
09. Ndona	7 030	-	29 000	-	
10. Ndona Timur	3 668	-	-	-	
11. Wolowaru	18 657	-	8 500	291	
12. Wolojita	7 076	-	1 400	-	
13. Lio Timur	10 052	-	1 300	-	
14. Kelimutu	6 657	-	4 370	-	
15. Ndori	3 855	-	1 250	-	
16. Maurole	8 340	-	5 700	-	
17. Kotabaru	14 480	-	4 250	-	
18. Detukeli	5 763	-	-	130	
19. Lepembusu Kelisoke	11 179	-	-	-	
20. Detusoko	18 208	-	5 550	-	
21. Wewaria	28 579	-	2 800	488	
Jumlah	2018	264 397	53 100	189 070	1 760
<i>Total</i>	2017	258 581	25 000	175 000	1 650

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.4.4. Produksi Daging Ternak Besar Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Meat Production of Large Livestock By Kind And Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cows</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	<i>(Kg)</i>	
				Kuda <i>Horse</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Nangapanda	7 670	-	-	-	-
02. Pulau Ende	1 770	-	-	-	-
03. Maukaro	8 850	-	-	-	-
04. Ende	7 080	-	-	-	-
05. Ende Selatan	16 048	-	-	-	-
06. Ende Timur	8 968	-	-	-	-
07. Ende Tengah	15 576	-	-	-	-
08. Ende Utara	8 614	-	180	-	-
09. Ndona	185 968	-	1 800	-	-
10. Ndona Timur	8 850	-	180	-	-
11. Wolowaru	12 980	-	-	-	-
12. Wolojita	5 310	-	-	-	-
13. Lio Timur	5 546	-	-	-	-
14. Kelimutu	8 024	-	-	-	-
15. Ndori	7 198	-	180	-	-
16. Maurole	17 110	-	180	-	-
17. Kotabaru	6 962	-	180	-	-
18. Detukeli	5 428	-	-	-	-
19. Lepembusu Kelisoke	5 664	-	-	-	-
20. Detusoko	9 204	-	180	-	-
21. Wewaria	11 564	-	360	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2018	364 384	-	3 240	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.4.5. Produksi Daging Ternak Kecil Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Meat Production of Small Livestock By Kind And Sub District in Ende Regency, 2018

				(Kg)
Kecamatan <i>Sub District</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Nangapanda	1 452	-	20 876	
02. Pulau Ende	2 156	-	-	
03. Maukaro	572	-	20 400	
04. Ende	1 386	-	24 480	
05. Ende Selatan	3 080	-	5 916	
06. Ende Timur	484	-	9 316	
07. Ende Tengah	19 250	-	46 988	
08. Ende Utara	1 694	-	7 616	
09. Ndona	1 320	-	14 552	
10. Ndona Timur	330	-	11 084	
11. Wolowaru	1 870	-	15 164	
12. Wolojita	1 100	-	11 220	
13. Lio Timur	704	-	10 404	
14. Kelimutu	484	-	8 772	
15. Ndori	682	-	3 332	
16. Maurole	660	-	26 656	
17. Kotabaru	1 012	-	17 068	
18. Detukeli	176	-	12 716	
19. Lepembusu Kelisoke	286	-	8 568	
20. Detusoko	44	-	14 688	
21. Wewaria	198	-	27 268	
Jumlah <i>Total</i>	2018	38 940	-	317 084

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.4.6. Produksi Daging Hewan Unggas Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Meat Production of Poultry By Kind And Sub District in Ende Regency, 2018

		(Kg)			
Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Kampong Chicken	Ayam Petelur Laying Hens	Ayam Pedaging Broilers	Itik Duck	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Nangapanda	978	-	779	-	
02. Pulau Ende	1 113	-	-	-	
03. Maukaro	1 040	-	779	-	
04. Ende	969	-	1 235	-	
05. Ende Selatan	2 509	2 437	11 199	-	
06. Ende Timur	2 658	-	6 909	-	
07. Ende Tengah	2 470	1 625	12 495	-	
08. Ende Utara	2 473	-	3 396	-	
09. Ndona	995	-	8 526	-	
10. Ndona Timur	953	-	-	-	
11. Wolowaru	1 051	-	2 499	-	
12. Wolojita	853	-	412	-	
13. Lio Timur	975	-	387	-	
14. Kelimutu	845	-	1 285	-	
15. Ndori	929	-	368	-	
16. Maurole	724	-	1 676	-	
17. Kotabaru	865	-	1 250	-	
18. Detukeli	1 030	-	-	-	
19. Lepembusu Kelisoke	1 099	-	-	-	
20. Detusoko	1 133	-	1 632	-	
21. Wewaria	1 081	-	823	-	
Jumlah Total	2018	26 744	4 062	55 650	60

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.4.7. Ternak yang Dipotong dan Status Pemotongan Di Kabupaten Ende, 2018

Slaughtered Livestock by Status in Ende Regency, 2018

(Kg)

Jenis Ternak	Status Pemotongan	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sapi	Dengan Izin	2 113	186	2 299
	Tanpa Izin	763	26	789
	Jumlah	2 876	212	3 088
02. Kerbau	Dengan Izin	5	6	11
	Tanpa Izin	3	4	7
	Jumlah	8	10	18
03. Kuda	Dengan Izin	-	-	-
	Tanpa Izin	-	-	-
	Jumlah	-	-	-
04. Kambing	Dengan Izin	1 381	89	1 470
	Tanpa Izin	273	27	300
	Jumlah	1 654	116	1 770
05. Babi	Dengan Izin	2 429	404	2 833
	Tanpa Izin	1 437	458	1 895
	Jumlah	3 866	862	4 728

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.4.8. Pemasukan Ternak Non Unggas Di Kabupaten Ende, 2018
Table Livestock In of Non Poultry in Ende Regency, 2018

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Pemasukan Hewan <i>Livestock Intake</i>		Daging (Kg) <i>Meat (Kg)</i>
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	-	-	-
Sapi perah	-	-	-
Kerbau	-	-	-
Kuda	-	-	-
Kambing	4	18	-
Domba	-	-	-
Babi	10	40	-
Kelinci	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	14	58	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.4.9. Pemasukan Ternak Unggas Di Kabupaten Ende, 2018
Table Poultry In in Ende Regency, 2018

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Pemasukan Hewan <i>Livestock Intake</i>		Daging (Kg) <i>Meat (Kg)</i>	Telur (Kg) <i>Egg (Kg)</i>
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ayam Buras	-	-	-	-
Ayam Petelur	-	15 000	-	17 000
Ayam Pedaging	-	170 000	-	-
Itik	-	-	-	-
Itik Manila	-	-	-	-
Burung Puyuh	-	2 000	-	175
Merpati	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	187 000	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

Tabel 5.4.10. Pengeluaran Ternak Di Kabupaten Ende, 2018
Table Livestock Out in Ende Regency, 2018

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Sapi	400	-
Sapi perah	-	-
Kerbau	100	-
Kuda	30	-
Kambing	-	-
Domba	-	-
Babi	-	-
Kelinci	-	-
Ayam Buras	-	-
Ayam Petelur	-	-
Ayam Pedaging	-	-
Itik	-	-
Itik Manila	-	-
Burung Puyuh	-	-
Merpati	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Ende

5.5 PERIKANAN/*Fishery*

Tabel 5.5.1. Banyaknya Armada Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Ende, 2018

Number Of Marine Fisheries By Sub District In Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Boat</i>		Motor Tempel <i>Outboard Boat</i>	Kapal Motor <i>Motorship</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jukung	Perahu Papan		0 – 5 Gt	6-30 Gt		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Nangapanda	6	152	33	197	38	426	
02. Pulau Ende	17	260	44	312	61	694	
03. Maukaro	45	35	19	87	23	209	
04. Ende	-	30	6	27	-	63	
05. Ende Selatan	12	245	46	280	54	637	
06. Ende Timur	-	28	4	22	4	58	
07. Ende Tengah	-	-	-	-	-	0	
08. Ende Utara	20	25	9	54	3	111	
09. Ndona	13	65	11	54	3	146	
10. Ndona Timur	-	-	-	-	-	0	
11. Wolowaru	30	36	8	87	5	166	
12. Wolojita	5	28	2	15	-	50	
13. Lio Timur	12	30	6	35	-	83	
14. Kelimutu	-	-	-	-	-	0	
15. Ndori	15	51	10	77	4	157	
16. Maurole	59	25	15	42	4	145	
17. Kotabaru	18	46	14	49	6	133	
18. Detukeli	-	-	-	-	-	0	
19. Lepembusu Kelisoke	-	-	-	-	-	0	
20. Detusoko	-	-	-	-	-	0	
21. Wewaria	34	16	17	74	-	141	
Jumlah	2018	286	1 072	244	1 412	205	3 219
Total	2017	286	1 072	239	1 412	205	3 214
	2016	320	1 198	454	891	239	3 102

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Ende

Source : Fishery Service Of Ende Regency

Tabel 5.5.2. Banyaknya Kelompok Nelayan, Petani Laut, Petani Rumput Laut & Wanita Nelayan Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Number Of Fisherman Group, Fish Farmer And Fisherman Woman Per Sub District In Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jenis Kelompok <i>Type Of Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Nelayan <i>Fisherman</i>	Petani Laut <i>Fish Farmer</i>	Petani Rumput Laut <i>Seaweed Farmer</i>	Wanita Nelayan <i>Fisher Woman</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Nangapanda	71	-	-	10	81
02. Pulau Ende	94	5	-	15	114
03. Maukaro	45	10	20	12	87
04. Ende	17	-	-	4	21
05. Ende Selatan	98	-	-	18	116
06. Ende Timur	18	-	-	-	18
07. Ende Tengah	-	-	-	-	-
08. Ende Utara	48	-	-	8	56
09. Ndona	37	-	-	5	42
10. Ndona Timur	-	-	-	-	-
11. Wolowaru	33	-	-	5	38
12. Wolojita	18	-	-	4	22
13. Lio Timur	19	-	-	5	24
14. Kelimutu	-	-	-	-	-
15. Ndori	53	-	-	10	63
16. Maurole	33	-	-	8	41
17. Kotabaru	30	-	8	6	44
18. Detukeli	-	-	-	-	-
19. Lepembusu Kelisoke	-	-	-	-	-
20. Detusoko	-	-	-	-	-
21. Wewaria	35	8	10	6	59
Jumlah 2018	649	23	38	116	826
Jumlah 2017	649	34	62	145	890
Jumlah Total 2016	603	34	62	145	844

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Ende

Source : Fishery Service Of Ende Regency

Tabel 5.5.3. Banyaknya Anggota Kelompok Nelayan, Petani Laut, Petani Rumput Laut Serta Wanita Nelayan Dirinci Per Kecamatan, 2018
Number Of Participant Fisherman Fish Farmer And Fisherwoman By Sub District In Ende Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Banyaknya Anggota Number Of Participant				Jumlah Total
	Nelayan Fisherman	Petani Laut Fish Farmer	Petani Rumput Laut Seaweed Farmer	Wanita Nelayan Fisher Woman	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Nangapanda	341	-	-	48	389
02. Pulau Ende	524	10	-	69	603
03. Maukaro	218	40	160	55	473
04. Ende	35	-	-	10	45
05. Ende Selatan	480	-	-	96	576
06. Ende Timur	90	-	-	15	105
07. Ende Tengah	-	-	-	-	-
08. Ende Utara	139	-	-	20	159
09. Ndona	152	-	-	10	162
10. Ndona Timur	-	-	-	-	-
11. Wolowaru	158	-	-	25	183
12. Wolojita	75	-	-	15	90
13. Lio Timur	70	-	-	10	80
14. Kelimutu	-	-	-	-	-
15. Ndori	201	-	-	45	246
16. Maurole	162	-	-	30	192
17. Kotabaru	150	-	68	20	238
18. Detukeli	-	-	-	-	-
19. Lepembusu Kelisoke	-	-	-	-	-
20. Detusoko	-	-	-	-	-
21. Wewaria	156	24	60	25	265
Jumlah	2018	2 951	74	288	3 806
Total	2017	2 785	129	308	3 779
	2016	2 806	129	308	3 791

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Ende

Source : Fishery Service Of Ende Regency

Tabel 5.5.4. Banyaknya Alat Penangkapan Ikan Yang Digunakan Untuk Usaha Perikanan Laut Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Number Of Marine Fishing Gear By Type Of Gear And Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Pancing	Bagan	Bubu	Pukat Cincin	Jala Lompo	Jaring Insang	Rawe	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Nangapanda	830	-	-	44	24	438	10	1 346
02. Pulau Ende	1 385	-	-	65	21	720	30	2 221
03. Maukaro	278	19	24	-	-	160	-	481
04. Ende	478	-	-	1	12	59	-	550
05. Ende Selatan	1 400	-	-	2	58	692	15	2 167
06. Ende Timur	80	-	-	2	12	62	-	156
07. Ende Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Ende Utara	245	-	-	3	10	80	-	338
09. Ndona	240	-	-	2	8	130	-	380
10. Ndona Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Wolowaru	248	-	-	1	26	94	10	379
12. Wolojita	130	-	-	-	9	56	-	195
13. Lio Timur	140	-	-	-	12	54	-	206
14. Kelimutu	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Ndori	472	-	-	2	25	152	24	675
16. Maurole	508	10	12	-	15	122	-	667
17. Kotabaru	438	13	8	-	6	99	-	564
18. Detukeli	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Lepembusu Kelisoke	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Detusoko	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Wewaria	260	8	20	-	14	54	-	356
Jumlah Total	7 132	50	64	122	252	2972	89	10 681

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Ende

Source : Fishery Service Of Ende Regency

Tabel 5.5.5. Produksi Perikanan Laut dan Darat per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018

Sea and Land Fishies Production by Sub District in Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ikan Laut <i>Sea</i>	Ikan Darat <i>Mainland</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nangapanda	1 142 047	-	1 142 047
02. Pulau Ende	1 310 673	-	1 310 673
03. Maukaro	891 427	-	891 427
04. Ende	233 320	-	233 320
05. Ende Selatan	1 005 627	-	1 005 627
06. Ende Timur	301 073	-	301 073
07. Ende Tengah	-	-	-
08. Ende Utara	360 320	-	360 320
09. Ndona	369 562	-	369 562
10. Ndona Timur	-	-	-
11. Wolowaru	450 725	-	450 725
12. Wolojita	287 124	-	287 124
13. Lio Timur	359 775	-	359 775
14. Kelimutu	-	3 200	3 200
15. Ndori	792 471	-	792 471
16. Maurole	528 957	-	528 957
17. Kotabaru	478 242	-	478 242
18. Detukeli	-	2 600	2 600
19. Lepembusu Kelisoki	-	1 200	1 200
20. Detusoko	-	5 600	5 600
21. Wewaria	484 110	-	484 110
Jumlah <i>Total</i>	8 994 313	12 600	9 008 053

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Ende

Source : Fishery Service Of Ende Regency

Tabel 5.5.6. Produksi Perikanan Laut Dirinci per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Sea Fishies Production by Sub District in Ende Regency, 2018

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Kecamatan <i>Sub District</i>							
	Nanga panda	Pulau Ende	Mau karo	Ende	Ende Selatan	Ende Timur	Ende Utara	Ndonga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Layang	75 445	88 226	38 776	13 554	75 554	16 554	18 776	23 554
02. Kurisi	28 678	24 745	22 560	9 860	23 889	10 225	11 432	12 890
03. Kembang	51 243	58 778	31 665	12 665	42 554	14 556	20 142	19 440
04. Selar	59 726	65 334	27 665	9 224	56 890	16 335	17 990	16 778
05. Tembang	72 332	88 556	30 220	12 365	67 776	12 554	16 778	24 579
06. Teri	10 253	7 543	115 668	3 645	14 228	3 450	5 228	4 889
07. Tongkol	94 550	102 344	35 224	10 776	75 668	13 445	21 560	20 776
08. Lemuru	52 334	56 889	26 224	8 450	44 886	15 224	20 178	15 890
09. Cakalang	104 335	98 774	34 556	13 245	85 554	14 554	18 980	18 568
10. Tenggiri	23 778	38 664	23 445	4 678	28 940	9 225	9 850	10 554
11. Layur	22 526	24 860	18 732	7 225	21 986	9 430	9 770	9 220
12. Ikan Terbang	28 701	38 224	17 867	5 890	25 442	7 825	11 443	8 334
13. Julung-julung	35 668	28 645	16 481	7 984	22 980	8 766	9 336	11 228
14. Ekor kuning	60 554	48 335	38 556	9 334	34 772	7 225	12 445	14 556
15. Ikan Kuwe	28 779	38 225	30 668	5 470	25 778	9 990	12 886	11 668
16. Petek/Peperok	17 946	19 332	23 560	7 985	16 235	8 865	8 730	10 310
17. Cucut	18 926	25 667	18 357	6 224	23 554	8 225	9 336	9 250
18. Pari	42 778	59 443	19 727	5 226	20 880	10 225	10 335	7 990
19. Kakap	45 145	42 669	65 445	8 960	34 556	12 445	16 465	11 556
20. Sunglir	28 776	27 877	15 405	6 905	19 250	9 228	8 937	9 775
21. Tuna	52 334	80 642	38 990	6 778	45 223	10 225	10 358	15 778
22. Cumi-cumi	13 971	15 224	22 760	5 915	16 280	5 860	6 790	7 250
23. Cendro	17 453	26 554	18 047	7 784	20 224	7 935	8 430	12 334
24. Alu-alu	18 746	34 886	19 357	6 890	20 165	7 820	8 924	8 980
25. Layaran	27 880	38 890	25 778	5 224	26 554	8 664	11 443	9 270
26. Golok-golok	18 920	22 778	21 896	7 980	21 450	10 325	8 956	8 450
27. Kerapu	17 920	22 445	32 776	4 660	20 998	12 887	9 722	7 255
28. Lemadang	22 506	32 770	22 577	5 870	24 650	10 235	12 675	9 460
29. Lainnya	49 844	53 354	38 445	12 554	48 756	8 776	12 335	18 980
Jumlah <i>Total</i>	1 142 047	1 310 673	891 427	233 320	1 005 672	301 073	360 230	369 562

Lanjutan Tabel 5.5.6

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Kecamatan <i>Sub District</i>							Jumlah
	Wolowaru	Wolojita	Lio Timur	Ndori	Maurole	Kota baru	Wewaria	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Layang	29 880	16 665	14 558	56 778	26 774	22 450	24 556	542 100
02. Kurisi	10 890	7 840	9 445	17 889	13 778	14 695	10 889	229 705
03. Kembung	25 556	12 445	12 476	48 920	21 830	16 772	19 445	408 487
04. Selar	17 620	13 887	10 540	42 776	18 665	19 430	15 668	408 528
05. Tembang	18 226	12 880	25 556	36 776	16 778	16 887	16 880	469 143
06. Teri	8 224	6 230	9 220	11 224	32 668	32 445	48 570	313 485
07. Tongkol	30 940	14 530	13 480	77 250	30 225	24 560	19 334	584 662
08. Lemuru	15 228	11 980	16 880	25 778	18 750	16 458	14 220	359 369
09. Cakalang	30 986	9 540	18 970	49 980	28 990	22 470	17 885	567 387
10. Tenggiri	14 225	5 980	9 475	16 778	14 630	12 910	12 990	236 122
11. Layur	11 250	9 520	8 910	13 442	14 200	13 395	10 280	204 746
12. Ikan Terbang	12 554	11 650	11 665	22 350	13 556	13 550	8 925	237 976
13. Julung-julung	10 224	11 190	10 490	16 776	12 440	12 465	11 774	226 447
14. Ekor kuning	21 380	12 665	18 665	28 970	13 556	18 660	16 778	356 451
15. Ikan Kuwe	25 664	6 780	10 305	15 668	15 887	14 370	13 556	265 694
16. Petek/Peperek	8 415	6 335	10 225	13 520	14 530	15 710	11 680	193 378
17. Cucut	12 345	11 175	8 480	15 916	11 290	12 835	8 805	200 385
18. Pari	11 175	10 670	12 445	25 668	12 395	11 703	9 290	269 950
19. Kakap	18 224	8 993	11 887	42 335	30 774	21 520	32 660	403 634
20. Sunglir	9 775	10 170	8 405	12 576	13 270	13 805	9 495	203 649
21. Tuna	12 890	8 450	13 554	32 445	24 665	14 570	10 226	377 128
22. Cumi-cumi	5 725	6 195	5 405	8 966	11 657	12 550	12 830	157 378
23. Cendro	10 500	8 760	9 660	16 901	13 395	13 780	11 665	203 422
24. Alu-alu	9 175	6 478	8 475	15 456	14 680	11 882	10 445	202 359
25. Layaran	11 305	9 250	11 210	28 445	15 170	13 695	9 015	251 793
26. Golok-golok	10 180	6 450	9 275	16 866	13 493	12 890	10 510	200 419
27. Kerapu	12 335	11 660	14 870	25 640	21 665	16 295	51 668	282 796
28. Lemadang	13 280	7 980	15 915	22 826	14 690	13 822	9 515	237 676
29. Lainnya	22 554	10 776	19 334	33 556	24 556	21 668	24 556	400 044
Jumlah <i>Total</i>	450 725	287 124	359 775	792 471	528 957	478 242	484 110	8 994 313

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Ende

Source : Fishery Service Of Ende Regency

5.6 KEHUTANAN/*Forestry*

Tabel 5.6.1. **Data Produksi Kayu dan Non Kayu Menurut jenis Hasil Hutan Di Kabupaten Ende, 2018**
Table *Production of Wood and Non-Wood by Forest Product in Ende Regency, 2018*

Jenis Hasil Hutan	Satuan	Produksi
(1)	(2)	(3)
01. Kemiri Kupas	-	-
02. Rotan	-	-
03. Asam	-	-
04. Kayu Kuning	-	-
05. Casiavera	-	-
06. Kayu Gaharu	-	-
07. Kayu Ramuan	-	-
08. Kayu Bakar	-	-
09. Kayu Kulit Manis	-	-
10. Kayu Kemedangan	-	-
11. Pinang	-	-
12. Masoi	-	-
13. Kayu Olahan Rimba Campuran	M ³	2 712

Sumber : Data Kayu Masuk pada UPT KPH Wilayah Kabupaten Ende
Source

Tabel 5.6.2. Luas Kawasan Hutan Menurut Jenis Di Kabupaten Ende, 2018
Table Forest Area By Type Of Kind In Ende Regency, 2018

Jenis Hutan <i>Type Of Forest</i>	Satuan	Luas
(1)	(2)	(3)
01. Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Ha	± 21 272
02. Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Ha	± 385
03. Hutan Produksi Tetap <i>Definitive Production Forest</i>	Ha	± 32 197
04. Hutan Produksi Konversi <i>Convertible Production Forest</i>	Ha	± 933
05. Cagar Alam <i>Original Forest</i>	Ha	-
06. Suaka Margasatwa <i>Natural Forest</i>	Ha	-
07. Hutan Bakau	Ha	-
08. Hutan Suaka Alam <i>Reservation Forest</i>	Ha	-
09. Taman Nasional <i>National Park</i>	Ha	-

Sumber/Source : 1. Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Nusa Tenggara Timur Skala 1:250.000 Kep MenLHK Nomor : 2512/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/4/2017 Tanggal 28 April 2017
 2. Kep. MenLHK Nomor : 664/MENLHK/SETJEN/PLA.0/II/2017 Tanggal 28 November 2017 Tentang Penetapan Wilayah KPHL dan KPHP Provinsi Nusa Tenggara Timur
 3. Analisa Data SIG

Tabel 5.6.3. Luas Kawasan Hutan Berdasarkan Fungsi Dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Forest Area By Function And District In Ende Regency, 2018
 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	Tn	HI	Hp	Hpt	Hk	Ca	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangapanda	-	2 054,04	2 291,14	227,20	-	-	4 572,38
02. Pulau Ende	-	-	-	-	-	-	-
03. Maukaro	-	4 597,77	3 823,46	-	933	-	9 354,23
04. Ende	-	1 773,38	6 788,62	27,79	-	-	8 589,79
05. Ende Selatan	-	-	-	-	-	-	-
06. Ende Timur	-	-	700,66	-	-	-	700,66
07. Ende Tengah	-	-	234,86	-	-	-	234,86
08. Ende Utara	-	-	273,81	-	-	-	273,81
09. Ndona	-	2 554,65	891,93	-	-	-	3 446,58
10. Ndona Timur	-	607,60	-	-	-	-	607,60
11. Wolowaru	-	805,36	222,03	-	-	-	1 027,39
12. Wolojita	-	-	-	-	-	-	-
13. Lio Timur	-	352,05	706,17	130,01	-	-	1 188,23
14. Kelimutu	-	122,74	346,41	-	-	-	469,15
15. Ndori	-	-	-	-	-	-	-
16. Maurole	-	508,23	1 968,70	-	-	-	2 476,93
17. Kotabaru	-	535,50	4 215,92	-	-	-	4 715,42
18. Detukeli	-	887,97	11,39	-	-	-	899,36
19. Lepembusu	-	1 447	8 300,80	-	-	-	9 747,80
20. Detusoko	-	2 513,13	220,83	-	-	-	2 733,96
21. Wewaria	-	2 512,58	1 200,27	-	-	-	3 712,85
Jumlah <i>Total</i>	N/A	21 272	32 197	385	933	N/A	54 787

Tn : Taman Nasional / *National Park*

HI : Hutang Lindung / *Protection Forest*

Hp : Hutang Produksi / *Production Forest*

Hpt : Hutan Produksi Terbatas / *Limited Production Forest*

Hk : Hutang Yang Dikonversi / *Convertibleproduction Forest*

Ca : Cagar Alam / *Original Forest*

Sumber/Source : 1. Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Nusa Tenggara Timur Skala 1:250.000 Kep MenLHK Nomor : 2512/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/4/2017 Tanggal 28 April 2017

2. Kep. MenLHK Nomor : 664/MENLHK/SETJEN/PLA.0/II/2017 Tanggal 28 November 2017 Tentang Penetapan Wilayah KPHL dan KPHP Provinsi Nusa Tenggara Timur

3. Analisa Data SIG

Tabel 5.6.4. Luas Kawasan Hutan Berdasarkan Kelompoknya Di Kabupaten Ende, 2018
Forest Area By Groups In Ende Regency, 2018

Jenis Hutan	Rtk	Satuan Unit	Luas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manulela	47	Ha	± 933
2. Ndonga	49	Ha	± 1 176
3. Woloria/Kelinabe	123	Ha	± 3 162
4. Sokoria (Taman Nasional)	-	Ha	-
5. Ndotakelikima	55	Ha	± 1 403
6. Nuabosi	102	Ha	± 1 604
7. Nangakeo	46	Ha	± 59
8. Kemang Boleng	122	Ha	± 44 771
9. Keliwumbu	54	Ha	± 1 549

Sumber/Source : 1. Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Nusa Tenggara Timur Skala 1:250.000 Kep MenLHK Nomor : 2512/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/4/2017 Tanggal 28 April 2017
 2. Kep. MenLHK Nomor : 664/MENLHK/SETJEN/PLA.0/II/2017 Tanggal 28 November 2017 Tentang Penetapan Wilayah KPHL dan KPHP Provinsi Nusa Tenggara Timur
 3. Analisa Data SIG

Tabel 5.6.5.
Table**Luas Lahan Kritis Dalam Kawasan Hutan
Di Kabupaten Ende, 2018***Critical Area in Forest Area in Ende Regency, 2018**(Ha)*

DAS	Jenis Lahan Kritis					Jumlah
	Tidak Kritis	Potensial Kritis	Agak Kritis	Kritis	Sangat Kritis	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aebara	-	-	3 264,79	62,68	90,87	3 418,34
2. Aepai	-	-	542,18	-	-	542,18
3. Ai Bai	-	-	949,44	-	-	949,44
4. Bajo	-	-	518,17	-	462,36	980,53
5. Dondo	-	-	6 317,52	994,44	4 558,48	11 870,44
6. Keka	-	-	929,56	-	-	929,56
7. Lise	-	-	1 113,42	-	-	1 113,42
8. Lowo Lande	-	-	1 465,35	258,55	442,15	2 166,05
9. Lowo Mbaka	237,80	-	3 681,86	266,61	194,75	4 381,02
10. Loworia	-	-	133,24	-	-	133,24
11. Nangaba	-	-	3 266,75	-	-	3 266,75
12. Nangaboa	-	-	826,58	-	-	826,58
13. Nangakeo	-	-	840,35	-	-	840,35
14. Nangapanda	-	-	6 985,29	-	-	6 985,29
15. Paupanda Arubara	-	0,73	458,52	-	-	459,25
16. Rea	181,35	35,53	14 498,81	45,56	10,07	14 771,32
17. Ria	-	-	1 603,38	-	-	1 603,38
18. Ria Wajo	-	-	554,55	-	-	554,55
19. Sewa	-	-	433,64	-	-	433,64
20. Waiwawi 1	-	-	23,89	-	-	23,89
21. Waiwawi 2	-	-	98,97	-	-	98,97
22. Watumasi	-	-	193,83	-	-	193,83
23. Wolotopo	-	-	812,71	-	-	812,71
24. Wolowona	-	68,75	5 817,94	164,50	14,49	6 065,68
Jumlah Total	419,15	105,01	55 330,74	1 792,34	5 773,17	63 420,41

Sumber : 1. Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Nusa Tenggara Timur Skala 1:250.000 Kep MenLHK Nomor : 2512/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/4/2017 Tanggal 28 April 2017
 2. Kep. MenLHK Nomor : 664/MENLHK/SETJEN/PLA.0/II/2017 Tanggal 28 November 2017 Tentang Penetapan Wilayah KPHL dan KPHP Provinsi Nusa Tenggara Timur
 3. Analisa Data SIG

Tabel 5.6.6.
Table

**Luas Lahan Kritis Luar Kawasan Hutan
Di Kabupaten Ende, 2018**

Critical Area out of Forest Area in Ende Regency, 2018

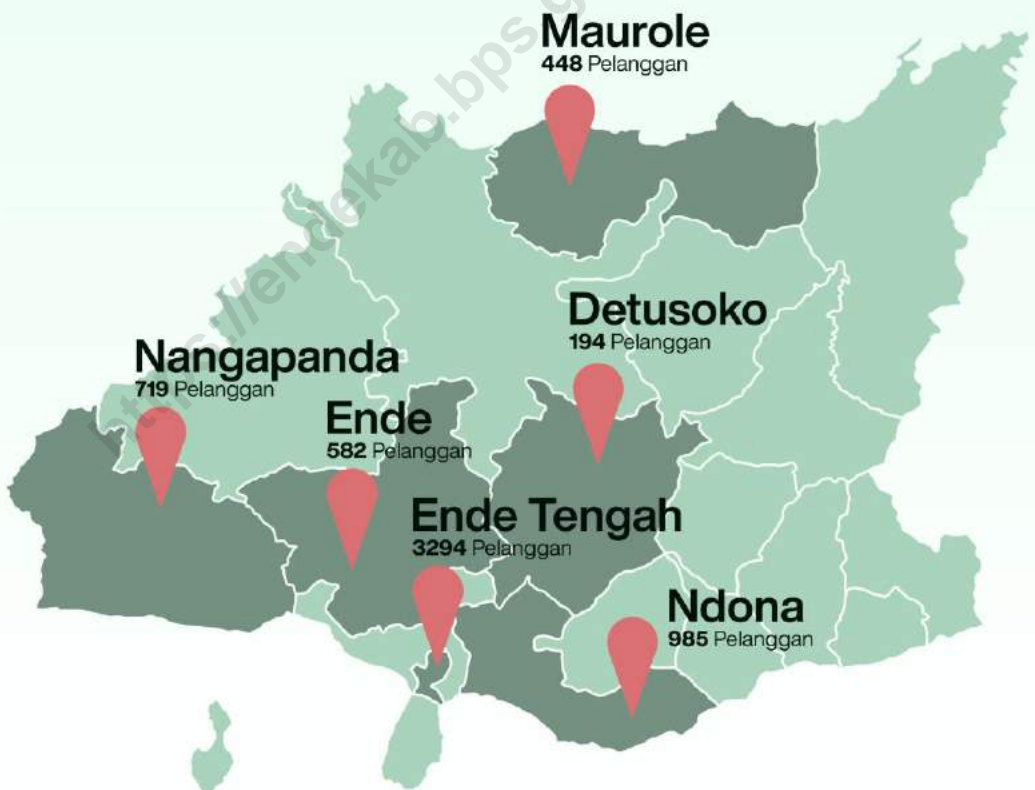
(Ha)

DAS	Jenis Lahan Kritis					Jumlah
	Tidak Kritis	Potensial Kritis	Agak Kritis	Kritis	Sangat Kritis	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aebara	127,61	-	3 384,60	3911,58	1201,11	8 624,90
2. Aebela	175,87	268,53	4 548,33	122,26	-	5114,99
3. Aepai	395,10	-	3 590,63	324,43	58,10	4368,26
4. Ae Wadu	-	-	686,68	302,88	-	989,56
5. Ai Bai	-	-	2 015,89	-	628,57	2644,46
6. Bajo	359,12	21,68	2 841,10	2,54	1657,92	4882,36
7. Begu	-	-	175,59	-	-	175,59
8. Bhoakate	-	-	704,16	-	-	704,16
9. Dondo	327,89	40,36	8 282,54	4037,01	2117,11	4804,91
10. Duli	-	-	1 696,96	376,24	-	2073,20
11. Keka	-	-	750,61	-	-	750,61
12. Lianggawe	516,45	-	1 618,29	405,27	-	2540,01
13. Lise	-	-	3 127,69	569,38	-	3697,07
14. Lowo Lande	7,52	-	3 249,48	3718,19	592,68	7567,87
15. Lowo Mbaka	403,95	-	5 106,24	2284,99	338,83	8134,01
16. Loworia	-	-	63,25	-	938,66	1001,91
17. Nangaba	-	-	5 473,96	-	-	5473,96
18. Nangaboa	-	-	2 474,17	-	-	2474,17
19. Nangakeo	-	-	3 484,11	-	-	3484,11
20. Nangapanda	-	-	5 121,12	-	-	5121,12
21. Pulau Ende	-	-	973,73	-	-	973,73
22. Paupanda Arubara	27,04	245,32	2 495,09	68,19	-	2835,64
23. Rea	1346,16	3996,59	20 354,74	621,45	165,25	26484,19
24. Ria	-	-	2 207,52	-	-	2207,52
25. Ria Wajo	-	-	24,96	-	-	24,96
26. Riasawa	-	-	891,90	-	-	891,90
27. Ruju	352,75	696,64	4 661,52	-	-	5710,91
28. Sewa	-	-	567,59	-	-	567,59
29. Tenda	-	-	1 077,86	381,74	-	1459,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

DAS	Jenis Lahan Kritis					Jumlah
	Tidak Kritis	Potensial Kritis	Agak Kritis	Kritis	Sangat Kritis	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
30. Waiwawi 1	-	-	624,95	-	-	624,95
31. Waiwawi 2	-	-	427,87	-	-	427,87
32. Watumasi	381,55	-	1 516,94	9,34	76,41	1 984,24
33. Wolotopo	-	-	1 264,19	-	-	1 264,19
34. Wolowona	1 124,23	444,94	10 582,57	951,39	-	13 103,13
Jumlah	5 545,24	5 714,06	106 066,83	18 086,88	7 774,64	143 187,65

Jumlah Pelanggan Air di Kab. Ende Tahun 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
2. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan dan penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau penggunaan komersial lainnya.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. Nilai input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.
5. Nilai Output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.

TECHNICAL NOTES

1. *State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities such as liquid gas processing, production, transmission and electricity.*
2. *The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water the households, industries and other commercial users.*
3. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
4. *Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity consumed maintenance, stationaries, spareparts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental costs, and costs of other services.*
5. *Output cover electricity/gas/cleaned water sold and distributed to costumers added by income from other services.*

6. **Air Leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.
7. Pengumpulan data Industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kusioner II A.
8. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada **Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia (KBLI)**. KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
9. **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi,
6. *Pipe water is refined water distributed by water refinery company.*
7. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
8. *The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**. KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
9. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods.

dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

10. **Jasa Industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolahannya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

11. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

12. **Industri pengolahan** dikelompokkan kedalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **Industri Besar** (100 orang pekerja atau lebih), **Industri Sedang/Menengah** (20-99 orang pekerja), **Industri Kecil** (5-19 orang pekerja), dan **Industri Mikro** (1-4 orang pekerja).

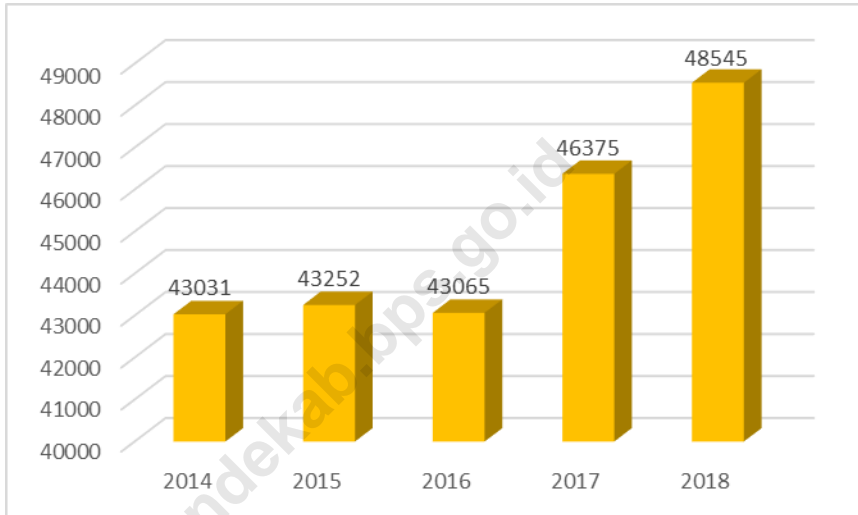
It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

10. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

11. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

12. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees : **Large scale manufacturing** (100 employees or more), **Medium scale manufacturing** (20-99 employees), **Small scale manufacturing** (5-19 employees), and **Micro industry** (1-4 employees).

Gambar 6.1. Banyaknya Pelanggan Listrik di Kabupaten Ende, 2018
Figure *Number of Electricity Customers in Ende Regency, 2018*



Sumber/Source : PT PLN (Persero) Wilayah XI Cabang Ende

6.1 ENERGI / Energy

Tabel 6.1.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Electricity Customers By Sub District In Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Nangapanda	2 737	2 737	2 735	2 940	3 205	
Pulau Ende	1 311	1 311	1 311	1 375	1 585	
Maukaro	1 238	1 238	1 219	2 125	2 274	
Ende						
Ende Selatan						
Ende Timur						
Ende Tengah	27 410	27 631	27 503	28 125	28 969	
Ende Utara						
Ndona						
Ndona Timur						
Wolowaru						Termasuk Kelimutu, Detukeli, Lepembusu Kelisoke
Wolojita	4 392	4 392	4 388	5 046	5 223	
Lio Timur	-	-	-	-	-	
Ndori	803	803	803	985	1 074	
Maurole	975	975	965	1 110	1 221	
Kotabaru	-	-	-	-	-	
Detusoko	2 484	2 484	2 477	2 838	3 037	
Wewaria	1 681	1 681	1 664	1 830	1 959	
Jumlah <i>Total</i>	43 031	43 252	43 065	46 375	48 545	

Sumber/Source : PT PLN (Persero) Wilayah XI Cabang Ende

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Customers and Distributed Water By Sub District In Ende Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pelanggan <i>Customer</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nangapanda	719	139 462	425 314 457
Pulau Ende	-	-	-
Maukaro	-	-	-
Ende	582	57 212	180 794 406
Ende Selatan	2 373	301 221	1 398 756 957
Ende Timur	1 887	562 174	1 927 236 248
Ende Tengah	3 294	761 203	2 579 391 142
Ende Utara	1 692	269 104	912 429 064
Ndona	985	9 413	350 536 251
Ndona Timur	-	-	-
Wolowaru & Kelimutu	540	60 203	228 292 991
Wolojita	-	-	-
Lio Timur	-	-	-
Ndori	-	-	-
Maurole	448	66 018	213 665 154
Kotabaru	-	-	-
Detukeli	-	-	-
Lepembusu Kelisoke	-	-	-
Detusoko	194	15 128	55 445 630
Wewaria	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	12 714	2 241 138	8 271 862 290

Sumber/Source : PDAM Kabupaten Ende

BAB 7

PARIWISATA

JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM BUNG KARNO DAN DANAU KELIMUTU

1. Jumlah Pengunjung Museum Bung Karno



Selama 3 tahun terakhir, jumlah pengunjung Museum Bung Karno berfluktuatif. Pada tahun 2016, jumlah pengunjung museum sebanyak 1.075 orang, kemudian pada tahun 2017 naik menjadi 1.302 orang, dan pada tahun 2018 turun menjadi 1035 orang.

Sumber | Dinas Pariwisata Kabupaten Ende

2. Jumlah Pengunjung Danau Kelimutu



Tahun 2018 sebanyak 87.654 orang

Wisatawan Domestik
67.789

Wisatawan Asing
19.865

Sumber | Balai Taman Nasional Kelimutu

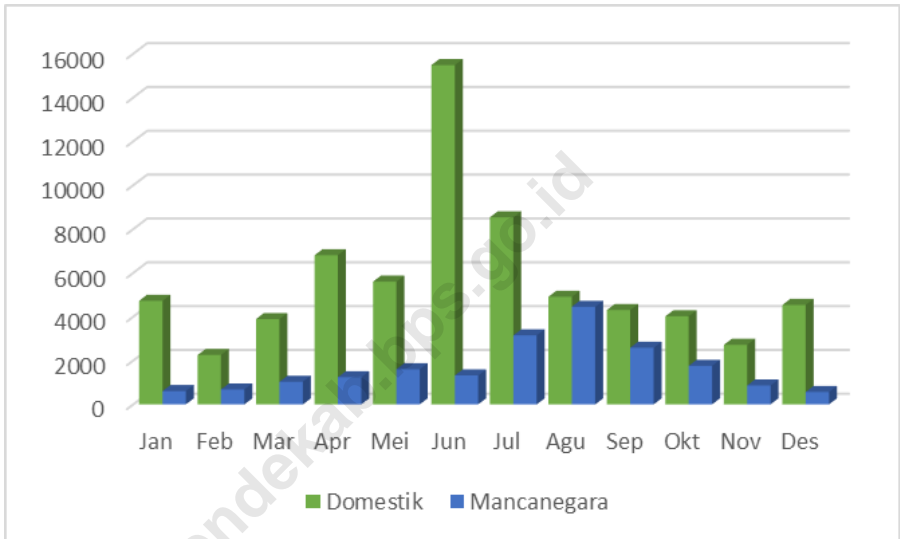
PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel organization* (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
3. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. *A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*
3. *Room Occupancy Rate is the number of room nights occupied divided by the number of room nights available, multiplied by 100 persen.*

Gambar 7.1. Jumlah Pengunjung di Danau Kelimutu Dirinci Per Bulan, 2018
Figure Number of Visitor at Kelimutu Lake By Month, 2018



Sumber/Source : Balai Taman Nasional Kelimutu

Tabel 7.1.1 Jumlah Pengunjung Pada Museum Bung Karno Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018
Number of Visitor at Bung Karno Museum By Month, 2016 - 2018

	Bulan <i>Month</i>	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Januari / January	110	135	70
02.	Pebruari / February	135	115	85
03.	Maret / March	130	190	75
04.	April / April	85	300	75
05.	Mei / May	140	120	110
06.	Juni / June	60	115	45
07.	Juli / July	90	60	125
08.	Agustus / August	90	70	85
09.	September / September	55	55	115
10.	Oktober / October	70	50	90
11.	Nopember / November	55	45	50
12.	Desember / December	55	47	110
	Jumlah <i>Total</i>	1 075	1 302	1 035

Sumber/*Source* : Dinas Pariwisata Kabupaten Ende

Tabel 7.1.2. Jumlah Pengunjung di Danau Kelimutu Dirinci Per Bulan, 2018
Table **2018**
Number of Visitor at Kelimutu Lake By Month, 2018

	Bulan <i>Month</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitors</i>		
		Domestik <i>Domestic</i>	Asing <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Januari / <i>January</i>	4 726	609	5 335
02.	Pebruari / <i>February</i>	2 254	681	2 935
03.	Maret / <i>March</i>	3 894	1 034	4 928
04.	April / <i>April</i>	6 806	1 239	8 045
05.	Mei / <i>May</i>	5 601	1 603	7 204
06.	Juni / <i>June</i>	15 482	1 321	16 803
07.	Juli / <i>July</i>	8 534	3 149	11 683
08.	Agustus / <i>August</i>	4 908	4 453	9 361
09.	September / <i>September</i>	4 305	2 584	6 889
10.	Oktober / <i>October</i>	4 023	1 759	5 782
11.	Nopember / <i>November</i>	2 718	864	3 582
12.	Desember / <i>December</i>	4 538	569	5 107
	Jumlah <i>Total</i>	67 789	19 865	87 654

Sumber/Source : Balai Taman Nasional Kelimutu

Tabel 7.1.3. Pengunjung Wisatawan Asing di Danau Kelimutu Dirinci Per Bulan dan Asal Benua, 2018

Number of Foreign Visitor at Kelimutu Lake By Month and Origin, 2018

Bulan Month	Benua Asal Origin					Jumlah Total
	Asia Asia	Eropa Europa	Amerika America	Australia Australia	Afrika Africa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari / January	28	427	106	46	2	609
02. Februari / February	35	528	86	28	4	681
03. Maret / March	25	847	134	28	-	1 034
04. April / April	191	854	128	66	-	1 239
05. Mei / May	75	1 266	159	103	-	1 603
06. Juni / June	79	989	118	133	2	1 321
07. Juli / July	78	2 733	188	147	3	3 149
08. Agustus / August	233	3 552	392	252	24	4 453
09. September / September	58	2 041	191	283	11	2 584
10. Oktober / October	96	1 553	40	70	-	1 759
11. November / November	51	777	21	15	-	864
12. Desember / December	28	404	72	65	-	569
Jumlah Total	977	15 971	1 635	1 236	46	19 865

Sumber/Source : Balai Taman Nasional Kelimutu

Tabel 7.1.4. Banyaknya Unit Penginapan, Kamar Dan Tempat Tidur Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Number of Hotel/Lodgings Room and Beds by District in Ende Regency, 2018

Kecamatan	2017			2018		
	Unit Unit	Kamar Bed Room	Tempat Tidur Bed	Unit Unit	Kamar Bed Room	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nangapanda	-	-	-	-	-	-
2 Pulau Ende	-	-	-	-	-	-
3 Maukaro	-	-	-	-	-	-
4 Ende	-	-	-	-	-	-
5 Ende Selatan	4	52	97	5	82	142
6 Ende Timur	5	75	125	7	114	183
7 Ende Tengah	6	176	306	7	180	308
8 Ende Utara	2	47	87	4	69	114
9 Ndona	-	-	-	-	-	-
10 Ndona Timur	-	-	-	-	-	-
11 Wolowaru	1	5	10	1	6	12
12 Wolojita	-	-	-	-	-	-
13 Lio Timur	-	-	-	-	-	-
14 Kelimutu	22	110	171	34	125	180
15 Ndori	-	-	-	-	-	-
16 Maurole	-	-	-	-	-	-
17 Kotabaru	-	-	-	-	-	-
18 Detukeli	-	-	-	-	-	-
19 Lepembusu Kelisoke	-	-	-	-	-	-
20 Detusoko	-	-	-	-	-	-
21 Wewaria	-	-	-	-	-	-
Jumlah	40	465	796	58	576	939

Keterangan : *) Termasuk Pondok Wisata

Sumber

: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ende

Source

Tabel 7.1.5 Banyaknya Tamu Asing Dan Indonesia Yang Datang Dan Menginap Pada Penginapan Di Kota Ende Dirinci Per Bulan, 2018
Number of Guest by Citizen and Month in Ende Regency, 2018

	BULAN <i>Month</i>	Banyaknya Tamu <i>Number of Guest</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Asing <i>Foreign</i>	Indonesia <i>Domestik</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Januari / <i>January</i>	208	3 084	3 292
02.	Pebruari / <i>Februay</i>	221	3 290	3 511
03.	Maret / <i>March</i>	107	3 139	3 246
04.	April / <i>April</i>	354	4 963	5 317
05.	Mei / <i>May</i>	187	3 636	3 823
06.	Juni / <i>June</i>	182	3 316	3 498
07.	Juli / <i>July</i>	81	3 506	3 587
08.	Agustus / <i>August</i>	129	3 606	3 735
09.	September / <i>September</i>	101	2 566	2 667
10.	Oktober / <i>October</i>	187	3 356	3 543
11.	Nopember / <i>November</i>	10	2 481	2 491
12.	Desember / <i>December</i>	2	1 104	1 106
	2018	1 769	38 047	39 816
Jumlah	2017	6 882	21 918	28 800
Total	2016	1 308	24 273	25 581

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ende
 Source

Tabel 7.1.6. Banyaknya Tamu Asing Dan Indonesia Yang Datang Dan Menginap Pada Penginapan Di Kecamatan Kelimutu Dirinci Per Bulan, 2017¹
Number of Guest by Citizen and Month in Kelimutu District, 2017¹

	BULAN <i>Month</i>	Banyaknya Tamu <i>Number of Guest</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Asing <i>Foreign</i>	Indonesia <i>Domestik</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Januari / <i>January</i>	295	55	350
02.	Pebruari / <i>February</i>	250	39	289
03.	Maret / <i>March</i>	279	111	390
04.	April / <i>April</i>	516	179	695
05.	Mei / <i>May</i>	627	130	757
06.	Juni / <i>June</i>	512	181	693
07.	Juli / <i>July</i>	922	149	1 071
08.	Agustus / <i>August</i>	925	127	1 052
09.	September / <i>September</i>	783	106	889
10.	Oktober / <i>October</i>	573	90	663
11.	Nopember / <i>November</i>	386	73	459
12.	Desember / <i>December</i>	334	173	507
	2017	6 402	1 413	7 815
Jumlah	2016	6 391	1 432	7 823
Total	2015	7 062	1 555	8 617

Catatan : ¹ Data tahun 2018 untuk Kecamatan Kelimutu tidak ada

Sumber : Badan Pusat Staistik Kabupaten Ende

Produk Domestik Regional Bruto

BAB 8

ATAS DASAR HARGA BERLAKU

5,268
TRILIUN



LAJU PERTUMBUHAN
PDRB

5,04%



DISTRIBUSI
MENURUT
LAPANGAN
USAHA



PERTANIAN,
KEHUTANAN
DAN
PERIKANAN

27,63%



PERDAGANGAN
BESAR DAN
ECERAN;
REPARASI MOBIL
DAN SEPEDA
MOTOR

15,19%



KONSTRUKSI

10,77%

PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Bruto (PDRB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya ini menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. Penyajian PDB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian, Pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran, & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-jasa.

TECHNICAL NOTES

1. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the national level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*
2. *GDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining & Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas & Water Supply; Construction; wholesale & Retail Trade, Restaurants & Hotel; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate & Business Services; and other Services.*

3. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusunan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah.
4. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga belaku " dan atas dasar " harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga suatu tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.
5. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

3. *Government consumption expenditures consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.*
4. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Product (GDP) is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

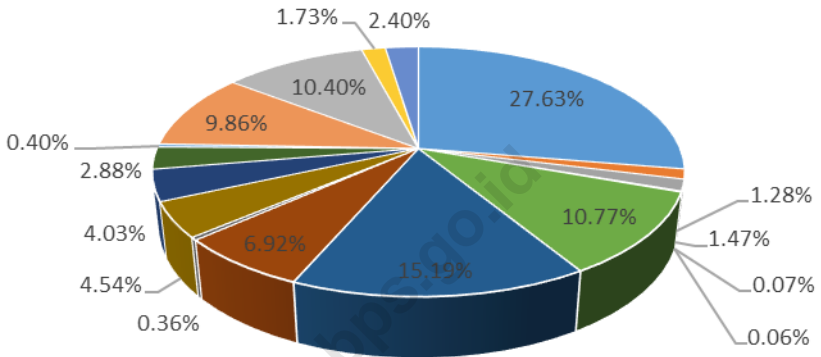
6. Pendapatan nasional per kapita adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor, dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

6. Per capita national income is national income or net national product at factor costs divided by mid- year population.

<https://endekab.bps.go.id>

Gambar 8.1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016 -2018

Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto of Ende Regency at Current Market Prices by Industry, 2016 - 2018



- A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- B. Pertambangan dan Penggalian
- C. Industri Pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi

Tabel 8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016 - 2018
Gross Domestic Regional Bruto of Ende Regency at Current Market Prices by Industry, 2016 – 2018

(Rp. Juta,-/ Million Rupiahs)

Kategori	Uraian	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 336 102,5	1 445 860,1	1 582 941,7
B	Pertambangan dan Penggalian	68 923,2	70 854,7	73 202,5
C	Industri Pengolahan	72 944,0	79 088,3	84 429,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3 098,9	3 471,4	3 801,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3 233,1	3 308,4	3 495,6
F	Konstruksi	517 343,5	559 524,5	616 873,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	744 208,9	795 362,7	870 386,6
H	Transportasi dan Pergudangan	333 749,9	364 846,4	396 140,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	16 111,8	18 369,7	20 568,0
J	Informasi dan Komunikasi	233 956,6	246 843,5	260 083,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	198 787,5	212 676,8	230 997,7
L	Real Estate	149 336,2	156 248,9	164 917,0
M,N	Jasa Perusahaan	20 559,5	22 142,3	23 106,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	492 507,4	508 566,5	565 087,4
P	Jasa Pendidikan	515 095,7	561 743,4	596 029,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	84 292,7	89 945,5	98 991,3
R,S,T,U	Jasa lainnya	120 414,9	129 201,3	137 471,1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		4 910 666,5	5 268 054,3	5 728 524,0
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO BERLAKU PER KAPITA (ribu rupiah)		18 128,2	19 361,9	20 984,5

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 8.1.2. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2016 - 2018

Gross Domestic Regional Bruto of Ende Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2016 - 2018

(Rp. Juta-/ Million Rupiahs)

Kategori	Uraian	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	926 567,7	973 905,8	1 024 813,6
B	Pertambangan dan Penggalian	51 304,3	54 139,8	55 322,9
C	Industri Pengolahan	51 150,0	54 127,9	55 119,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2 446,3	2 469,2	2 620,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 627,1	2 671,8	2 811,8
F	Konstruksi	387 751,5	411 576,5	437 736,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	581 146,1	611 270,1	648 592,9
H	Transportasi dan Pergudangan	230 688,4	245 957,5	262 705,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11 136,1	12 578,9	14 019,3
J	Informasi dan Komunikasi	184 765,5	194 660,1	202 200,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	135 818,3	142 028,1	146 903,8
L	Real Estate	105 883,5	110 317,3	114 912,4
M,N	Jasa Perusahaan	14 916,3	15 223,9	15 377,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	381 907,3	391 042,6	412 143,0
P	Jasa Pendidikan	350 842,6	368 631,6	374 066,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	63 261,0	67 279,6	71 450,4
R,S,T,U	Jasa lainnya	85 256,2	89 255,6	94 152,0
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		3 567 468,3	3 747 136,3	3 934 947,4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO BERLAKU PER KAPITA (ribu rupiah)		13 169,6	13 772,0	14 414,4

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 8.1.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016 - 2018

Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto of Ende Regency at Current Market Prices by Industry, 2016 - 2018

(%)

Kategori	Uraian	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27,21	27,45	27,63
B	Pertambangan dan Penggalian	1,40	1,34	1,28
C	Industri Pengolahan	1,49	1,50	1,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,07	0,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,06	0,06
F	Konstruksi	10,54	10,62	10,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,15	15,10	15,19
H	Transportasi dan Pergudangan	6,80	6,93	6,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,33	0,35	0,36
J	Informasi dan Komunikasi	4,76	4,69	4,54
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,05	4,04	4,03
L	Real Estate	3,04	2,97	2,88
M,N	Jasa Perusahaan	0,42	0,42	0,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,03	9,65	9,86
P	Jasa Pendidikan	10,49	10,66	10,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,72	1,71	1,73
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,45	2,45	2,40
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 8.1.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016 - 2018

Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto of Ende Regency at 2010 Constant Market Prices By Industry (percent), 2016 - 2018
(Tahun 2010 = 100,00)

(%)

Kategori	Uraian	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,14	5,11	5,23
B	Pertambangan dan Penggalian	6,00	5,53	2,19
C	Industri Pengolahan	4,47	5,82	1,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas	8,31	0,94	6,12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,38	1,70	5,24
F	Konstruksi	6,61	6,14	6,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,86	5,18	6,11
H	Transportasi dan Pergudangan	5,74	6,62	6,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,34	12,96	11,45
J	Informasi dan Komunikasi	6,17	5,36	3,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,55	4,57	3,43
L	Real Estate	3,45	4,19	4,17
M,N	Jasa Perusahaan	2,83	2,06	1,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,55	2,39	5,40
P	Jasa Pendidikan	5,42	5,07	1,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,37	6,35	6,20
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,55	4,69	5,49
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,07	5,08	5,04

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 8.1.5. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2016 - 2018
Gross Domestic Regional Bruto of Ende Regency at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2016 – 2018

(Rp. Juta,-/ Million Rupiahs)

Komponen	2016	2017*)	2018**)
(2)	(3)	(4)	(5)
1. Konsumsi Rumah Tangga	3 522 665,53	3 810 316,68	4 047 188,56
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	131 004,42	139 133,30	154 830,95
3. Konsumsi Pemerintah	1 160 313,81	1 291 128,31	1 452 740,43
4. Pembentukan Modal tetap Bruto	2 524 114,84	2 988 528,83	3 214 973,22
5. Perubahan Inventori	26 269,21	31 469,64	43 845,53
6. Ekspor	179 196,55	179 131,73	206 389,62
7. Impor	2 632 897,90	3 171 654,16	3 391 444,29
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4 910 666,46	5 268 054,33	5 728 524,03
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO BERLAKU PER KAPITA (ribu rupiah)	18 128,2	19 361,9	20 984,5

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 8.1.6. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2016 - 2018

Gross Domestic Regional Bruto of Ende Regency at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure, 2016 - 2018

(Rp. Juta-/ Million Rupiahs)

Komponen	2016	2017*)	2018**)
(2)	(3)	(4)	(5)
1. Konsumsi Rumah Tangga	2 634 880,96	2 741 177,12	2 854 867,75
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	98 306,35	101 652,50	109 296,88
3. Konsumsi Pemerintah	875 123,05	914 659,74	960 836,60
4. Pembentukan Modal tetap Bruto	1 723 295,03	1 990 039,10	2 055 960,13
5. Perubahan Inventori	16 695,93	19 573,62	26 035,80
6. Ekspor	114 621,36	115 747,85	128 974,10
7. Impor	1 895 454,35	2 135 713,60	2 201 023,86
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	3 567 468,32	3 747 136,33	3 934 947,40
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO BERLAKU PER KAPITA (ribu rupiah)	13 169,6	13 772,0	14 414,4

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 8.1.7
Table

**Indeks Implisit Produk Domestik Regional Kabupaten
Ende Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan
Usaha, 2016 - 2018**

*Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of
Ende Regency at 2010 Constant Market Prices by Industrial
Origin, 2016 - 2018*
(Tahun 2010 =100,00)

Kategori	Uraian	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	144,20	148,46	154,46
B	Pertambangan dan Penggalan	134,34	130,87	132,32
C	Industri Pengolahan	142,61	146,11	153,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas	126,68	140,59	145,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	123,07	123,83	124,32
F	Konstruksi	133,42	135,95	140,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	128,06	130,12	134,20
H	Transportasi dan Pergudangan	144,68	148,34	150,79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	144,68	146,04	146,71
J	Informasi dan Komunikasi	126,62	126,81	128,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	146,36	149,74	157,24
L	Real Estate	141,04	141,64	143,52
M,N	Jasa Perusahaan	137,83	145,44	150,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	128,96	130,05	137,11
P	Jasa Pendidikan	146,82	152,39	159,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	133,25	133,69	138,55
R,S,T,U	Jasa lainnya	141,24	144,75	146,01
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		132,04	137,65	140,59

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 8.1.8. Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Kabupaten Ende Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2016 - 2018

Growth Rate of Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Ende Regency at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2016 - 2018
(Tahun 2010 =100,00)

Kategori	Uraian	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,66	2,95	4,04
B	Pertambangan dan Penggalian	1,03	-2,58	1,10
C	Industri Pengolahan	5,29	2,46	4,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas	21,51	10,98	3,18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,22	0,62	0,40
F	Konstruksi	5,83	1,89	3,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,68	1,61	3,14
H	Transportasi dan Pergudangan	5,53	2,53	1,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,91	0,94	0,46
J	Informasi dan Komunikasi	0,06	0,15	1,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,14	2,31	5,01
L	Real Estate	2,54	0,42	1,33
M,N	Jasa Perusahaan	4,39	5,52	3,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,38	0,85	5,43
P	Jasa Pendidikan	4,84	3,79	4,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,51	0,33	3,63
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,17	2,49	0,87
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		3,76	4,25	2,13

Keterangan : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

BAB 9 TRANSPORTASI



Persentase Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ende, 2018



Jalan rusak berat paling banyak berada di Kecamatan Ende (105,61 km). Sementara itu, jalan rusak berat paling sedikit berada di Kecamatan Ende Utara (0,6 km).



Meskipun merupakan kecamatan dengan jalan rusak berat paling banyak, namun sepanjang 30,96 km jalan lainnya di Kecamatan Ende sudah baik dan sepanjang 1,4 km jalannya rusak ringan.

Menurut Jenis Permukaan

Pada tahun 2018, sepanjang 220,55 km jalan di Kabupaten Ende sudah diaspal, dan 75,71 km berupa jalan beton. Namun, masih ada jalan sepanjang 464,01 km yang berupa kerikil, dan 383,93 km berupa tanah.



Sumber | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ende

Banyaknya Pelanggaran Lalulintas, Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Material Tahun 2018



Pada tahun 2018, ada sebanyak 1.930 pelanggaran lalu lintas yang terjadi di Kabupaten Ende. Kasus kecelakaan yang terjadi sebanyak 53 kasus, dimana 29 korban meninggal, 19 korban mengalami luka berat, dan 62 korban mengalami luka ringan.

Dari kasus kecelakaan yang terjadi sepanjang tahun 2018, kerugian material mencapai Rp 71,6 juta



PENJELASAN TEKNIS

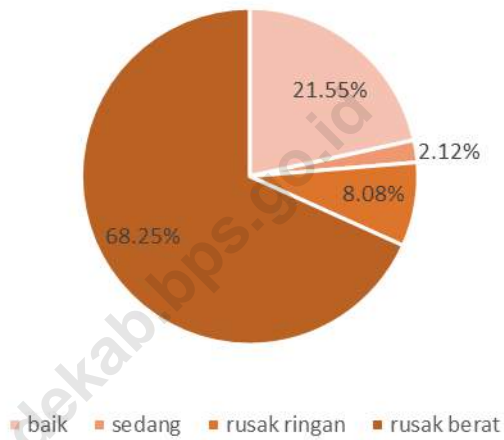
1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a.Length of Road*
 - b.Land Transportation*
 - c.Sea Transportation*
 - d.Air Transportation*
 - e.Pos and Telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eights seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*
4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum, Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 8. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 9. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dan bertelekomunikasi.
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycle.*
 6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc, from one place to another place. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
 8. *Telecommunication includes svery transmitting, delivering and or receivingfrom every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 9. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

Gambar 9.1. Persentase Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Ende, 2018
Figure
Percentage of Road by Condition of Road in Ende Regency, 2018



Sumber
Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ende

Tabel 9.1.1
Table

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kecamatan Di Kabupaten Ende, 2018
Length of Road by Type of Surface and Sub District in Ende Regency, 2018

(Km)

KECAMATAN <i>District</i>	Aspal <i>Asphalt</i>	Perkerasan Rigit/ Beton <i>Concrete</i>	Kerikil/ Telford <i>Gravel</i>	Tanah/ Belum Tembus <i>Soil</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Nangapanda	27,40	15,40	66,67	26,13	135,60
02. Pulau Ende	-	7,80	-	9,00	16,80
03. Maukaro	-	0,40	2,20	10,40	13,00
04. Ende	23,80	8,16	52,51	53,50	137,97
05. Ende Selatan	21,97	-	3,50	-	25,47
06. Ende Timur	4,90	2,80	8,00	-	15,70
07. Ende Tengah	18,36	-	3,10	-	21,46
08. Ende Utara	7,07	2,90	0,60	-	10,57
09. Ndonga	21,55	1,60	21,60	45,80	90,55
10. Ndonga Timur	-	3,00	21,45	4,00	28,45
11. Wolowaru	15,80	1,20	18,53	19,00	54,53
12. Wolojita	11,50	3,60	13,10	25,50	53,70
13. Lio Timur	6,80	6,20	14,40	16,20	43,60
14. Kelimutu	6,30	4,00	7,20	4,20	21,70
15. Ndori	10,80	1,40	8,40	6,00	26,60
16. Maurole	15,70	2,40	23,60	19,50	61,20
17. Kotabaru	-	1,20	16,40	6,90	24,50
18. Detukeli	2,00	2,20	18,30	33,70	56,20
19., Lepembusu Kelisoke	15,30	0,85	71,70	3,00	90,85
20. Detusoko	5,30	6,40	46,90	29,50	88,10
21. Wewaria	6,00	4,20	45,85	71,60	127,65
Jumlah <i>Total</i>	220,55	75,71	464,01	383,93	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ende
Source : Ende

Tabel 9.1.2
Table

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan
Di Kabupaten Ende, 2018**

*Length of Road by Condition of Road and Sub District
in Ende Regency, 2018*

KECAMATAN <i>Sub District</i>	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Average</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damage</i>	Rusak Berat <i>Heavily Damage</i>	(Km)
					Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Nangapanda	39,60	0,40	9,80	85,80	135,60
02. Pulau Ende	7,80	-	-	9,00	16,80
03. Maukaro	0,40	-	-	12,60	13,00
04. Ende	30,96	-	1,40	105,61	137,97
05. Ende Selatan	14,31	2,00	6,16	3,00	25,47
06. Ende Timur	5,90	1,40	0,40	8,00	15,70
07. Ende Tengah	8,46	1,85	5,33	5,82	21,46
08. Ende Utara	7,71	1,50	0,76	0,60	10,57
09. Ndona	17,15	1,60	3,60	68,20	90,55
10. Ndona Timur	3,40	-	0,60	24,25	28,45
11. Wolowaru	15,40	-	1,60	37,53	54,53
12. Wolojita	15,10	-	5,00	33,60	53,70
13. Lio Timur	7,60	2,40	6,00	27,60	43,60
14. Kelimutu	7,80	2,50	-	11,40	21,70
15. Ndori	12,20	-	-	14,40	26,60
16. Maurole	18,10	-	10,40	32,70	61,20
17. Kotabaru	1,20	-	-	23,30	24,50
18. Detukeli	4,20	-	-	52,00	56,20
19., Lepembusu Kelisoke	11,15	4,00	1,00	74,70	90,85
20. Detusoko	12,50	6,00	3,20	66,40	88,10
21. Wewaria	5,60	0,60	37,20	84,25	127,65
Jumlah Total	246,54	24,25	92,45	780,96	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ende
Source

Tabel 9.1.3. Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Tingkat Pemerintahan Yang Mengelola Di Kabupaten Ende, 2018
Length of Road by Regency and Government in Ende Regency, 2018

(km)

KECAMATAN <i>District</i>	Negara <i>Country</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jalan Poros Desa	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Nangapanda	-	-	112,10	23,50	135,60
02. Pulau Ende	-	-	7,80	9,00	16,80
03. Maukaro	-	-	13,00	-	13,00
04. Ende	-	-	84,47	53,50	137,97
05. Ende Selatan	-	-	25,47	-	25,47
06. Ende Timur	-	-	15,70	-	15,70
07. Ende Tengah	-	-	21,46	-	21,46
08. Ende Utara	-	-	10,57	-	10,57
09. Ndona	-	-	47,35	43,20	90,55
10. Ndona Timur	-	-	23,45	5,00	28,45
11. Wolowaru	-	-	41,53	13,00	54,53
12. Wolojita	-	-	11,20	42,50	53,70
13. Lio Timur	-	-	39,60	4,00	43,60
14. Kelimutu	-	-	21,70	-	21,70
15. Ndori	-	-	15,60	11,00	26,60
16. Maurole	-	-	37,20	24,00	61,20
17. Kotabaru	-	-	21,50	3,00	24,50
18. Detukeli	-	-	46,20	10,00	56,20
19., Lepembusu Kelisoke	-	-	90,85	-	90,85
20. Detusoko	-	-	67,60	20,50	88,10
21. Wewaria	-	-	60,65	67,00	127,65
Jumlah <i>Total</i>	-	-	815,00	329,20	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ende
Source

Tabel 9.1.4. Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan, 2018
Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles, 2018

Jenis Kendaraan <i>Type of Motor Vehicles</i>	Bukan Umum/Perorangan <i>Non Public</i>	Umum/ Perusahaan <i>Public</i>	Pemerintah <i>State</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>Mobil Penumpang</u>				
1 Sedan	21	-	1	22
2 Station Wagon	281	29	78	388
3 Minibus	702	334	80	1 116
4 Jeep	233	-	47	280
<i>Jumlah</i>	1 237	363	206	1 806
<u>Mobil Bus</u>				
1 Bus	-	4	2	6
2 Micro Bus	6	40	2	48
3 Bus Penumpang	-	126	14	140
<i>Jumlah</i>	6	170	18	194
<u>Mobil Barang</u>				
1 Pick Up	964	437	53	1 262
2 Deliver Van	6	5	-	11
3 Truck	330	548	64	942
4 Tangki	32	8	3	43
5 Double Cabin	11	1	4	16
6 Lain - lain	4	2	-	6
<i>Jumlah</i>	1 347	1 006	126	2 479
<u>Sepeda Motor</u>	44 607	-	2 622	50 229
<u>Kendaraan Khusus</u>				
1 Mobil Pemadam	-	-	4	4
2 Mobil Ambulance	-	-	0	0
3 Mobil Jenazah	-	-	37	37
4 Fork Lift	-	-	6	6
<i>Jumlah</i>	-	-	47	47

Sumber : Polres Ende

Source : Police of Ende Regency

Tabel 9.1.5.
Table

**Banyaknya Pelanggaran Kecelakaan,
Korban Dan Kerugian Material Dirinci
Per Bulan, 2018**

*Number of Delinquency and Traffic
Accident by Month, 2018*

BULAN Month	Pelanggaran Lalu Lintas Traffic Violation	Kecelakaan Lalu Lintas Traffic Accident	Korban Victim		Kerugian Material Material Loss (Rp. 000)	
			Meninggal Death	Luka Berat Serious Injuries		Luka Ringan Minor Injuries
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	140	6	5	2	0	4 400
Februari/February	70	6	2	3	12	25 000
Maret/March	125	6	1	1	9	7 000
April/April	80	5	2	4	4	3 000
Mei/May	155	4	2	3	3	9 000
Juni/June	135	7	5	2	5	3 250
Juli/July	75	2	1	1	1	1 000
Agustus/August	115	5	2	-	7	1 950
September/September	230	3	1	1	4	2 750
Oktober/October	85	5	4	2	5	7 250
November/November	520	1	1	-	-	1 000
Desember/December	200	3	3	-	12	6 000
Jumlah Total	1 930	53	29	19	62	71 600

Sumber : Polres Ende
Source : Police of Ende Regency

Tabel 9.1.6. Banyaknya SIM Yang Dikeluarkan, Pergantian Dan Mutasi Pada Polres Ende Rinci Bulan, 2018
Number of Driving License Issued by Month, 2018

BULAN <i>Month</i>	Pengeluaran Baru <i>New Explusion</i>	Pergantian/ Perpanjangan <i>Change</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / <i>January</i>	344	194	538
02. Februari / <i>February</i>	228	121	349
03. Maret / <i>March</i>	221	139	360
04. April / <i>April</i>	184	125	309
05. Mei / <i>May</i>	212	155	367
06. Juni / <i>June</i>	152	81	233
07. Juli / <i>July</i>	227	126	353
08. Agustus / <i>August</i>	221	112	333
09. September / <i>September</i>	163	104	267
10. Oktober / <i>October</i>	254	145	399
11. November / <i>November</i>	239	200	439
12. Desember / <i>December</i>	215	155	370
Jumlah Total	2 660	1 657	4 317

Sumber : Polres Ende
Source : *Police of Ende Regency*

Tabel 9.1.7 **Banyaknya Pengeluaran Dan Pergantian SIM Dirinci Menurut Golongan, 2018**
Table **Number of Dropping and Changing of Driving License by Clasification, 2018**

GOLONGAN <i>Group</i>	Pengeluaran Baru <i>New Expulsion</i>	Pergantian/ Perpanjangan <i>Change</i>	Peningkatan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. A	636	196	-
02. AU	-	78	79
03. BI	-	21	36
04. BII	-	2	-
05. C	1 785	1 021	-
06. BIU	-	262	84
07. BIIU	-	77	40
Jumlah Total	2 421	1 657	239

Sumber : *Polres Ende*
Source : *Police of Ende Regency*

Tabel 9.1.8. Banyaknya Pesawat Yang Datang Melalui Bandar Udara H. H Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018
Number of Aircraft Arrivals via Airport H. H. Aroeboesman by Month , 2016 - 2018

BULAN Month	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	198	225	288
02. Februari / February	156	162	251
03. Maret / March	216	210	273
04. April / April	209	206	238
05. Mei / May	221	217	225
06. Juni / June	223	211	194
07. Juli / July	233	214	198
08. Agustus / August	235	219	205
09. September / September	226	210	201
10. Oktober / October	229	218	229
11. November / November	234	207	220
12. Desember / December	248	256	215
Jumlah Total	2 628	2 555	2 737

Sumber : Bandar Udara H. H. Aroeboesman
: Airport Authorities H. H. Aroeboesman

Tabel 9.1.9. Banyaknya Pesawat Yang Berangkat Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018
Number of Aircraft Departures via Airport H. H. Aroeboesman by Month, 2016 - 2018

BULAN Month	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	198	225	288
02. Februari / February	156	162	251
03. Maret / March	216	210	273
04. April / April	209	206	238
05. Mei / May	221	217	225
06. Juni / June	223	211	194
07. Juli / July	233	214	198
08. Agustus / August	235	219	205
09. September / September	226	210	201
10. Oktober / October	229	218	229
11. November / November	233	207	220
12. Desember / December	248	256	215
Jumlah Total	2 627	2 555	2 737

Sumber : Bandar Udara H. H. Aroeboesman

Source : *Airport Authorities H. H. Aroeboesman*

Tabel 9.1.10. Banyaknya Penumpang Yang Datang Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018
Number of Passengers Arrivals via Airport H. H. Aroeboesman by Month, 2016 - 2018

(Orang)

BULAN Month	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	6 008	7 707	8 162
02. Februari / February	5 359	5 069	7 145
03. Maret / March	7 549	7 406	9 582
04. April / April	7 542	8 521	9 921
05. Mei / May	8 435	8 476	9 757
06. Juni / June	8 588	8 974	9 730
07. Juli / July	10 175	9 980	10 349
08. Agustus / August	9 309	8 998	9 239
09. September / September	8 140	8 635	8 360
10. Oktober / October	8 177	8 655	7 936
11. November / November	8 131	8 293	7 804
12. Desember / December	9 681	9 956	8 724
Jumlah Total	97 094	100 670	107 159

Sumber : Bandar Udara H. H. Aroeboesman
: Airport Authorities H. H. Aroeboesman

Tabel 9.1.11. Banyaknya Penumpang Yang Berangkat Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018
Number of Passengers Departures via Airport H. H. Aroeboesman by Month, 2016 - 2018

(Orang)

BULAN Month	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	6 467	8 147	8 607
02. Februari / February	5 612	6 181	7 094
03. Maret / March	7 015	7 655	9 035
04. April / April	7 633	8 535	10 331
05. Mei / May	8 257	8 318	9 365
06. Juni / June	8 172	8 962	9 897
07. Juli / July	9 030	9 391	9 845
08. Agustus / August	7 311	8 978	9 111
09. September / September	7 348	8 821	9 208
10. Oktober / October	7 691	8 502	8 797
11. November / November	8 045	8 082	7 482
12. Desember / December	8 808	9 301	8 109
Jumlah Total	91 389	100 873	105 881

Sumber : Bandar Udara H. H. Aroeboesman

Source : Airport Authorities H. H. Aroeboesman

Tabel 9.1.12. Banyaknya Penumpang Yang Transit Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018
Number Of Passengers Transit Via Airport H. H. Aroeboesman By Month, 2016 - 2018

(Orang)

BULAN Month	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	1 740	2 225	2 849
02. Februari / February	2 270	1 798	2 145
03. Maret / March	2 693	3 188	2 179
04. April / April	3 309	3 016	2 145
05. Mei / May	3 736	3 643	2 574
06. Juni / June	3 745	2 955	1 657
07. Juli / July	3 150	3 791	1 927
08. Agustus / August	2 946	4 514	2 195
09. September / September	3 229	2 864	2 025
10. Oktober / October	3 912	3 293	1 991
11. November / November	3 805	2 772	2 349
12. Desember / December	4 025	2 949	1 862
Jumlah Total	38 560	37 008	25 898

Sumber : Bandar Udara H. H. Aroeboesman
Source : Airport Authorities H. H. Aroeboesman

Tabel 9.1.13. Volume Barang (Cargo) Yang Dibongkar Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018
Cargo Unloaded via Airport H. H. Aroeboesman by Month, 2016 - 2018

(Kg)			
BULAN Month	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	22 543	18 990	17 519
02. Februari / February	21 287	6 256	14 361
03. Maret / March	21 660	7 811	26 180
04. April / April	20 269	5 354	15 120
05. Mei / May	21 216	7 040	11 989
06. Juni / June	20 668	7 199	10 620
07. Juli / July	15 513	5 258	11 220
08. Agustus / August	21 439	5 623	9 778
09. September / September	11 760	9 351	4 484
10. Oktober / October	17 877	11 621	4 788
11. November / November	18 581	9 866	4 624
12. Desember / December	20 888	15 636	6 367
Jumlah Total	233 701	110 005	137 050

Sumber : Bandar Udara H. H. Aroeboesman
Source : Airport Authorities H. H. Aroeboesman

Tabel 9.1.14. Volume Barang (Cargo) Yang Dimuat Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018
Cargo Loaded via Airport H. H. Aroeboesman by Month, 2016 - 2018

	(Kg)		
BULAN Month	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	11 506	3 497	2.355
02. Februari / February	7 684	2 613	4.829
03. Maret / March	4 261	1 832	8.951
04. April / April	7 320	2 146	2.231
05. Mei / May	8 404	1 507	2.603
06. Juni / June	4 256	1 652	1.816
07. Juli / July	2 680	1 895	1.921
08. Agustus / August	3 695	1 756	1.796
09. September / September	3 609	1 574	1.767
10. Oktober / October	4 796	1 830	2.080
11. November / November	12 296	2 009	2.011
12. Desember / December	14 728	1 947	3.579
Jumlah Total	85 235	24 258	35 939

Sumber : Bandar Udara H. H. Aroeboesman
Source : *Airport Authorities H. H. Aroeboesman*

Tabel 9.1.15. Volume Bagasi Yang Dibongkar Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018
Cargo of Pax Buggage via Airport H. H. Aroeboesman by Month, 2016 - 2018

(Kg)			
BULAN <i>Month</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	46 771	64 739	65 809
02. Februari / February	40 237	40 523	49 458
03. Maret / March	59 265	58 195	69 539
04. April / April	57 527	66 603	76 039
05. Mei / May	68 952	73 517	72 868
06. Juni / June	73 349	79 584	80 406
07. Juli / July	93 265	91 047	87 484
08. Agustus / August	76 752	75 134	72 753
09. September / September	66 750	77 864	67 004
10. Oktober / October	67 605	84 632	57 865
11. November / November	67 197	64 511	56 616
12. Desember / December	92 701	83 399	65 363
Jumlah <i>Total</i>	810 371	859 748	821 204

Sumber : Bandar Udara H. H. Aroeboesman
Source : Airport Authorities H. H. Aroeboesman

Tabel 9.1.16. Volume Bagasi Yang Dimuat Melalui Bandar Udara H. H. Aroeboesman Dirinci Per Bulan, 2016 - 2018
Loaded of Pax via Airport H. H. Aroeboesman by Month, 2016 - 2018

				(Kg)
BULAN <i>Month</i>	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Januari / January	48 459	63 755	65 325	
02. Februari / February	41 981	46 405	47 564	
03. Maret / March	51 646	39 751	59 393	
04. April / April	57 921	63 828	76 389	
05. Mei / May	62 728	61 219	62 998	
06. Juni / June	62 088	70 114	75 951	
07. Juli / July	82 030	79 894	77 676	
08. Agustus / August	75 556	62 917	71 512	
09. September / September	59 897	68 987	60 523	
10. Oktober / October	63 031	63 479	57 602	
11. November / November	62 238	59 008	48 020	
12. Desember / December	65 811	62 736	51 373	
Jumlah <i>Total</i>	733 386	742 093	754 324	

Sumber : Bandar Udara H. H. Aroeboesman
: Airport Authorities H. H. Aroeboesman

Tabel 9.1.17. Banyaknya Kunjungan Kapal Penumpang Dan Barang Di Pelabuhan Ippi – Ende Dirinci Per Bulan, 2018
Number of Ship Arrivals/Departures, Passangers Embraked/Disembraked and Loaded/Unloaded at Ippi Port by Month, 2018

BULAN <i>Month</i>	Kapal Ship	Penumpang (Org) <i>Passenger</i>		Barang (Ton) <i>Goods</i>		
		Turun <i>Departures</i>	Naik <i>Embraked</i>	Bongkar <i>Loaded</i>	Muat <i>Unloaded</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Januari / <i>January</i>	48	2 666	3 740	18 893	4 972	
02. Pebruari / <i>February</i>	49	1 320	1 608	18 499	7 980	
03. Maret / <i>March</i>	54	1 024	1 413	19 859	9 027	
04. April / <i>April</i>	70	1 445	1 369	25 901	11 791	
05. Mei / <i>May</i>	66	2 641	2 541	21 847	11 454	
06. Juni / <i>Juny</i>	55	5 631	4 569	24 928	11 669	
07. Juli / <i>July</i>	67	8 412	6 164	31 527	13 677	
08. Agustus / <i>August</i>	60	4 196	3 991	27 799	15 696	
09. September / <i>Sept</i>	67	3 322	3 400	28 162	17 152	
10. Oktober / <i>Octo</i>	63	2 654	2 851	38 622	14 198	
11. Nopember / <i>Nov</i>	72	2 852	2 228	37 875	12 575	
12. Desember / <i>Dec</i>	64	4 349	2 487	34 345	15 698	
	2018	735	40 512	36 361	328 257	145 889
Jumlah <i>Total</i>	2017	696	33 274	31 826	332 937	74 980
	2016	688	30 578	23 750	276 753	57 839

Sumber
Source

: Administrator Pelabuhan Ippi – Ende

Tabel 9.1.18. Banyaknya Kunjungan Kapal Penumpang Dan Barang Di Pelabuhan Ippi – Ende Menurut Jenis Pelayaran, 2018
Number of ShipArrival /Departures, Passangers Embraked/ Disembraked and Loaded/Unloaded at Ippi Port by Type of Lines, 2018

JENIS PELAYARAN Type of Lines	Kapal Ship	Penumpang (Org) Passenger		Barang (Ton) Goods		
		Turun Embraked	Naik Disembraked	Bongkar Loaded	Muat Unloaded	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Nusantara <i>Archipelago</i>	81	25 152	26 798	-	-	
02. Lokal <i>Local</i>	191	-	-	166 900	107 693	
03. Khusus *) <i>Special</i>	98	129	129	83 477	-	
04. Perintis <i>Pioneer</i>	-	-	-	-	-	
05. Penyeberangan <i>Croccing</i>	247	13 208	9 312	-	-	
06. Rakyat <i>People</i>	119	-	-	72 880	-	
Jumlah	2018	736	38 489	36 239	323 257	107 693
Total	2017	696	33 274	31 826	332 937	74 980
	2016	688	30 578	23 750	276 753	57 839

Keterangan : *) Khusus / Luar Negeri / Wisatawan

Sumber
Source

: Administrator Pelabuhan Ippi – Ende

Tabel 9.1.19. Arus Kunjungan Kapal Laut Di Pelabuhan Ippi – Ende Menurut Jenis Pelayaran Dan Bulan, 2018
Number of Ship Arrivals/Departures at Ippi Port by Type of Lines and Month, 2018

Bulan / Month	Nusantara Archipelago	Lokal Local	Perintis Pioneer	Khusus*) Special	Rakyat People	Penyeberangan Crossing	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01. Januari / Jan	10	10	-	9	5	14	48	
02. Pebruari / Feb	7	17	-	8	6	11	49	
03. Maret / March	6	16	-	7	13	12	54	
04. April / April	5	20	-	9	10	26	70	
05. Mei / May	7	17	-	10	12	20	66	
06. Juni / Juny	6	13	-	11	8	17	55	
07. Juli / July	9	19	-	9	5	25	67	
08. Agustus /August	6	14	-	7	12	21	60	
09. September / Sep	2	16	-	6	12	29	65	
10. Oktober / Oct	7	11	-	10	10	25	63	
11. Nopember / Nov	9	19	-	6	17	24	75	
12. Desember / Dec	7	19	-	6	9	23	64	
Jumlah Total	2018	81	191	-	98	119	247	736
	2017	97	162	-	105	112	220	696
	2016	109	172	-	100	139	688	

Keterangan : *) Khusus / Luar Negeri / Wisatawan

Sumber

Source

: Administrator Pelabuhan Ippi – Ende

Tabel 9.1.20.
Table

**Volume Bongkar Barang Melalui Pelabuhan
Ippi-Ende Menurut Jenis Pelayaran Dan Bulan, 2018**

*Cargo Unloaded at Ippi Port by Type of Lines and Month, 2018
(Ton)*

Bulan / Month	Nusantara Archi- pelago	Lokal Local	Perintis Pioneer	Khusus*) Special	Rakyat People	Penyebe- rangan Crossing	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01. Januari / Jan	-	8 500	-	5 840	4 553	-	18 893	
02. Pebruari / Feb	-	9 700	-	6 540	2 259	-	18 499	
03. Maret / March	-	10 000	-	5 850	4 009	-	19 859	
04. April / April	-	14 000	-	4 655	7 246	-	25 901	
05. Mei / May	-	9 500	-	8 390	3 957	-	21 847	
06. Juni / Juny	-	10 500	-	7 684	6 744	-	24 928	
07. Juli / July	-	12 200	-	9 820	9 507	-	31 527	
08. Agustus / August	-	14 500	-	7 605	5 694	-	27 799	
09. September / Sep	-	16 500	-	7 498	4 164	-	28 162	
10. Oktober / Oct	-	24 500	-	7 355	6 767	-	38 622	
11. Nopember / Nov	-	21 500	-	8 620	7 755	-	37 875	
12. Desember / Dec	-	15 500	-	8 620	10 225	-	34 345	
Jumlah Total	2018	-	166 900	-	83 477	72 880	-	323 257
	2017	-	141 051	-	117 028	74 858	-	332 937
	2016	-	109 671	-	102 227	64 855	-	276 753

Keterangan : *) Khusus / Luar Negeri / Wisatawan

Sumber
Source

: Administrator Pelabuhan Ippi – Ende

Tabel 9.1.21. Volume Muat Barang Melalui Pelabuhan Ippi – Ende Menurut Jenis Pelayaran Dan Bulan, 2018
Cargo Loaded at Ippi Port by Type of Lines and Month, 2018

Bulan / Month	Nusantara Archi- pelago	Lokal Local	Perintis Pioneer	Khusus*) Special	Rakyat People	Penyebe- rangan Crossing	(Ton)
							Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Januari / January	-	2 545	-	-	-	-	2 545
02. Pebruari / February	-	5 750	-	-	-	-	5 750
03. Maret / March	-	6 500	-	-	-	-	6 500
04. April / April	-	7 800	-	-	-	-	7 800
05. Mei / May	-	8 500	-	-	-	-	8 500
06. Juni / Juny	-	9 500	-	-	-	-	9 500
07. Juli / July	-	10 700	-	-	-	-	10 700
08. Agustus / August	-	12 000	-	-	-	-	12 000
09. September / Sep	-	13 000	-	-	-	-	13 000
10. Oktober / October	-	9 532	-	-	-	-	9 532
11. Nopember / Nov	-	10 069	-	-	-	-	10 069
12. Desember / Dec	-	11 797	-	-	-	-	11 797
Jumlah Total	2018	-	107 693	-	-	-	107 693
	2017	-	74 980	-	-	-	74 980
	2016	-	57 479	-	-	360	57 839

Keterangan : *) Khusus / Luar Negeri / Wisatawan

Sumber
Source

: Administrator Pelabuhan Ippi – Ende

Tabel 9.1.22. Banyaknya Penumpang Yang Datang Melalui Pelabuhan Ippi – Ende Menurut Jenis Pelayaran Dan Bulan, 2018
Number of Passengers Departures at Ippi Port by Type of Lines and Month, 2018

(Orang)

Bulan Month	Nusantara Archi- pelago	Lokal Local	Perintis Pioneer	Khusus*) Special	Rakyat People	Penyebre- rangan Crossing	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01. Januari / January	2 247	-	-	-	-	419	2 666	
02. Pebruari / February	1 065	-	-	-	-	255	1 320	
03. Maret / March	578	-	-	-	-	446	1 024	
04. April / April	435	-	-	-	-	1 010	1 145	
05. Mei / May	1 946	-	-	-	-	695	2 641	
06. Juni / Juny	3 731	-	-	-	-	1 900	5 631	
07. Juli / July	6 060	-	-	-	-	2 352	8 412	
08. Agustus / August	3 281	-	-	-	-	915	4 196	
09. September / Sep	1 602	-	-	129	-	1 591	3 322	
10. Oktober / October	1 483	-	-	-	-	1 171	2 654	
11. Nopember / Nov	1 375	-	-	-	-	1 477	2 852	
12. Desember / Dec	3 372	-	-	-	-	977	4 349	
Jumlah Total	2018	25 152	-	-	129	-	13 208	38 489
	2017	20 720	0	0	161	0	12 393	33 274
	2016	23 073	0	0	269	0	7 236	30 578

Keterangan : *) Khusus / Luar Negeri / Wisatawan

Sumber : Administrator Pelabuhan Ippi – Ende
 Source

Tabel 9.1.23. Banyaknya Penumpang Yang Berangkat Melalui Pelabuhan Ippi – Ende Menurut Jenis Pelayaran Dan Bulan, 2018

Number of Passengers Embraked at Ippi Port by Type of Lines and Month, 2018

(Orang)

Bulan Month	Nusantara Archi- pelago	Lokal Local	Perintis Pioneer	Khusus*) Special	Rakyat People	Penyebe- rangan Crossing	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01. Januari / January	3 199	-	-	-	-	419	3 618	
02. Pebruari / Feb	1 496	-	-	-	-	112	1 608	
03. Maret / March	1 107	-	-	-	-	306	1 413	
04. April / April	799	-	-	-	-	570	1 369	
05. Mei / May	1 840	-	-	-	-	701	2 541	
06. Juni / Juny	3 049	-	-	-	-	1 520	4 569	
07. Juli / July	4 757	-	-	-	-	1 407	6 164	
08. Agustus / August	3 246	-	-	-	-	745	3 991	
09. September / Sep	1 787	-	-	129	-	1 484	3 400	
10. Oktober / October	1 983	-	-	-	-	868	2 851	
11. Nopember / Nov	1 447	-	-	-	-	781	2 228	
12. Desember / Dec	2 088	-	-	-	-	399	2 487	
Jumlah Total	2018	26 798	0	0	129	0	9 312	36 239
	2017	23 759	0	0	161	0	7 906	31 826
	2016	18 381	0	0	269	0	5 100	23 750

Keterangan : *) Khusus / Luar Negeri / Wisatawan

Sumber : Administrator Pelabuhan Ippi – Ende
Source

Tabel 9.1.24. Banyaknya Barang Yang Masuk Dan Keluar Melalui Pelabuhan Laut Ippi- Ende, 2018

Cargo In/Out via Ippi Port – Ende, 2018

URAIAN	Satuan	Bongkar	Muat
(1)	Unit	Inside	Outside
(1)	(2)	(3)	(4)
I. BAHAN MAKANAN <i>Foodstuff</i>			
1. Beras <i>Rice</i>	Ton	2 860	-
2. Gula Pasir <i>Sugar</i>	Ton	805	-
3. Tepung Terigu <i>Wheat Flour</i>	Ton	2 230	-
4. Kedelai <i>Soybean</i>	Ton	-	-
5. Jagung <i>corn</i>	Ton	-	-
6. Makanan Ternak <i>Livestock Foods</i>	Ton	-	-
II. BAHAN STRATEGIS			
1. Pupuk	Ton	-	-
2. Semen <i>Cement</i>	Ton	44 460	-
3. Beton/Listrik/Jembatan	Ton	-	-
4. Aspal Drum/Curah	Ton	-	-
5. Kayu Gergajian	Ton	1 873	-
6. Tripleks	Ton	-	-
7. Kendaraan <i>MotorChicle</i>	Ton	5 620	3 808
III. MIGAS			
1. BBM	Ton	78 537	-
2. Avtur	Ton	8 365	-
IV. BAHAN STRATEGIS			
1. Kopra <i>Copra</i>	Ton	-	8 211
2. Kemiri <i>Candlenut</i>	Ton	-	13 805
3. Kopi <i>Coffee</i>	Ton	-	1 065
4. Kakao <i>Coca</i>	Ton	-	2 178
5. Jambu Mete <i>Chasen</i>	Ton	-	5 320
6. Kacang Hijau	Ton	-	346
7. Batu Berwarna	Ton	-	620
8. Cengkeh	Ton	-	1 208
V. BARANG LAINNYA <i>Others</i>			
1. General Cargo	Ton	181 240	107 693
2. Hewan <i>Livestock</i>	Ton	-	1 352
3. Seng	Ton	-	-
4. Pipa	Ton	-	-
5. Kapok	Ton	-	-
6. Sprite/ Coca Cola	Ton	-	-
7. Drum Kosong / Botol Kosong	Ton	-	-
9. Besi Tua	Ton	-	1 175
10. Kaca	Ton	-	-

Sumber : Administrator Pelabuhan Ippi – Ende
Source

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Angka Harapan Hidup

Kota Kupang: 68,9
 Ngada: 67,59
 Ende: 64,75



Angka Harapan Lama Sekolah



Kota Kupang: 16,08
 Ngada: 12,68
 Ende: 13,76

Rata-Rata Lama Sekolah

Kota Kupang: 11,46
 Ngada: 8,07
 Ende: 7,79



Pengeluaran Per Kapita



Kota Kupang: 13,19jt
 Ngada: 8,85jt
 Ende: 8,99jt

PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan ialah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Perhitungan GK dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah GK.
3. GKM merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2 100 kkalori per kapita per hari. GKNM adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
4. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P₀) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah GK.

TECHNICAL NOTES

1. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non- Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2 100 kcal per capita per day. The Non- Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
4. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-P₀) measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the povertyline. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the weighted poverty line is wider.*

- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk terhadap GK. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari GK.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan seeebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

Dimana:
 $\alpha = 0, 1, 2$
 z = Garis kemiskinan
 y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan ($i=1, 2, \dots, q$), $y_i < z$
 q = Banyaknya penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan
 n = Jumlah penduduk

Jika $\alpha=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $\alpha=1$ diperoleh Indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁) dan jika $\alpha=2$ Disebut Indeks keparahan kemiskinan (Poverty Serevity Index-P₂).

- c. *Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply as proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Hiher value of the index shows that inequality among the poor higer.*

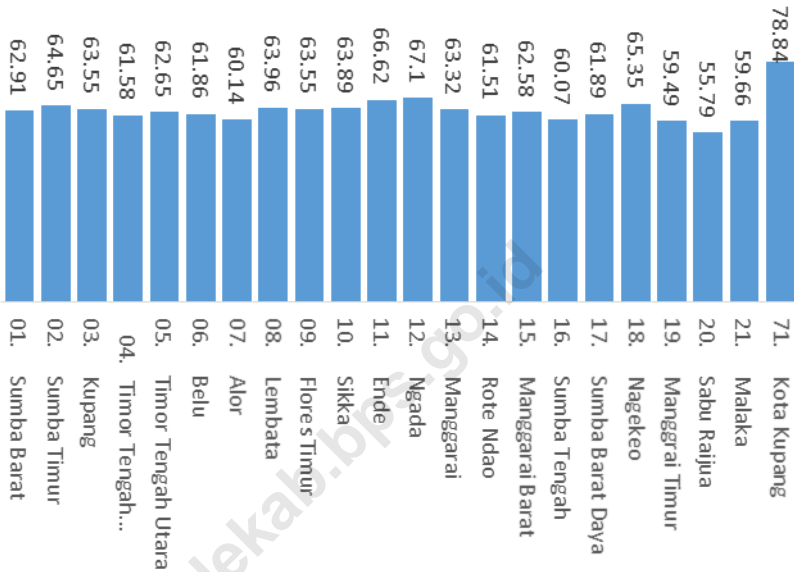
Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:
 $P_{\alpha} = 1/n \sum [z - y_i / z]^{\alpha}$

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

Where:
 $\alpha = 0, 1, 2$
 z = the poverty line
 y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1, 2, \dots, q$), $y_i < z$
 q = the number of poor
 n = the total population

$\alpha = 0$ is Head Count Index (P_0),
 $\alpha = 1$ is Poverty Gap Index (P_1),
 and $\alpha = 2$ is Poverty Severity Index (P_2).

Gambar 10.1. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Figure Human Development Index by Regency/Municipality, 2018



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ende
Source

Tabel 10.1. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018
Poverty Line, Number of Poor People of Nusa Tenggara Timur Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (Rp/Kapita/Bulan)	Penduduk Miskin <i>Poor People</i>	
		Jumlah (ribu penduduk) <i>Total (thousand people)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(3)	(4)
01.Sumba Barat	326 334	36,3	28,51
02.Sumba Timur	331 295	76,8	30,13
03.Kupang	336 984	88,67	23,1
04.Timor Tengah Selatan	302 124	130,63	28,06
05.Timor Tengah Utara	343 965	56,09	22,31
06.Belu	330 944	33,91	15,7
07.Alor	305 853	44,13	21,63
08.Lembata	353 957	36,95	26,45
09.Flores Timur	281 757	27,99	11,05
10.Sikka	298 357	44,02	13,82
11.Ende	358 986	66,01	24,2
12.Ngada	331 266	20,79	12,94
13.Manggarai	311 833	69,32	20,83
14.Rote Ndao	287 867	46,12	28,08
15.Manggarai Barat	313 380	48,53	18,14
16.Sumba Tengah	280 425	24,93	34,85
17.Sumba Barat Daya	350 906	97,28	28,88
18.Nagekeo	323 316	18,69	12,98
19.Manggrai Timur	313 593	74,88	26,5
20.Sabu Raijua	368 187	28,88	30,83
21.Malaka *)	330 899	30,79	16,34
71.Kota Kupang	518 095	40,44	9,61
Nusa Tenggara Timur	354 898	1142,17	21,35

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2018

Source 2018 National Socio Economic Survey

Tabel 10.2. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Poverty Gap Index		Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Poverty Severity Index	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
01.Sumba Barat	5,54	4,33	1,51	0,93
02.Sumba Timur	7,71	6,81	2,67	2,16
03.Kupang	4,85	3,55	1,30	0,87
04.Timor Tengah Selatan	6,76	6,26	2,15	1,96
05.Timor Tengah Utara	3,33	3,92	0,72	1,13
06.Belu	2,50	2,17	0,59	0,45
07.Alor	4,47	3,71	1,27	0,86
08.Lembata	4,93	4,48	1,37	1,09
09.Flores Timur	1,16	1,21	0,23	0,24
10.Sikka	1,68	1,61	0,30	0,29
11.Ende	5,25	5,47	1,71	1,68
12.Ngada	2,16	2,29	0,62	0,65
13.Manggarai	4,22	3,19	1,09	0,78
14.Rote Ndao	6,40	4,73	1,97	1,13
15.Manggarai Barat	4,00	3,42	1,09	1
16.Sumba Tengah	8,08	6,51	2,51	1,66
17.Sumba Barat Daya	4,53	5,35	1,02	1,49
18.Nagekeo	1,43	1,88	0,24	0,46
19.Manggrai Timur	4,39	4,56	1,17	1,02
20.Sabu Raijua	7,24	6,6	2,21	1,85
21.Malaka *)	1,70	2,05	0,32	0,43
72.Kota Kupang	1,40	1,63	0,41	0,39
Nusa Tenggara Timur	4,34	3,91	1,17	1,03

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2017-2018
 Source 2017-2018 National Socio Economic Survey

Tabel 10.3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2018*Human Development Index by Regency/Municipality, 2015-2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(5)
01.Sumba Barat	61,36	61,85	62,30	62,91
02.Sumba Timur	62,54	63,22	64,19	64,65
03.Kupang	62,04	62,39	62,79	63,55
04.Timor Tengah Selatan	59,90	60,37	61,08	61,58
05.Timor Tengah Utara	60,96	61,54	62,03	62,65
06.Belu	60,54	61,04	61,44	61,86
07.Alor	58,50	58,99	59,61	60,14
08.Lembata	62,16	62,81	63,09	63,96
09.Flores Timur	61,24	61,90	62,89	63,55
10.Sikka	61,81	62,42	63,08	63,89
11.Ende	65,54	65,74	66,11	66,62
12.Ngada	65,10	65,61	66,47	67,1
13.Manggarai	60,87	61,67	62,24	63,32
14.Rote Ndao	58,32	59,28	60,51	61,51
15.Manggarai Barat	60,04	60,63	61,65	62,58
16.Sumba Tengah	57,91	58,52	59,39	60,07
17.Sumba Barat Daya	60,53	61,31	61,46	61,89
18.Nagekeo	63,33	63,93	64,74	65,35
19.Mangrai Timur	56,83	57,50	58,51	59,49
20.Sabu Raijua	53,28	54,16	55,22	55,79
21.Malaka	57,51	58,29	58,90	59,66
71.Kota Kupang	77,95	78,14	78,25	78,84
Nusa Tenggara Timur	62,67	63,13	63,73	64,39

Catatan/Note: *) Menggunakan metodologi baru/using new methodology

Sumber: IPM NTT 2018, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: IPM NTT 2018, BPS of Nusa Tenggara Timur Province

Table 10.4 **Komponen dan Peringkat IPM*) Menurut Kabupaten/Kota, 2018**
Table *Componen and Grade by Regency/Municipality, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Komponen/ <i>Component</i>				Peringkat <i>Rank</i>
	Angka Harapan Hidup/ <i>Life Expectancy</i> (tahun/year)	Angka Harapan Lama Sekolah/ <i>Expected Years of Schooling</i> (tahun/year)	Rata-rata Lama Sekolah/ <i>Mean Years of Schooling</i> (tahun/year)	Pengeluaran per kapita disesuaikan <i>Adjusted Per Capita Expenditure</i> (ribu rp / <i>thousand rp</i>)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.Sumba Barat	66,58	12,88	6,52	7 275	11
02.Sumba Timur	64,45	12,8	6,74	9 351	5
03.Kupang	63,86	13,83	7,11	7 472	8
04.Timor Tengah Selatan	65,91	12,55	6,47	6 855	16
05.Timor Tengah Utara	66,45	13,29	7,26	6 357	12
06.Belu	63,81	12,25	7,08	7 403	15
07.Alor	60,8	12,09	7,81	6 750	18
08.Lembata	66,57	12,26	7,95	7 253	6
09.Flores Timur	64,7	12,89	7,42	7 573	8
10.Sikka	66,61	12,7	6,69	7 958	7
11.Ende	64,75	13,76	7,79	8 995	3
12.Ngada	67,59	12,68	8,07	8 857	2
13.Manggarai	66,23	12,71	7,26	7 175	10
14.Rote Ndao	63,8	13,16	7,24	6 484	17
15.Manggarai Barat	66,58	11,55	7,18	7 426	13
16.Sumba Tengah	67,96	12,32	5,76	6 093	19
17.Sumba Barat Daya	68,02	13,04	6,32	6 298	14
18.Nagekeo	66,62	12,46	7,82	8 219	4
19.Manggrai Timur	67,62	11,34	6,65	5 809	21
20.Sabu Raijua	59,53	13,12	6,06	5 245	22
21.Malaka	64,52	12,76	6,6	5 894	20
71.Kota Kupang	68,9	16,08	11,46	13 199	1
Nusa Tenggara Timur	66,38	13,1	7,3	7 566	32 **)

Catatan/*Note*: *) Menggunakan metodologi baru/*using new methodology*

**) Peringkat Nasional/*National Rank*

Sumber: IPM NTT 2018, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: IPM NTT 2015, BPS of Nusa Tenggara Timur Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ENDE**
Statistics of Ende Regency

Jl. Eltari - Ende - Nusa Tenggara Timur 86318

Telp / Fax : (0381) 21335

Email : bps5311@mailhost.bps.go.id



0215-644X